

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

- 1.1 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara
- 1.2 Pedoman Wawancara
- 1.3 Kisi – Kisi Pedoman Dokumentasi
- 1.4 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 1. 1 Kisi - Kisi Pedoman Wawancara

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Perencanaan	Pemetaan potensi kerjasama	2
		Pemetaan daya dukung lingkungan	5
		Pemetaan peraturan/undang-undang	1
		Perundingan kedua belah pihak	2
		Latar belakang dan urgensi kemitraan	2
		Pemetaan tujuan	2
		Tahapan kemitraan	1
		Perjanjian kerjasama	3
2	Pelaksanaan	Pengorganisasian personalia/SDM	2
		Bentuk kegiatan kemitraan	3
		Komunikasi dan koordinasi antar <i>stakeholder</i>	3
		Keterlibatan dan Dukungan <i>stakeholder</i>	3
3	Evaluasi	Monitoring dan evaluasi	5
		Pelaporan Kegiatan Kemitraan	2
		Faktor pendukung	1
		Faktor penghambat	2
		Upaya mengatasi Hambatan	1
		Ketercapaian tujuan kegiatan kemitraan	1
		Manfaat kemitraan	2
		Pengembangan kemitraan	2

Lampiran 1. 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Perencanaan	Pemetaan potensi kerjasama	Apakah sekolah memetakan potensi kerjasama sebelum menentukan mitra kerjasama?
			Apa saja potensi-potensi yang mendasari kerjasama?
		Pemetaan daya dukung lingkungan	Siapakah pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan?
			Apakah sekolah melakukan analisis sarana dan prasarana yang dibutuhkan?
			Siapa saja yang terlibat dalam menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana?
			Sarana dan prasarana yang seperti apa yang dibutuhkan?
			Dari mana sarana dan prasarana itu berasal?
		Pemetaan peaturan/undang-undang	Apa landasan hukum program kemitraan yang dijalankan?
		Perundingan kedua belah pihak	Apakah dilakukan diskusi terkait program kemitraan yang akan dilakukan?
			Siapa saja yang terlibat dalam diskusi program kemitraan
		Latar belakang dan urgensi kemitraan	Apa yang melatar belakangi program kerjasama tersebut?
			Sejak kapan kerjasama kemitraan dilakukan?
		Pemetaan tujuan	Apa tujuan dari program kemitraan tersebut?
			Mengapa sekolah ingin mencapai tujuan tersebut?

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
		Tahapan kemitraan	Apa langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam merencanakan kemitraan?
		Perjanjian kerjasama	Apakah kemitraan yang dilakukan memiliki nota kesepahaman (MoU)?
			Apa isi nota kesepahaman (MoU) tersebut?
			Bagaimana tindak lanjut dari nota kesepahaman (MoU) dalam pelaksanaan program sekolah?
2	Pelaksanaan	Pengorganisasian personalia/SDM	Bagaimana struktur organisasi dalam pelaksanaan program kemitraan?
			Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam struktur organisasi tersebut?
		Bentuk kegiatan kemitraan	Apa saja bentuk kegiatan dalam program kemitraan?
			Siapa saja sasaran kegiatan tersebut?
			Berapa kali kegiatan tersebut dilakukan dalam 1 tahun?
		Komunikasi dan koordinasi antar <i>stakeholder</i>	Siapa yang terlibat dalam komunikasi dan koordinasi program kemitraan?
			Bagaimana bentuk komunikasi dan koordinasi yang dilakukan?
			Dalam hal apa komunikasi dan koordinasi dilakukan?
		Keterlibatan dan Dukungan <i>stakeholder</i>	Siapa saja stakeholder yang terlibat dalam program kemitraan?
			Bagaimana bentuk dukungan dari stakeholder tersebut?
			Adakah dukungan dari dinas pendidikan setempat?
		3	Evaluasi
Apa komponen kerjasama yang belum terlaksana? Apa sebabnya?			
Siapa yang melakukan evaluasi?			
Apa saja komponen kerjasama yang dievaluasi?			

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
			Bagaimana tindak lanjut dari komponen yang dievaluasi?
		Pelaporan Kegiatan Kemitraan	Dalam bentuk apa pelaporan kegiatan kemitraan?
			Siapa saja pihak yang mendapatkan pelaporan?
		Faktor pendukung	Apa faktor pendukung dalam program kemitraan?
		Faktor penghambat	Apa faktor penghambat dalam program kemitraan?
			Mengapa hambatan tersebut dapat terjadi?
		Upaya mengatasi Hambatan	Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan?
		Ketercapaian tujuan kegiatan kemitraan	Bagaimana ketercapaian dari program kemitraan yang telah dilakukan?
		Manfaat kemitraan	Apa manfaat kegiatan kemitraan bagi sekolah?
			Apa manfaat kegiatan kemitraan bagi mitra kerjasama?
		Pengembangan kemitraan	Apa aspek2 yang masih perlu ditingkatkan?
			Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek tersebut?

Lampiran 1. 3 Kisi - Kisi Pedoman Dokumentasi

KISI-KISI PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumen
1	MoU atau Nota Kesepakatan
2	Profil sekolah
3	Profil industri
4	Foto/dokumen bukti pelaksanaan kegiatan
5	Notulensi rapat
6	Proposal pengajuan kerjasama
7	Daftar sarana prasarana
8	Struktur organisasi kepengurusan
9	Dokumen kurikulum
10	Laporan Pelaksanaan

Lampiran 1. 4 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumen	Keberadaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	MoU atau Nota Kesepakatan			
2	Profil sekolah			
3	Profil industri			
4	Foto/dokumen bukti pelaksanaan kegiatan			
5	Notulensi rapat			
6	Proposal pengajuan kerjasama			
7	Daftar sarana prasarana			
8	Struktur organisasi kepengurusan			
9	Dokumen kurikulum			
10	Laporan Pelaksanaan			

Lampiran 2. Validasi Instrumen Penelitian

- 2.1 Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian
- 2.2 Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian
- 2.3 Hasil Validasi Instrumen Penelitian

Lampiran 2. 1 Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Hal : **Permohonan Validasi Instrumen TA**

Lampiran : **1 Bandel**

Kepada Yth,

Bapak Ibnu Siswanto, S.Pd.T., M.Pd., Ph.D

Dosen Prodi Pendidikan Teknik Otomotif

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : **Indra Susila**

NIM : **15504241019**

Program Studi : **Pendidikan Teknik Otomotif**

Judul TA : **Kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan Yayasan Toyota Astra**

dengan hormat memohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

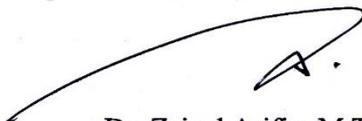
Yogyakarta, 1 Oktober 2019

Pemohon,



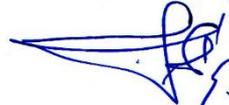
Indra Susila
NIM. 15504241019
Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif,



Dr. Zainal Arifin, M.T
NIP. 19690312 200112 1 001

Dosen Pembimbing TA,



Ibnu Siswanto, S.Pd.T., M.Pd., Ph.D
NIP. 19821230 200812 1 003

Lampiran 2. 2 Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ibnu Siswanto, S.Pd.T., M.Pd., Ph.D**
NIP : **19821230 200812 1 003**
Jurusan : **Pendidikan Teknik Otomotif**

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : **Indra Susila**
NIM : **15504241019**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Otomotif**
Judul TA : **Kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo Kompetensi
Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan
Yayasan Toyota Astra**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2019

Validator,



Ibnu Siswanto, S.Pd.T., M.Pd., Ph.D
NIP. 19821230 200812 1 003

Catatan:

Beri tanda √

Lampiran 2. 3 Hasil Validasi Instrumen Penelitian

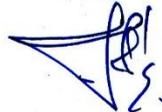
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama : **Indra Susila**
NIM : **15504241019**
Judul TA : **Kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan Yayasan Toyota Astra**

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain: <i>fokus pada instrumen wawancara & dokumentasi</i>	

Yogyakarta, Oktober 2019

Validator,



Ibnu Siswanto, S.Pd.T., M.Pd., Ph.D
NIP. 19821230 200812 1 003

Lampiran 3. Hasil Penelitian

3.1 Catatan Lapangan

3.2 Catatan Hasil Wawancara

3.3 Catatan Hasil Dokumentasi

3.4 Analisis Data

Lampiran 3. 1 Catatan Lapangan

Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Senin, 7 Oktober 2019

Tempat : SMK Negeri 1 Purworejo

Kegiatan : Pengurusan Izin Penelitian, Pengurusan Jadwal Wawancara, Wawancara, dan Pengumpulan Dokumentasi.

No.	Pukul	Deskripsi
1	09.00-09.30 WIB	Pada hari Senin tanggal 7 Oktober 2019, pukul 09.00 WIB saya tiba di SMK Negeri 1 Purworejo untuk melakukan pengurusan izin penelitian. Saya pun menuju ruang tata usaha dan bertemu dengan staf tata usaha. Saya pun menyampaikan maksud dan tujuan saya serta menyerahkan surat izin penelitian dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan 1 bendel proposal. Pengurusan perizinan tidak berlangsung lama dan staf tata usaha pun menerima permohonan izin penelitian saya dan merekomendasikan untuk menuju ruang administrasi pengajaran untuk bertemu dengan Bapak Sugeng Harjiatmoko selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum untuk melakukan konsultasi lebih lanjut.
2	09.30-10.00 WIB	Setelah selesai mengurus izin penelitian di Tata Usaha SMK Negeri 1 Purworejo, saya pun menuju ruang administrasi pengajaran untuk bertemu dengan Bapak Sugeng Harjiatmoko selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Ketika saya masuk, saya bertemu dengan salah satu staf administrasi pengajaran dan menyampaikan bahwa saya ingin bertemu dengan Bapak Sugeng Harjiatmoko. Beliau pun mempersilakan saya masuk dan duduk, kemudian beliau keluar ruangan dan menuju ruang guru untuk memanggil Bapak Sugeng Harjiatmoko. Tak lama kemudian Bapak Sugeng Harjiatmoko datang. Saya pun kemudian memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan saya serta menyampaikan bahwa surat izin penelitian saya sudah

No.	Pukul	Deskripsi
		masuk ke bagian tata usaha. Bapak Sugeng Harjiasmoko menyambut baik kedatangan saya dan berpesan untuk menjaga etika dan tata tertib yang harus saya patuhi selama melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Purworejo. Setelah selesai, saya pun membuat janji dengan beliau untuk mengatur jadwal wawancara. Kemudian Bapak Sugeng Harjiasmoko menyampaikan bahwa bisa diwawancarai pada hari Rabu tanggal 9 Oktober 2019 pada pukul 08.00 WIB di ruang administrasi pengajaran.
3	10.00-10.15 WIB	Setelah selesai menemui Bapak Sugeng Harjiasmoko, saya pun menuju ruang tata usaha kembali untuk mengatur jadwal wawancara dengan Bapak Budiyono selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Purworejo. Kemudian staf tata usahapun melihat jadwal Bapak Budiyono dan menyampaikan bahwa Bapak Budiyono dapat untuk diwawancarai pada hari Selasa, 8 Oktober 2019 pada pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah.
4	10.15-11.15 WIB	Setelah selesai mengurus jadwal wawancara dengan Bapak Budiyono, saya pun menuju ruang guru jurusan TKRO untuk bertemu dengan Bapak Eko Wahyu Widayanto selaku Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Saya pun masuk dan dipersilakan duduk oleh Bapak Eko. Saya pun menyampaikan maksud dan tujuan kemudian menanyakan terkait jadwal wawancara. Bapak Eko pun ramah dan menyambut baik kedatangan saya, beliau pun juga menyampaikan bahwa sedang tidak mengajar dan mengatakan bahwa bisa diwawancarai sekarang. Saya pun memulai wawancara dengan Bapak Eko. Wawancara berjalan lancar selama kurang lebih 30 menit. Diakhir wawancara saya menanyakan dokumen-dokumen terkait kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo dengan Yayasan Toyota Astra. Kemudian beliau menunjukkan dokumen kurikulum dan jobsheet yang sudah disinkronkan dengan Yayasan Toyota Astra, surat keterangan pelatihan guru, penghargaan sebagai <i>the best achievement</i> dalam evaluasi pelaksanaan program kemitraan, penghargaan

No.	Pukul	Deskripsi
		kepada guru-guru produktif TKRO yang berhasil menghidupkan secara mandiri dan swadaya mesin diesel common rail 2 kd, sebaran tempat pkl siswa dan foto-foto kegiatan kemitraan.

Hari, Tanggal : Selasa, 8 Oktober 2019

Tempat : SMK Negeri 1 Purworejo

Kegiatan : Wawancara dan Pengumpulan Dokumentasi

No.	Pukul	Deskripsi
1	08.00-09.30 WIB	Pada hari Selasa tanggal 8 Oktober 2019, pukul 08.00 WIB saya tiba di SMK Negeri 1 Purworejo untuk melakukan wawancara dengan Bapak Budiyo selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Purworejo. Saya pun menuju ruang kepala sekolah dan dipersilakan duduk oleh salah satu stafnya. Kemudian staf tersebut memanggil Bapak Budiyo dan tidak lama kemudian beliau datang. Saya pun memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan saya kemudian memulai wawancara. Wawancara berjalan lancar selama kurang lebih 1 jam. Diakhir wawancara saya menanyakan dokumen-dokumen terkait kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo dengan Yayasan Toyota Astra. Kemudian beliau menunjukkan dokumen nota kesepakatan dan foto-foto kegiatan kemitraan.
2	09.30-10.45	Setelah selesai bertemu dengan Bapak Budiyo, saya pun menuju bengkel mesin untuk mencari Bapak Sugeng Wijono selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas. Beliau pun ada di bengkel mesin dan saya pun diajak untuk masuk ke ruang guru mesin. Saya pun memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan saya serta menanyakan terkait jadwal wawancara. Beliau pun menyambut baik dan ramah kedatangan saya, beliau juga menyampaikan bahwa tidak sedang mengajar dan bersedia diwawancarai sekarang. Saya pun memulai wawancara. Wawancara berjalan lancar selama kurang lebih 45 menit. Diakhir wawancara saya menanyakan dokumen-dokumen terkait kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo

No.	Pukul	Deskripsi
		dengan Yayasan Toyota Astra. Kemudian beliau memberikan dokumen file powerpoint dan struktur organisasi program budaya industri.

Hari, Tanggal : Rabu, 9 Oktober 2019

Tempat : SMK Negeri 1 Purworejo

Kegiatan : Wawancara dan Pengumpulan Dokumentasi

No.	Pukul	Deskripsi
1	08.00-09.15 WIB	Pada hari Rabu tanggal 8 Oktober 2019, pukul 08.00 WIB saya tiba di SMK Negeri 1 Purworejo untuk melakukan wawancara dengan Bapak Sugeng Harjiatmoko selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Saya pun menuju ruang administrasi pengajaran dan beliau sudah menunggu didalam karena sebelumnya sudah ada perjanjian untuk wawancara. Saya pun dipersilakan duduk oleh Bapak Sugeng Harjiatmoko. Saya pun menyampaikan maksud dan tujuan saya kemudian memulai wawancara. Wawancara berjalan lancar selama kurang lebih 45 menit. Diakhir wawancara saya menanyakan dokumen-dokumen terkait kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo dengan Yayasan Toyota Astra. Kemudian beliau memberikan file dokumen kurikulum jurusan teknik kendaraan ringan otomotif.
2	09.15-09.45 WIB	Setelah selesai wawancara dengan Bapak Sugeng Harjiatmoko, saya pun menuju kantor BKK SMK Negeri 1 Purworejo untuk mencari dokumen terkait sebaran lulusan khususnya jurusan TKRO dan lulusan yang diterima di Perusahaan Toyota. Saya pun bertemu dengan salah satu staf BKK dan menyampaikan maksud dan tujuan saya. Kemudian staf tersebut memberikan terkait dokumen yang saya cari tersebut dan ditambah dengan daftar perusahaan yang bermitra dengan SMK Negeri 1 Purworejo.
3	09.45-10.15 WIB	Setelah selesai dari kantor BKK SMK Negeri 1 Purworejo, saya pun menuju kantor BK SMK Negeri 1 Purworejo untuk mencari data terkait sebara lulusan khususnya jurusan TKRO yang melanjutkan ke perguruan tinggi dan lulusan yang diterima di Akademi Toyota. Saya pun bertemu dengan salah satu

No.	Pukul	Deskripsi
		guru bk dan menyampaikan maksud dan tujuan saya. Kemudian guru bk tersebut memberikan file lulusan yang diterima di Akademi Toyota dan data sebaran lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi.
4	10.15-11.00 WIB	Setelah selesai dari kantor BK SMK Negeri 1 Purworejo, saya pun menuju ruang sarana dan prasarana untuk mencari data terkait saranan dan prasarana di SMK Negeri 1 Purworejo khususnya di jurusan TKRO. Saya pun bertemu dengan salah satu staf dan menyampaikan maksud dan tujuan saya. Kemudian staf tersebut memberikan dokumen file yang saya cari tersebut.

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Oktober 2019

Tempat : SMK Negeri 1 Purworejo

Kegiatan : Pengurusan Surat Selesai Penelitian

No.	Pukul	Deskripsi
1	08.00-09.00 WIB	Pada hari Rabu tanggal 16 Oktober 2019, pukul 08.00 WIB saya tiba di SMK Negeri 1 Purworejo untuk pengurusan surat selesai penelitian. Saya pun menuju kantor tata usaha dan menyampaikan maksud dan tujuan saya. Saya pun dipersilakan duduk sebari menunggu dibuatnya surat tersebut. Pengurusan surat selesai penelitian pun tidak berlangsung lama. Akhirnya surat selesai penelitian jadi dan saya menyampaikan terima kasih kepada salah satu staf tata usaha tersebut.

Lampiran 3. 2 Catatan Hasil Wawancara

Catatan Hasil Wawancara

Responden – 1

Jabatan : Kepala Sekolah
Hari, Tanggal : Selasa, 8 Oktober 2019
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

A. Aspek Perencanaan

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Pemetaan potensi kerjasama	Apakah sekolah memetakan potensi kerjasama sebelum menentukan mitra kerjasama?	Untuk masuk ke yayasan Toyota dan Astra tidak mudah, sulit sekali, yang menjadi mitra awalnya ada 17, sekarang tersisa 14 karena ketatnya SOP, kami sebenarnya dijadikan mitra, bukan kami yang mengajukan diri, jadi kami tidak menyusun proposal.
		Apa saja potensi-potensi yang mendasari kerjasama?	Sebelum ditunjuk, kita harus menunjukkan diri terlebih dahulu tentang potensi kita baik di lingkup regional, nasional, internasional. Mungkin dari situlah kemudian yayasan Toyota melihat potensi.
2	Pemetaan daya dukung lingkungan	Siapakah pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan?	Saya sendiri, dan 2 orang guru awalnya mengikuti diklat dari Toyota dan Astra. Sebenarnya ini melibatkan semua baik itu kesiswaan, sarana, kurikulum, humas, ketenagaan, semua terlibat.
		Apakah sekolah melakukan analisis sarana dan prasarana yang dibutuhkan?	Ya.
		Siapa saja yang terlibat dalam menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana?	Yang terlibat dalam analisis sarpras, khususnya waka sarpras dan semua tim manajemen.
		Sarana dan prasarana yang seperti apa yang dibutuhkan?	Dibagi per seksi – seksi, bagian penataan bengkel, bagian infrastruktur, jalur hijau, dan lain-lain. Infrastruktur penting untuk pembiasaan budaya industri, tanpa dukungan infrastruktur

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
			sulit. Infrastruktur tentang jalur hijau, <i>marking, labeling</i> dan sebagainya.
		Dari mana sarana dan prasarana itu berasal?	Sekolah dan Toyota. Toyota juga memberi bantuan sarana prasarana seperti mobil untuk praktik. Dari dinas berupa sarana, lalu komite sekolah berkaitan dengan peningkatan fasilitas.
3	Pemetaan peraturan/undang – undang	Apa landasan hukum program kemitraan yang dijalankan?	Landasan hukum sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003, dimana selalu meningkatkan kualitas dari siswa, guru, sekolah dan juga <i>link and match</i> dengan industri.
4	Perundingan kedua belah pihak	Apakah dilakukan diskusi terkait program kemitraan yang akan dilakukan?	Awalnya, SMK 1 mengikuti diklat budaya industri 5R, TJI (<i>Toyota Job Instruction</i>), TPS, itu yang pokok di Toyota ada 3 diklat. Budaya industri tentang cara mengajar yang benar lalu bagaimana produksi dari Toyota, kita mengikuti diklat itu. Ada 3 diklat, termasuk saya sendiri dan 2 orang guru yang mengikuti diklat tersebut, sebagai pionir awal, setelah mengikuti kegiatan itu baru kita terapkan di sekolah untuk budaya industrinya terlebih dahulu dan metode pengajarannya. Kita selalu diskusi informal dan formal lewat <i>whatsapp</i> , juga lewat pertemuan secara intensif. Kita juga sudah membuat kurikulum, <i>jobsheet</i> bersama-sama dengan Yayasan Toyota dan Astra. Tetapi selalu berubah terus kedepan seiring dengan semangat keinginan untuk berubah ke arah yang baik.
		Siapa saja yang terlibat dalam diskusi program kemitraan?	Yang terlibat dengan Yayasan Toyota dan Astra ada Kepala Sekolah, Waka Urusan Humas, Ketua Kompetensi TKRO dan Mesin, kemudian disampaikan ke tim manajemen dan tim 5R. Sekolah membuat tim atau pokja, panitia, tentang budaya industri. Dibagi per seksi – seksi, bagian penataan bengkel, bagian infrastruktur, jalur hijau, dan lain-lain.

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
5	Latar belakang dan urgensi kemitraan	Apa yang melatar belakangi program kerjasama tersebut?	Agar lulusan SMK Negeri 1 Purworejo sesuai dengan industri, khususnya tentang budaya industrinya. Karena budaya industri prinsipnya pada karakter bukan <i>skill</i> nya. Titik beratnya pada pembiasaan siswa dalam penerapan budaya industri.
		Sejak kapan kerjasama kemitraan dilakukan?	Kerjasama sejak 2017.
6	Pemetaan tujuan	Apa tujuan dari program kemitraan tersebut?	Tujuan kami agar <i>ada link and match</i> antara kebutuhan industri dengan lulusan yang dihasilkan sekolah. Agar ada penyelarasan antara kebutuhan industri dengan yang dihasilkan sekolah.
		Mengapa sekolah ingin mencapai tujuan tersebut?	Sekolah ingin lulusan SMK Negeri 1 Purworejo ini selaras dengan kebutuhan industri, memiliki <i>skill</i> yang baik, pembiasaan yang baik dalam penerapan budaya industri.
7	Tahapan kemitraan	Apa langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam merencanakan kemitraan?	Tahapan kemitraan, pertama menyusun perjanjian kerjasama, dan apa yang tertuang di dalam perjanjian kerjasama kita laksanakan dan saling komitmen. Tentang budaya industri, pemagangan, kemudian sarpras seperti Toyota memberikan mobil, mesin-mesin, buku-buku tapi harus komitmen dan konsisten dulu dan harus dimanfaatkan. Kemudian secara periodik kita ada evaluasi tentang pelaksanaan budaya industri dan tentang kemitraan ini. Kemarin kita evaluasi, mungkin desember kita ada evaluasi dan tiap tahun pasti ada evaluasi. Sehingga selalu terpantau kemajuan dan prinsipnya itu progresnya bukan tujuan akhirnya, jadi setiap saat ada perubahan. Kita analisis pada rapat manajemen kemudian kita petakan dan kita laksanakan, mana yang bisa kita laksanakan dulu kita laksanakan dulu tidak memaksakan kehendak yang penting kita memulainya.

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
8	Perjanjian kerjasama	Apakah kemitraan yang dilakukan memiliki nota kesepahaman (MoU)?	Ada.
		Apa isi nota kesepahaman (MoU) tersebut?	Isi nota kesepakatan pembuatan kelas budaya industri, penyiapan sarpras, pemagangan siswa maupun guru, pembuatan modul atau <i>jobsheet</i> , rekrutmen.
		Bagaimana tindak lanjut dari nota kesepahaman (MoU) dalam pelaksanaan program sekolah?	Tindak lanjut setelah disepakati MoU, kita membuat tim, kita merealisasikan dimulai dari mana, kita memulai dari yang kecil mana yang bisa kita jalani. Nanti ada monitoring, supervisi dari Toyota selalu dipantau, dinilai, dan dikritik setelah itu kita dapat meningkat dan berkembang yang awalnya dari otomotif, mesin.

B. Aspek Pelaksanaan

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Pengorganisasian personalia/SDM	Bagaimana struktur organisasi dalam pelaksanaan program kemitraan?	Struktur organisasi kita membuat tim pokja itu aja sesuai dengan seksi – seksinya di bidang apa dan kita bagi dan dukungan dari semua pihak keluarga besar SMK Negeri 1 Purworejo.
		Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam struktur organisasi tersebut?	Pihak yang terlibat tim manajemen, ketua jurusan semuanya, ditambah dengan bapak ibu guru, karyawan, dan siswa itu sendiri.
2	Bentuk kegiatan kemitraan	Apa saja bentuk kegiatan dalam program kemitraan?	Bentuk kegiatan, pembuatan modul, <i>jobsheet</i> , bantuan sarpras seperti mobil atau sarpras, buku, diklat guru atau <i>toolman</i> , pemagangan siswa di cabang cabang Toyota. <i>Toyota go to school</i> salah satu aksesnya itu. Kemarin dari Toyota juga sudah mengadakan kegiatan diklat pola hidup sehat, yang sekarang banyak siswa-siswa yang mau masuk industri banyak kena penyakit seperti kolesterol, asam urat. Harapanya dengan adanya pendidikan pola hidup sehat di sekolah, baik di rumah siswa khususnya SMK Negeri 1 Purworejo, mau masuk industri tidak ada kendala pada saat MCU. Sebenarnya budaya

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
			industri itu esensinya budaya 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, rajin). Ringkas artinya barang yang tidak dipakai disingkirkan. Rapi artinya barang dan alat ditata rapi tidak berantakan kemudian di <i>marking</i> dan diberi label. Resik artinya tempat kerja atau bengkel harus selalu resik dari kotoran-kotoran. Setelah 3R tadi kemudian dirawat tempat, alat, dan barang harus dirawat, kemudian yg terakhir rajin artinya harus selalu rajin atau rutin, rajin memantau. Insfraktur lainnya seperti jalur hijau, zebra cross.
		Siapa saja sasaran kegiatan tersebut?	Sasarannya guru dan <i>toolman</i> untuk program diklat, sedangkan untuk pemagangan serta pengadaan modul, <i>jobsheet</i> , maupun bantuan sarpras ya sasarannya siswa itu sendiri.
		Berapa kali kegiatan tersebut dilakukan dalam 1 tahun?	Kita nanti ada <i>fundamental skil safety</i> , ada kerja sama jugadengan nasmoco dalam bentuk <i>nasmoco go to school</i> sudah 2 kali dilaksanakan.
3	Komunikasi dan koordinasi antar <i>stakeholder</i>	Siapa yang terlibat dalam komunikasi dan koordinasi program kemitraan?	Komunikasi dan koordinasi dilakukan oleh kepala sekolah, humas, dan kepala kompetensi terkait yaitu dari mesin dan otomotif.
		Bagaimana bentuk komunikasi dan koordinasi yang dilakukan?	Komunikasi dalam bentuk <i>whatsapp</i> , email, pertemuan.
		Dalam hal apa komunikasi dan koordinasi dilakukan?	Rencana akan ada dari Yayasan Toyota Astra hadir disini untuk membahas penguatan komite 5R.
4	Keterlibatan dan dukungan <i>stakeholder</i>	Siapa saja stakeholder yang terlibat dalam program kemitraan?	<i>Stakeholder</i> yang terlibat untuk mendukung tentunya dinas pendidikan cabang dan provinsi, komite sekolah.
		Bagaimana bentuk dukungan dari stakeholder tersebut?	Bentuk dukungan dari <i>stakeholder</i> . Dari komite sekolah dalam bentuk pembiayaan bagaimana untuk pelayanan anak anaknya disini kita layani dengan baik dengan pembiayaan itu.
		Adakah dukungan dari dinas pendidikan setempat?	Dari pimpinan dinas dalam bentuk kebijakan, kemudian dari sarana.

C. Aspek Evaluasi

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Monitoring dan evaluasi	Siapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan monitoring?	Pihak yang terlibat monitoring dari sekolah yaitu tim itu jelas, dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua kompetensi. Kemudian evaluasi biasanya ada rapat atau koordinasi atau evaluasi tentang penyampain <i>progress</i> .
		Apa komponen kerjasama yang belum terlaksana? Apa sebabnya?	Banyak. Kenapa belum terlaksana, itu karena itu itu ada tahapan dan itu saling berhubungan jadi kita melalui perencanaan dan tidak harus terlaksana bareng itu ndak mungkin. Tahapan ini selesai kemudian dilakukan tahapan selanjutnya. Tahapan awal diawali dari otomotif, dan sekarang sudah merambah mesin dan las, dan nanti harapanya di bengkel bangunan, listik dan semuanya. Sedangkan ada juga tentang pengolahan sampah, kemudian <i>lab fundamental skill safety</i> jadi sebelum anak masuk ke bengkel, anak harus mengetahui tentang keselamatan kerja. Jadi tahapanya seperti itu kami bertahap dan tidak semuanya bareng. Kita sedang membuat lab itu dan mungkin November sudah jadi. Jadi bertahap dan selalu berprogres.
		Siapa yang melakukan evaluasi?	Yayasan Toyota dan Astra secara periodik melakukan kontrol, monitoring, evaluasi. Toyota Astra sendiri selalu memantau kegiatan budaya industrinya, tentang budaya 5R selalu memantau bagaimana konsistensi dan pelaksanaannya. Kita bisa konsisten dan terus menerus menerapkannya.
		Apa saja komponen kerjasama yang dievaluasi?	Sekolah melakukan evaluasi setiap saat, evaluasi sudah sejauh mana yang kita capai. Kemudia dari Toyota biasanya akhir tahun dievaluasi sekaligus persentasi dan disitu juga ada pemberian penghargaan atau sertifikat dari pencapain program budaya industrinya.

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		Bagaimana tindak lanjut dari komponen yang dievaluasi?	Setelah dievaluasi, mana yang menjadi catatan kita tindak lanjut. Yang belum dilakukan dijalankan, dan yang sudah bagus kita rawat, pertahankan dan kita tingkatkan. Walaupun dari sana maunya juga target. Kita dilapangan di dunia pendidikan kita tidak seperti dengan di industri.
2	Pelaporan kegiatan kemitraan	Dalam bentuk apa pelaporan kegiatan kemitraan?	Pelaporan dalam bentuk persentasi dari pencapaian apa yang telah kita lakukan dan rencana apa yang akan kita rencanakan kedepannya setelah ini. Dilakukan tiap tahun.
		Siapa saja pihak yang mendapatkan pelaporan?	Yang mendapat pelaporan ya Yayasan Toyota Astra itu sendiri.
3	Faktor pendukung	Apa faktor pendukung dalam program kemitraan?	Faktor pendukung yang penting kedua belah pihak itu saling percaya, komitmen dan konsisten, dan semangat dari warga sekolah untuk berubah itu kuncinya. Dukungan dari Toyota juga luar biasa berupa dukungan moril dan semangat.
4	Faktor penghambat	Apa faktor penghambat dalam program kemitraan?	Faktor penghambat kita harus bisa menunjukkan harus ada nilai plusnya dalam kemitraan itu. Apa yang kita dapat dari kemitraan itu dan apa yang bisa kita berikan dari kemitraan itu. Jadi harus ada mutualisme tidak hanya berat sepihak. Kami bisa komitmen dan konsisten untuk menjadi mitra, dengan menerapkan budaya industri 5R.
		Mengapa hambatan tersebut dapat terjadi?	Komitmen untuk semua warga sekolah selama ini. Komitmen dan konsistensi dalam menjalankan kemitraan sangat tidak mudah. Toyota Astra sendiri selalu memantau kegiatan budaya industrinya, tentang budaya 5R selalu memantau bagaimana konsistensi dan pelaksanaannya. Kita bisa konsisten dan terus menerus menerapkannya.
5	Upaya mengatasi hambatan	Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan?	Upaya mengatasi hambatan kita komunikasikan dan koordinasikan dan kemudian kita rapatkan jika ada masalah dan bagaimana kita menvari solusinya. Kemudian harus semua yang terlibat

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
			untuk menyelesaikan masalah itu. Tidak hanya dari kepala sekolah atau humas sendiri, harus semua yang bergerak untuk menyelesaikan jika ada masalah itu.
6	Ketercapaian tujuan kegiatan kemitraan	Bagaimana ketercapaian dari program kemitraan yang telah dilakukan?	Ketercapaian dari program kemitraan karena kita selalu bertahap dan harus ada yang baru terus ya tidak tercapai – tercapai, tapi kalau dari yang sudah dilaksanakan ya sudah tercapai. Kita menjadi sekolah rujukan untuk negeri sendiri untuk budaya industrinya. Selama ini sudah kita laksanakan, sudah menjadi tempat kunjungan atau <i>study banding</i> juga bagi daerah – daerah di Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, bahkan kemarin ada dari Sulawesi Utara. Disitulah kita merintis budaya industri akhirnya kita mendapatkan penghargaan dari Toyota tentang <i>the best</i> budaya industrinya.
7	Manfaat kemitraan	Apa manfaat kegiatan kemitraan bagi sekolah?	Manfaat bagi sekolah untuk siswa perubahan karakter menjadi budaya untuk para siswa seakan-akan disekolah itu seperti di dunia industri, sehingga pada saat masuk di dunia industri itu sudah tidak canggung lagi dan terbiasa.
		Apa manfaat kegiatan kemitraan bagi mitra kerjasama?	Manfaat bagi industri sudah tidak banyak lagi tentang sesuatu yang terbuang baik itu waktu, tenaga, biaya, untuk melakukan diklat lulusan yang harusnya sebelum ada budaya industri 6 bulan untuk diklat setelah diterapkan budaya industri bisa 3 bulan waktu diklat.
8	Pengembangan kemitraan	Apa aspek – aspek yang masih perlu ditingkatkan?	Aspek yang perlu ditingkatkan aspek konsisten dengan komitmennya.
		Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek tersebut?	Kalau kita tidak konsisten dengan komitmennya ya sudah. Hanya itu saja yang berat dan sangat penting dan harus kita jaga. Kami bisa komitmen dan konsisten untuk menjadi mitra, dengan menerapkan budaya industri 5R.

Catatan Hasil Wawancara

Responden – 2

Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Hari, Tanggal : Rabu, 9 Oktober 2019

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Ruang Pengajaran

A. Aspek Perencanaan

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Pemetaan potensi kerjasama	Apakah sekolah memetakan potensi kerjasama sebelum menentukan mitra kerjasama?	Jadi bukan dari SMK N 1 Purworejo yang memohon kesana tapi dari Toyota sendiri yang justru datang kesini. Karena kita ada mou kita mendapat bantuan mobil yang sudah dicuting untuk praktek, kita juga dapat menerakan budaya industri dan sementara ini baru kita fokuskan untuk jurusan TKR dan mesin.
		Apa saja potensi-potensi yang mendasari kerjasama?	Karena mungkin menurut pengamatan kami lulusan kami yang banyak sudah bekerja di Toyota dan berprestasi disana mulai dari tahun 2009 itu alumni sini kerja ditoyota terus pas ada <i>world skill</i> mendapatkan kejuaraan. Kita tidak milih tapi kita ditawarkan Toyota
2	Pemetaan daya dukung lingkungan	Siapakah pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan?	Pihak-pihak yang terlibat seperti komite, pengawas sekolah, dinas pendidikan. Dari pihak sekolah humas, kepek, kurikulum, dan jurusan yang bersangkutan yaitu TKR dan mesin.
		Apakah sekolah melakukan analisis sarana dan prasarana yang dibutuhkan?	Analisis sarpras mestinya iya. Jadi kalau dulu saat praktiknya hanya menggunakan <i>engine stand</i> bekas dan sedapatnya. Tapi setelah kerjasama ini kita dapat mobil utuh tapi sudah dicuting. Dan kita sebisa mungkin menyesuaikan dengan kebutuhan dari industri.
		Siapa saja yang terlibat dalam menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana?	Pihak yang terlibat dari analisis sarpras yaitu kepala kompetensi khususnya dan waka sarpras.

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		Sarana dan prasarana yang seperti apa yang dibutuhkan?	Sarana prasarana yang dibutuhkan sekolah salah satunya penempatan siswa praktik kerja industri, lulusan dapat ditarik di akademi Toyota.
		Dari mana sarana dan prasarana itu berasal?	Sarana prasarana yang mendukung pembelajaran siswa seperti mendapatkan mobil dari Toyota, bengkelnya disesuaikan dengan industri, ada jalur hijau di bengkel disesuaikan dengan industri.
3	Pemetaan peraturan/undang – undang	Apa landasan hukum program kemitraan yang dijalankan?	Landasan hukum yang mendasari yang saya tau khususnya dari kurikulum yaitu Inpres No. 9 tahun 2016 kalo tidak salah yaitu tentang revitalisasi SMK.
4	Perundingan kedua belah pihak	Apakah dilakukan diskusi terkait program kemitraan yang akan dilakukan?	Untuk diskusi dengan Toyota dalam persiapan mesti dilakukan, jadi ada pembicaraan awal. Jadi kemungkinan kemungkinan disini bisa atau tidaknya kerjasama dilakukan. Jadi dari hasil diskusi bahwa Toyota siap dan SMK Negeri 1 Purworejo siap jadi terjadi kerjasama itu. Bahkan mungkin nanti kerjasamanya semakin berkembang seperti yang masih dalam penajakan dari Nasmoco, nantinya kita akan ketempatan dari <i>outlet</i> dari Nasmoco.
		Siapa saja yang terlibat dalam diskusi program kemitraan?	Pihak yang terlibat dalam diskusi yaitu humas, keposek, komite, kepala kompetensi TKR dan mesin.
5	Latar belakang dan urgensi kemitraan	Apa yang melatar belakangi program kerjasama tersebut?	Latar belakang program kerjasama. Dari Direktorat Pembinaan SMK itu memang mengharuskan SMK itu mengadakan kerjasama dengan industri supaya nanti lulusanya sudah siap terjun di dunia industri.
		Sejak kapan kerjasama kemitraan dilakukan?	Kerjasama baru 1 tahun berjalan.
6	Pemetaan tujuan	Apa tujuan dari program kemitraan tersebut?	Tujuan dari program kemitraan, salah satu memenuhi perintah dari Direktorat Pembinaan SMK untuk berkerjasama dengan industri dan menyiapkan anak-anak supaya nanti siap kerja di industri.
		Mengapa sekolah ingin mencapai tujuan tersebut?	Mengapa sekolah pingin mencapai, ya karena kita SMK jadi kalau SMK itu

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
			setelah lulus itu kerja jadi mayoritas kerja tapi tidak menutup kemungkinan melanjutkan studi. Jadi orientasinya SMK yaitu kerja.
7	Tahapan kemitraan	Apa langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam merencanakan kemitraan?	Langkah langkah untuk mempersiapkan itu, kalo di jurusan itu pembenahan bengkel, dari semula meletakkan alat dari acak – acakan menjadi tertata sesuai dengan di industri. Alat – alat di <i>marking</i> dan di <i>labeling</i> , serta administrasi.
8	Perjanjian kerjasama	Apakah kemitraan yang dilakukan memiliki nota kesepahaman (MoU)?	MoU ada.
		Apa isi nota kesepahaman (MoU) tersebut?	Isi dari MoU, saya belum membaca, tapi ada di dokumen sekolah, karena saya disini orang baru belum baca itu.
		Bagaimana tindak lanjut dari nota kesepahaman (MoU) dalam pelaksanaan program sekolah?	Tahapan tindak lanjut setelah kesepakatan MoU, ya kita segera bergerak dari semua lini yang terlibat khususnya dari 2 jurusan itu yaitu TKR dan mesin. Mempersiapkan bengkel seperti jalur hijau, sosialisasi budaya industri 5R ke semua warga sekolah tidak hanya siswa saja, lalu ada pemasangan tanda tanda dan label 5R.

B. Aspek Pelaksanaan

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Pengorganisasian personalia/SDM	Bagaimana struktur organisasi dalam pelaksanaan program kemitraan?	Struktur organisasi ada.
		Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam struktur organisasi tersebut?	Unsurnya dari kepala sekolah, komite sekolah, humas, jurusan tempat pilot proyek, sarpras, kurikulum
2	Bentuk kegiatan kemitraan	Apa saja bentuk kegiatan dalam program kemitraan?	Kegiatan dalam program kemitraan, sebelumnya kita hanya memakai kurikulum nasional SMK dengan adanya kerjasama ini kita mengadopsi kurikulum Toyota salah satunya budaya industri. sementara penempatannya

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
			unsurnya kita letakkan di seni budaya dan produk kreatif.
		Siapa saja sasaran kegiatan tersebut?	Pihak yang terlibat sinkronisasi kurikulum yaitu dari pihak kurikulum sekolah, Toyota, TKR, dan mesin. Silabus kami hanya pakai nasional tpi kami sisipkan di seni budaya dan produk kreatif itu tadi kita tambahkan.
		Berapa kali kegiatan tersebut dilakukan dalam 1 tahun?	Penyusunan kurikulum dilaksanakan setiap taun satu kali.
3	Komunikasi dan koordinasi antar <i>stakeholder</i>	Siapa yang terlibat dalam komunikasi dan koordinasi program kemitraan?	Komunikasi dan koordinasi dilakukan oleh waka humas yang paling sering komunikasi, kalau sudah dalam lingkup jurusan itu ke kakomnya masing-masing.
		Bagaimana bentuk komunikasi dan koordinasi yang dilakukan?	Bentuk komunikasi dan koordinasi seperti saat peresmian di bengkel mesin, justru pihak Toyota sendiri yang datang kesini, sampai presiden direktornya datang sendiri. Kami tidak minta tapi beliau sendiri yang ingin kesini. Kalau komunikasi seperti <i>whatsapp</i> dan telepon itu jelas dari waka humas.
		Dalam hal apa komunikasi dan koordinasi dilakukan?	Untuk melihat sebelum kerja sama dan setelah kerjasama seperti apa.
4	Keterlibatan dan dukungan <i>stakeholder</i>	Siapa saja stakeholder yang terlibat dalam program kemitraan?	<i>Stakeholder</i> yang terlibat, komite sekolah dari awal kita libatkan sebagai jembatan penghubung sekolah dengan wali murid, dinas pendidikan sebagai pengawas kita beritahu dan kita ajak saat kita kerjasama menandatangani MoU.
		Bagaimana bentuk dukungan dari stakeholder tersebut?	Dukungan dari <i>stakeholder</i> , kalau dukungan secara finansial tidak tapi kalau seperti ketika kita mengurus surat – surat terkait dengan itu tidak ada kesulitan dan tidak dipersulit.
		Adakah dukungan dari dinas pendidikan setempat?	SMK Negeri 1 Purworejo dibawah dinas provinsi.

C. Aspek Evaluasi

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Monitoring dan evaluasi	Siapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan monitoring?	Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan monitoring, kalau dari sekolah monitoring tentang pembelajaran ya dari kurikulum monitoring yang dilakukan seperti pembuatan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajarannya. Kemudian dari kepala sekolah selalu memonitoring kegiatan pembelajaran di bengkel maupun dikelas khusus yang kelas Toyota.
		Apa komponen kerjasama yang belum terlaksana? Apa sebabnya?	Kalau sementara ini sudah, sudah jalan, seperti terkait dengan budaya 5R kita sebelum kerjasama itu sebenarnya kita sudah menjalankan itu karena kita sebelum kerjasama dengan Toyota kita sudah adiwiyata. Jadi terkait dengan 5R itu kita sudah melaksanakan, jadi tidak ada kendala dan tidak ada yang belum. Ya paling itu rencana penempatan outlet nasmoco itu yang masih dalam rencana dan penajakan.
		Siapa yang melakukan evaluasi?	Pihak yang mengevaluasi disekolah itu ada TPMS (tim penjamin mutu sekolah) yang isinya dari tim manajemen.
		Apa saja komponen kerjasama yang dievaluasi?	Komponen kerjasama yang dievaluasi, salah satunya tentang pelaksanaan di sekolah jalan tidak, kemudian di jurusan itu merasa kesulitan tidak.
		Bagaimana tindak lanjut dari komponen yang dievaluasi?	Kemarin hasil evaluasi rencananya untuk di semua jurusan untuk dikembangkan untuk kerjasama dengan industri juga dan tidak mesti dengan Toyota tapi bisa dengan industri lain. Seperti yang sudah mulai seperti di pengelasan sudah kerjasama dengan Komatsu dan itu juga kita tidak meminta kesana tapi dari pihak Komatsu sendiri yang datang kesini.
2	Pelaporan kegiatan kemitraan	Dalam bentuk apa pelaporan kegiatan kemitraan?	Bentuk pelaporan kegiatan dalam bentuk tertulis itu jelas ada dari sekolah ke dinas pendidikan provinsi salah satunya dari dokumen kurikulum. Dari sarpras jelas tertulis pelaporannya.

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		Siapa saja pihak yang mendapatkan pelaporan?	Pihak yang mendapatkan pelaporan yaitu Yayasan Toyota Astra, dinas pendidikan, dan komite sekolah.
3	Faktor pendukung	Apa faktor pendukung dalam program kemitraan?	Faktor pendukung salah satunya kita sudah adiwiyata sampai nasional dan itu sangat sinkron dengan program Toyota di budaya 5R atau mungkin juga 5S. Sehingga sudah sinkron dengan kegiatan dari Toyota sendiri.
4	Faktor penghambat	Apa faktor penghambat dalam program kemitraan?	Faktor penghambat tidak banyak itu hanya dari beberapa personal saja.
		Mengapa hambatan tersebut dapat terjadi?	Beberapa personal yang belum paham sehingga belum sepenuhnya menerima.
5	Upaya mengatasi hambatan	Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan?	Untuk mengatasi hambatan itu, ya kita tetap sosialisasi setiap saat tentang progressnya dari kerja sama dengan Toyota pada saat rapat dinas dan apa yang dapat kita peroleh dari kerjasama itu. Memang kalo mau mengubah pendapat seseorang itu kan tidak mudah dan harus berulang kali karena kita juga baru 1 tahun untuk merubah itu perlu waktu lagi.
6	Ketercapaian tujuan kegiatan kemitraan	Bagaimana ketercapaian dari program kemitraan yang telah dilakukan?	Kalau ketercapaiannya kayaknya sudah cukup bagus. Kalo dari kegiatan yang ada di TKR dan mesin itu cukup bagus khususnya di bengkel, kemudian di kelas juga sudah ada perkembangan yang semulanya kelas konvensional sudah disesuaikan dengan kelas Toyota.
7	Manfaat kemitraan	Apa manfaat kegiatan kemitraan bagi sekolah?	Manfaat sekolah itu saya rasa banyak, salah satunya dalam penyaluran lulusan menjadi lebih mudah. Kemudian ternyata dengan kepercayaan dari Yayasan Toyota Astra itu menyebabkan perusahaan lain yang dibawah Toyota menjadi tertarik, seperti perusahaan yang baru saja Fuji Teknika Indonesia yaitu anak perusahaan Toyota itu sudah ada penajakan kerjasama dan akan kerjasama dengan SMK Negeri 1 Purworejo.
		Apa manfaat kegiatan kemitraan bagi mitra kerjasama?	Manfaat bagi industri khususnya dari Toyota itu mendapatkan bibit unggul lulusan SMK Negeri 1 Purworejo.

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
8	Pengembangan kemitraan	Apa aspek – aspek yang masih perlu ditingkatkan?	Aspek yang perlu ditingkatkan karena saya di kurikulum harapanya kedepanya bisa ditambahkan lagi yang sesuai dengan kebutuhan industri ditambahkan lebih banyak di kurikulum nasional, tapi resikonya jam pembelajaranya lebih banyak.
		Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek tersebut?	Upaya yang dilakukan untuk menembangkan aspek kita setiap tahun ada <i>review</i> kurikulum. Kita setiap tahun mereview kemudian mana yang perlu ditambahkan dan disesuaikan kita selalu update setiap tahunnya.

Catatan Hasil Wawancara

Responden – 3

Jabatan : Wakil Kepala Bidang Humas

Hari, Tanggal : Selasa, 8 Oktober 2019

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru Jurusan Mesin

A. Aspek Perencanaan

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Pemetaan potensi kerjasama	Apakah sekolah memetakan potensi kerjasama sebelum menentukan mitra kerjasama?	Ya, tentu ada pemetaan potensi kerjasama sebelum menentukan mitra. Kita kerjasama dengan Yayasan Toyota Astra itu kita tidak minta tapi kita ditawari. Jadi mungkin beda dengan sekolah – sekolah lainnya yang sudah ada link dengan Toyota karena mungkin sering berkunjung ke Toyota itu kemudian mengajukan kerjasama. Tapi kalo kita ditawari dan tidak minta ke Yayasan Toyotan dan Astra.
		Apa saja potensi-potensi yang mendasari kerjasama?	Nah itu mungkin juga karena prestasi anak – anak kita di tingkat nasional dan internasional dan prestasi anak – anak kita yang sudah kerja di Toyota.
2	Pemetaan daya dukung lingkungan	Siapakah pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan?	Penawaran itu tidak langsung kerjasama, tapi kita ditawarkan untuk mengikuti pelatihan dulu yaitu pelatihan budaya industri, pelatihan Toyota job instruction, dan TPS. Dalam pelatihan itu Yayasan Toyota Astra mengarahkan sekolah untuk mengembangkan salah satunya budaya industri 5R dan kita kembangkan dan kita melibatkan dari top manajemen yaitu bapak kepala sekolah. Waktu itu juga itu bapak kepala sekolah ikut sehingga mengetahui secara langsung keuntungan dari budaya 5R itu, jadi setelah itu, ada komitmen dari bapak kepala sekolah untuk ikut diikuti juga dengan bawahan – bawahan. Setelah terjadi kerjasama, kita mengembangkan yang sudah ada

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
			artinya budaya industri itu ringkas, rapi, resik, rawat, rajin itu kita kelola dan kemudian membentuk tim 5R yang terdiri dari tim manajemen, ketua-ketua jurusan itu untuk mengelola khususnya budaya 5R.
		Apakah sekolah melakukan analisis sarana dan prasarana yang dibutuhkan?	Kerjasama ini tidak kemudian kita tidak meminta bantuan, Yayasan Toyota dan Astra membantu itu karena sekolah itu sudah melakukan progress, jadi jika sekolah tidak melakukan progress ya sana tidak akan membantu. Seperti untuk membudayakan anak budaya 5R salah satunya ada jalur hijau tujuannya itu anak mengenal dulu sebelum ke industri, biar nanti ketika di industri anak tau, misal oh ketika jalan harus dijalan hijau.
		Siapa saja yang terlibat dalam menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana?	Untuk ketua program ada di tingkat jurusan sedangkan untuk yang umum atau istilahnya manajemen, itu ada di tingkat sekolah.
		Sarana dan prasarana yang seperti apa yang dibutuhkan?	Sarana prasarana yang dibutuhkan ada jalur hijau, papan papan untuk penunjuk arah, papan informasi, papan informasi prestasi.
		Dari mana sarana dan prasarana itu berasal?	Itu sarana prasarananya kita adakan sendiri dengan swadaya artinya dengan dana sekolah, jadi tidak dana dari Yayasan Toyota dan Astra. Kemudian untuk mewujudkan ringkas, rapi, resik, rawat, rajin itu semua hanya dana swadaya sekolah.
3	Pemetaan peraturan/undang – undang	Apa landasan hukum program kemitraan yang dijalankan?	Untuk landasan hukumnya, saya kurang hafal tapi beberapa tahun yang lalu ada program dari pemerintah yaitu kesepakatan bersama 3 menteri yaitu menteri pendidikan, menteri perindustrian, menteri ketenagakerjaan, itu kaitannya dengan <i>link and match</i> antara sekolah dengan industri, jadi memang ada didalam aturan itu industri harus membina sekolah minimal berapa sekolah gitu. Itu yang menjadi acuan

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
			tapi saya lupa untuk permennya nomor berapa.
4	Perundingan kedua belah pihak	Apakah dilakukan diskusi terkait program kemitraan yang akan dilakukan?	Jadi ini mungkin berbeda dengan program <i>link and match</i> dengan yang lain. Kalau Yayasan Toyota dan Astra ini membina artinya tidak hanya sebatas MoU saja tapi pokok – pokok yang menjadi MoU itu akan dibina. Seperti contoh budaya industri, orang Yayasan Toyota dan Astra bahkan memberikan pengertian kepada seluruh warga sekolah. Jadi tidak hanya dari orang yang mendapat training itu tapi Yayasan Toyota Astra sendiri juga datang untuk memberikan materi-materi itu. Untuk diskusi ya berjalan, karena ini juga program Yayasan Toyota Astra untuk mitra ke sekolah itu kan juga baru mulai kemarin dan itu bukan program yang sebelumnya sudah ada tapi sana juga masih mencari jalannya seperti apa.
		Siapa saja yang terlibat dalam diskusi program kemitraan?	Utamanya bapak kepala sekolah, humas, dan tim manajemen sekolah. Karena pokoknya itu di atas, kalo di atas komitmen untuk menerapkan budaya industri ya dibawah kan akan mengikuti.
5	Latar belakang dan urgensi kemitraan	Apa yang melatar belakangi program kerjasama tersebut?	Kalau yang saya tangkap dari Yayasan Toyota Astra itu adalah pertama mengenalkan budaya industri ke sekolah, kedua dengan diterapkannya budaya industri disekolah harapannya akan memperpendek waktu <i>training</i> di industri karena sudah tau budaya industri itu seperti apa.
		Sejak kapan kerjasama kemitraan dilakukan?	Kerjasama kemitraan dilakukan sejak satu tahun yang lalu.
6	Pemetaan tujuan	Apa tujuan dari program kemitraan tersebut?	Ya kita ditawari kerjasama dengan industri sekelas Toyota, itu kan industri besar jadi kita <i>backup</i> , kita kerjakan dengan sungguh sungguh harapannya nanti kerjasama kerjasama yang lain akan mengikuti, artinya, kerjasama tentang magang di industri, kerjasama tentang rekrutmen anak anak ke Toyota.

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		Mengapa sekolah ingin mencapai tujuan tersebut?	Nah, itu yang kita tuju karena dari tahun tahun sebelumnya kita hanya dilewati saja untuk industri sekelas Toyota, tidak pernah mengadakan rekrutmen di Purworejo. Padahal saya targetnya adalah pingin Toyota itu masuk di Purworejo. Nah itu kan kemudian muncul kerjasama yang lain, contohnya Nasmoco Magelang yang akhirnya kerjasama dengan kita. Nanti rencananya kan ada bengkel Nasmoco yang ada di SMK Negeri 1 Purworejo. Nah itu imbasnya seperti itu, imbas itu juga untuk anak anak.
7	Tahapan kemitraan	Apa langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam merencanakan kemitraan?	Dari Yayasan Toyota Astra itu kan mengarahkan untuk menerpkan budaya industri 5R itu. Ya itu kita coba terapkan ada jalur hijau kemudian parkir tertata harus menghadap kemana, oh ternyata dengan seperti itu lebih bagus jalan tidak semrawut, menyeberang ya harus di zebra cross, parkir tertata rapi, mobil juga tertata rapi. Nah itu kita dengan kerjasama ini juga ingin membudayakan selain anak anak juga bapak ibu guru karyawan di SMK Negeri 1 Purworejo supaya dengan adanya program seperti itu akhirnya akan mudah diatur.
8	Perjanjian kerjasama	Apakah kemitraan yang dilakukan memiliki nota kesepahaman (MoU)?	Nota kesepakatan ada di tu dan di Pak Kepala Sekolah.
		Apa isi nota kesepahaman (MoU) tersebut?	Kalau yang YTA ini khususnya menerapkan budaya industri, budaya yang ada di industri diturunkan ke sekolah. Karena misalkan kita mau memberikan <i>hardskill</i> nya itu kadang tidak dipakai tapi budaya industri akan selalu dipakai dimanapun industrinya, jadi <i>softskill</i> nya yang kita tanamkan.
		Bagaimana tindak lanjut dari nota kesepahaman (MoU) dalam pelaksanaan program sekolah?	Apa yang diinginkan dari Yayasan Toyota Astra, budaya industri yang ada disana itu kita ajarkan disekolah dan kita kembangkan sarana prasarannya seperti jalur hijau, zebra cross, parkir kita kotak – kotakkan supaya teratur.

B. Aspek Pelaksanaan

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Pengorganisasian personalia/SDM	Bagaimana struktur organisasi dalam pelaksanaan program kemitraan?	Struktur organisasi ini sampai sekarang masih dalam taraf pembahasan lebih lanjut karena kemarin sudah ada komite 5R namun apa yang diinginkan dari Yayasan Toyota dan Astra berbeda dengan pandangan kami, sehingga perlu ada revisi revisi.
		Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam struktur organisasi tersebut?	Yang jelas secara global penanggung jawab bapak kepala sekolah, pelaksananya ada komite 5R yang akan dibagai perzona untuk tahun yang akan datang. Jadi setiap zona harus ada penanggung jawabnya.
2	Bentuk kegiatan kemitraan	Apa saja bentuk kegiatan dalam program kemitraan?	Bentuk kegiatan macam - macam, tadi ada tentang pelatihan budaya industri, TJI (<i>Toyota Job Instruction</i>), duga bahaya, budaya hidup sehat, <i>safety riding</i> .
		Siapa saja sasaran kegiatan tersebut?	Sasaran utamanya siswa tapi secara umumnya sekolah.
		Berapa kali kegiatan tersebut dilakukan dalam 1 tahun?	Tidak terjawab.
3	Komunikasi dan koordinasi antar <i>stakeholder</i>	Siapa yang terlibat dalam komunikasi dan koordinasi program kemitraan?	Pihak yang terlibat dalam komunikasi dan koordinasi bapak kepala sekolah, waka humas, itulah yang sering komunikasi
		Bagaimana bentuk komunikasi dan koordinasi yang dilakukan?	Bentuk komunikasi dalam bentuk via telepon, <i>whatsapp</i> , surat.
		Dalam hal apa komunikasi dan koordinasi dilakukan?	Komunikasi bermacam macam, dalam bentuk kemitraan, misalkan ada tentang <i>training</i> apa lagi yang harus diikuti, dalam bentuk pengecekan apakah budaya industri itu benar benar diterapkan disekolah ataukah tidak.
4	Keterlibatan dan dukungan <i>stakeholder</i>	Siapa saja stakeholder yang terlibat dalam program kemitraan?	Stakeholder yang terlibat dari komite sekolah dan juga industrinya yaitu Toyota itu sendiri di TMMIN.
		Bagaimana bentuk dukungan dari stakeholder tersebut?	Untuk komite sekolah itu mendukung untuk anggaran biaya, kalau dari TMMIN ya yang mau memakai langsung lulusan dari SMK Negeri 1

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
			Purworejo. Maka dari itu, Toyota ada masukan masukan hasil <i>medical check up</i> anak anak ada indikasi anak anak itu mengandung kolesterol, tekanan darah tinggi, gula darah, maka dari itu perlu adanya pembekalan budaya hidup sehat itu bagaimana.
		Adakah dukungan dari dinas pendidikan setempat?	Dinas pendidikan kita ikut di provinsi, ya kita laporkan cabang ke dinas di Magelang dan di provinsi oleh bapak kepala sekolah dengan cara lisan, media telepon, <i>whatsapp</i> , dan sebagainya.

C. Aspek Evaluasi

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Monitoring dan evaluasi	Siapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan monitoring?	Ya yang terlibat utamanya ya dari Yayasan Toyota dan Astra, yang memastikan bahwa program ini berjalan, kalau dari sekolah sendiri ya dari bapak kepala sekolah dan komite 5R.
		Apa komponen kerjasama yang belum terlaksana? Apa sebabnya?	Yang belum terlaksana itu adanya mungkin magang guru di Toyota. Itu yang kita inginkan seperti itu agarawasannya lebih terbuka, oh ternyata di industri itu seperti itu, bener makanya semua menerapkan budaya industri. Untuk beberapa guru yang sudah mendapatkan magang guru itu tapi di mitra industri yang lain, itu di Komatsu. Kalau untuk bersama Yayasan Toyota dan Astra itu belum. Mengapa belum ada magang guru, saya juga kurang tau apakah karena antara Yayasan Toyotra Astra dan industrinya yaitu PT TMMIN itu mungkin belum komunikasi secara intensif untuk membicarakan hal tersebut. Tapi kalau untuk rekrutmen sudah.
		Siapa yang melakukan evaluasi?	Untuk pihak yang mengevaluasi ya dari orang-orang Yayasan Toyota dan Astra, pimpinan pimpinan dari Yayasan Toyota dan Astra. Kalau dari sekolah dari komite 5R itu dan kepala sekolah.

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		Apa saja komponen kerjasama yang dievaluasi?	Kalau dari Yayasan Toyota dan Astra mmengevaluasinya keberlangsungan program yang sudah ada, ditingkatkan terus menerus, seperti kita membenahi bengkel yang pertama dari bengkel TKR sudah bagus kemudian diminta untuk bengkel yang lainnya. Supaya ringkas, rapi, resik nya juga ada, dan mungkin kedepanya untuk bengkel yang lannya. Jadi dilakukan secara bertahap.
		Bagaimana tindak lanjut dari komponen yang dievaluasi?	Dari hsil evaluasi ya kalau itu evaluasinya dari Yayasan Toyota dan Astra kemudian disampaikan kepada sekolah melalui bapak kepala sekolah atau komite 5R, kemudian kita koordinasikan internal sekolah kemudian kita benahi.
2	Pelaporan kegiatan kemitraan	Dalam bentuk apa pelaporan kegiatan kemitraan?	Untuk pelaporan kita tidak membuat secara <i>hardcopy</i> , hanya secara visual visual saja orang Yayasan Toyota dan Astra datang kesini kemudian melihat budaya industrinya masih berjalan atau tidak. Biasanya melihat dan akan menuliskan. Jadi kita tidak membuat secara <i>hardcopy</i> . Ya kalau untuk persentasi iya. Karena program ini masih berjalan 1 tahun lebih. 1 tahun itu dievaluasi dengan dengan cara dikumpulkan dari mitra – mitra Yayasan Toyota dan Astra, itu karena ada 15 sekolah kemudian satu persatu diminta untuk mempresentasikan apa yang sudah tercapai.
		Siapa saja pihak yang mendapatkan pelaporan?	Pihak yang mendapat pelaporan hanya di Yayasan Toyota dan Astra saja.
3	Faktor pendukung	Apa faktor pendukung dalam program kemitraan?	Faktor pendukungnya banyak sekali, ada dari warga sekolah, guru, karyawan, karena kalau warga sekolah tidak mendukung kan tidak mungkin, kemudian dari sarana prasarananya, kemudian fasilitas fasilitas di sekolah.
4	Faktor penghambat	Apa faktor penghambat dalam program kemitraan?	Pertama dari warga sekolah kan tidak mungkin 100% mendukung semuanya. Kalau dari sarana dan prasarana ya kan memang swadaya dan memang dana

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
			dibutuhkan dalam hal ini cukup banyak, untuk mengecat, membuat <i>marking</i> , membuat ringkas rapi resik, membuat loker itu butuh biaya yang tidak sedikit.
		Mengapa hambatan tersebut dapat terjadi?	Tidak ada dukungan 100% dari warga sekolah, mesti ada beberapa yang mempertanyakan hal tersebut untungnya apa baik nya apa itu kan juga menjadi penghambat.
5	Upaya mengatasi hambatan	Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan?	Untuk orang yang mempertanyakan, yang seperti itu kita tinggal, nanti kan akan merasakan sendiri.
6	Ketercapaian tujuan kegiatan kemitraan	Bagaimana ketercapaian dari program kemitraan yang telah dilakukan?	Alhamdulillah, Yayasan Toyota dan Astra kan juga tidak mentargetkan 100% artinya kita ada progress ada tahapan tahapan, mampunya seberapa. Ya kita buktikan dengan progress proses tersebut. Jadi ya itu kita progress terus, yang terpenting ada progress.
7	Manfaat kemitraan	Apa manfaat kegiatan kemitraan bagi sekolah?	Kalau manfaat bagi sekolah yang pertama ya kita mendekati dengan pihak industri khususnya Toyota karena sorotan dari pemerintah itu banyak lulusan SMK yang menganggur, oleh karena itu kita mendekati ke industri supaya industri mau datang untuk rekrutmen, jadi inputnya sama dengan outputnya, juga membiasakan warga sekolah untuk menerapkan 5R. Dengan adanya program ini yang awal terpaksa menjadi terbiasa.
		Apa manfaat kegiatan kemitraan bagi mitra kerjasama?	Manfaat bagi Yayasan Toyota dan Astra, ya akhirnya program <i>link and match</i> dari program 3 menteri itu akhirnya bisa berjalan, kemudian anak anak yang akan kerja di industri sudah tau tentang budaya industri sehingga waktu untuk <i>training</i> itu bisa dipersingkat, anak anak menjadi sehat, sekolah menjadi tertib.
8	Pengembangan kemitraan	Apa aspek – aspek yang masih perlu ditingkatkan?	Kita pingin juga dari Yayasan Toyota dan Astra itu seperti yang sudah dilakukan oleh Komatsu itu, jadi <i>expert expert</i> di industri itu ikut mengajar anak anak kami juga, karena beda bapak ibu

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
			guru yang mengajar dengan orang yang dari industri itu yang ngajar kan beda hasilnya, pengalamanya berbeda, kita pinginnya seperti itu untuk yang Yayasan Toyota dan Astra.
		Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek tersebut?	Ya kita koordinasikan dan kita sampaikan, dan bapak Budi (kepala sekolah) sudah memulai untuk disampaikan hal hal, itu tapi ya kita nunggu dari sana. Kemudian juga untuk guru magang di industri agar juga bisa terlaksana.

Catatan Hasil Wawancara

Responden – 4

Jabatan : Kepala Kompetensi TKRO

Hari, Tanggal : Senin, 7 Oktober 2019

Jam : 10.15 WIB

Lokasi : Ruang Guru TKRO

A. Aspek Perencanaan

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Pemetaan potensi kerjasama	Apakah sekolah memetakan potensi kerjasama sebelum menentukan mitra kerjasama?	Mestinya iya mas, tapi kan kalau detailnya saya baru kemarin jadi kakom jadinya kalau saya jawab itu jadinya ngambang. Wkwkwk. Kalau yg itu yang berwenang waka humas tau dari awal sampai akhir tau. Kalau saya ya di lapangan. Jadi perencanaan tetep di waka humas. Kalau awalnya yang saya tau itu kita diajak kemudian ditindak lanjuti pertama ikut diklat diklat itu terus berlanjut sampai mou.
		Apa saja potensi-potensi yang mendasari kerjasama?	Awalnya itu bermula dari rekrutmen siswa sini itu diterima di Toyota akademi dari sini banyak terus ngelink itu berhubung kualitas anaknya bagus maka dia datang ke sini. Jadi awalnya itu jadi awalnya siswa itu banyak yang diterima di Toyota akademi terus Yayasan Toyota Astra nya mengunjungi kesini seperti apa to sekolahnya kok bisa anaknya seperti ini.
2	Pemetaan daya dukung lingkungan	Siapakah pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan?	Dari sekolah ya kepala sekolah, waka humas. Kalau dari pihak Yayasan Toyota Astra ya orang orang Yayasan Toyota Astra nya itu sendiri, Yayasan Toyota Astra dapat informasi dari Toyota akademi karena orang – orang Yayasan Toyota Astra itu dekat dengn orang toyota akademi.
		Apakah sekolah melakukan analisis sarana dan prasarana yang dibutuhkan?	Setelah kita digandeng, kita dibimbing, ini lho seperti ini sekiranya yang tidak memadai disingkirkan tapi kalo analisis sarprasnya harus seperi ini sepeti ini ya

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
			endak. Karena dari pihak Yayasan Toyota Astra ndak ada yang baku karena yang dikedepankan ya budaya kerja, budaya industri, sikapnya. Kalau untuk penataan bengkelnya ada karena itu berkaitan dengan budaya industri. Contoh harus ada jalur hijau, <i>layout</i> , <i>marking</i> , <i>labeling</i> , itu atas perintah dari sana.
		Siapa saja yang terlibat dalam menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana?	Kepala sekolah, satgas 5R, dan siswa. Kalau di dalam bengkel ya itu kepala program, kepala bengkel, guru, siswa, semuanya terlibat. Kalau Yayasan Toyota dan Astra mintanya yang aktif siswanya.
		Sarana dan prasarana yang seperti apa yang dibutuhkan?	Ya ada cat untuk pengecatan jalur hijau, penataan bengkel (<i>marking</i> , <i>labeling</i> , <i>layout</i>).
		Dari mana sarana dan prasarana itu berasal?	Anu wae njenengan takon sarprase ndak salah. Wkwkwk
3	Pemetaan peraturan/undang – undang	Apa landasan hukum program kemitraan yang dijalankan?	Bagiane pak sugeng humas. Wkwk
4	Perundingan kedua belah pihak	Apakah dilakukan diskusi terkait program kemitraan yang akan dilakukan?	Ya, dilakukan.
		Siapa saja yang terlibat dalam diskusi program kemitraan?	Yang terlibat langsung kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang humas.
5	Latar belakang dan urgensi kemitraan	Apa yang melatar belakangi program kerjasama tersebut?	Menurut saya sekolah itu mau membangun agar ada kedekatan dengan industri kan selama ini sekolah tertinggal jauh nah harapannya sekolah bisa mendekati atau bahkan sama dengan perkembangan di industri jadi sekolah tidak tertinggal dengan perkembangan di industri.
		Sejak kapan kerjasama kemitraan dilakukan?	Ada di dalam MoU nya mas.
6	Pemetaan tujuan	Apa tujuan dari program kemitraan tersebut?	Agar siswa kita bisa masuk ke dunia kerja, pemasaran tamatan lulusan kita bisa masuk ke dunia kerja semaksimal mungkin.
		Mengapa sekolah ingin mencapai tujuan tersebut?	Karena tujuan pendidikan kita khususnya SMK adalah mengantarkan

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
			anak ke dunia kerja di industri. nah disini anak sudah dilatih dan dididik agar anak tidak canggung lagi ketika kerja di industri.
7	Tahapan kemitraan	Apa langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam merencanakan kemitraan?	Nek itu saya ndak tau Tanyakan saja sama manajemen. Wkwkw
8	Perjanjian kerjasama	Apakah kemitraan yang dilakukan memiliki nota kesepahaman (MoU)?	MoU ada.
		Apa isi nota kesepahaman (MoU) tersebut?	(MoU ditunjukkan secara langsung).
		Bagaimana tindak lanjut dari nota kesepahaman (MoU) dalam pelaksanaan program sekolah?	Kita sepakat dengan itu ya kita laksanakan dan kita jalankan sesuai dengan kesepakatan.

B. Aspek Pelaksanaan

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Pengorganisasian personalia/SDM	Bagaimana struktur organisasi dalam pelaksanaan program kemitraan?	Bagiane pak sugeng kui wilayah e. wkwk
		Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam struktur organisasi tersebut?	Ngene was mas njenengan nemoni pak sugeng soael kui pertanyaan pertanyaane wilayah e manajemen kabeh. Wkwkwkwkwkwk
2	Bentuk kegiatan kemitraan	Apa saja bentuk kegiatan dalam program kemitraan?	Tidak terjawab.
		Siapa saja sasaran kegiatan tersebut?	Tidak terjawab.
		Berapa kali kegiatan tersebut dilakukan dalam 1 tahun?	Tidak terjawab.
3	Komunikasi dan koordinasi antar <i>stakeholder</i>	Siapa yang terlibat dalam komunikasi dan koordinasi program kemitraan?	Tidak terjawab.
		Bagaimana bentuk komunikasi dan koordinasi yang dilakukan?	Tidak terjawab.
		Dalam hal apa komunikasi dan koordinasi dilakukan?	Tidak terjawab.

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
4	Keterlibatan dan dukungan <i>stakeholder</i>	Siapa saja stakeholder yang terlibat dalam program kemitraan?	Tidak terjawab.
		Bagaimana bentuk dukungan dari stakeholder tersebut?	Tidak terjawab.
		Adakah dukungan dari dinas pendidikan setempat?	Tidak terjawab.

C. Aspek Evaluasi

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Monitoring dan evaluasi	Siapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan monitoring?	Tidak terjawab.
		Apa komponen kerjasama yang belum terlaksana? Apa sebabnya?	Tidak terjawab.
		Siapa yang melakukan evaluasi?	Tidak terjawab.
		Apa saja komponen kerjasama yang dievaluasi?	Tidak terjawab.
		Bagaimana tindak lanjut dari komponen yang dievaluasi?	Tidak terjawab.
2	Pelaporan kegiatan kemitraan	Dalam bentuk apa pelaporan kegiatan kemitraan?	Tidak terjawab.
		Siapa saja pihak yang mendapatkan pelaporan?	Tidak terjawab.
3	Faktor pendukung	Apa faktor pendukung dalam program kemitraan?	Tidak terjawab.
4	Faktor penghambat	Apa faktor penghambat dalam program kemitraan?	Tidak terjawab.
		Mengapa hambatan tersebut dapat terjadi?	Tidak terjawab.
5	Upaya mengatasi hambatan	Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan?	Tidak terjawab.
6	Ketercapaian tujuan kegiatan kemitraan	Bagaimana ketercapaian dari program kemitraan yang telah dilakukan?	Tidak terjawab.
7	Manfaat kemitraan	Apa manfaat kegiatan kemitraan bagi sekolah?	Tidak terjawab.

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		Apa manfaat kegiatan kemitraan bagi mitra kerjasama?	Tidak terjawab.
8	Pengembangan kemitraan	Apa aspek – aspek yang masih perlu ditingkatkan?	Tidak terjawab.
		Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek tersebut?	Tidak terjawab.

Lampiran 3. 3 Catatan Hasil Dokumentasi

Catatan Hasil Dokumentasi

No	Jenis Domumen	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	MoU atau Nota Kesepakatan	√		Nota kesepakatan No. NK 010/2018 terdiri dari enam pasal dan ruang lingkup kerjasama meliputi: (1) pembentukan kelas khusus, (2) Sinkronisasi kurikulum, (3) Pendidikan dan pelatihan guru, (4) Guru tamu, (5) Pemagangan dan kunjungan industri siswa, (6) Penyediaan alat peraga.
2	Profil sekolah	√		Berisi tentang sejarah sekolah, biodata kepala sekolah, identitas sekolah, visi dan misi, makna dan arti logo sekolah, arti warna logo sekolah, foto kerja sama industri, profil semua jurusan, foto perpustakaan, foto adiwiyata, foto pengolahan sampah, foto prestrasi siswa, foto kegiatan sekolah.
3	Profil industri		√	
4	Foto/dokumen bukti pelaksanaan kegiatan	√		Sertifikat pelatihan guru-guru SMK mengenai wawasan budaya industri, peresmian kelas budaya industri, dokumen kurikulum YTA, dokumen jobsheet YTA, foto-foto penerapan budaya industri 5R, surat keterangan pelatihan, dan piagam penghargaan.
5	Notulensi rapat		√	
6	Proposal pengajuan kerjasama		√	
7	Daftar sarana prasarana	√		Lengkap berisi data seluruh sarana dan prasarana sekolah

No	Jenis Domumen	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
8	Struktur organisasi kepengurusan	√		Keputusan kepala sekolah smk negeri 1 purworejo yang berisi tentang susunan petugas budaya industri 5R.
9	Dokumen kurikulum	√		Berisi struktur kurikulum kelas budaya industri, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan jobsheet yang telah disinkronkan dengan Yayasan Toyota dan Astra.
10	Laporan Pelaksanaan	√		Berupa file powerpoint yang berisi tentang sebelum dan sesudah diterapkannya budaya industri 5R.
11	Surat keterangan pelatihan guru	√		Pelatihan teknologi dan mekanisme kerja TCCS, pelatihan teknologi dan mekanisme kerja common rail 2kd, pelatihan perawatan berkala pada kendaraan.
12	Piagam Penghargaan	√		Piagam penghargaan dari yta kepada guru-guru produktif jurusan tkr yang berhasil menghidupkan secara mandiri dan swadaya mesin disel common rail 2kd, piagam penghargaan dari yta kepada smk negeri 1 purworejo sebagai <i>the best achievement</i> dalam evaluasi pelaksanaan program kelas budaya industri.
13	Data sebaran tempat pakerin	√		Berisi sebaran tempat prakerin siswa TKRO tahun 2019.
14	Data penelusuran tamatan	√		Data penelusuran tamatan yang bekerja, usaha, melanjutkan, dan belum bekerja.
15	Daftar perusahaan BKK	√		Berisi daftar perusahaan yang melakukan rekrutmen di BKK SMK Negeri 1 Purworejo.

Lampiran 3. 4 Analisis Data

Analisis Data

Aspek	Perencanaan	
Indikator	Pemetaan Potensi Kerjasama	
Metode dan Sumber Data	Wawancara	
	Kepala Sekolah	Ketua Jurusan
	SMK Negeri 1 Purworejo tidak mengajukan diri, melainkan ditunjuk oleh Yayasan Toyota dan Astra. Sebelum ditunjuk, SMK harus menunjukkan potensi terlebih dahulu baik di lingkup regional, nasional, internasional. Berawal dari itu, Yayasan Toyota dan Astra melihat potensi dari sekolah.	Perencanaan ada di wakil kepala sekolah bidang humas, sekolah diajak, kemudian ditindaklanjuti dengan keikutsertaan dalam diklat, lalu berlanjut sampai penandatanganan MoU. Awalnya, bermula dari rekrutmen siswa SMK Negeri 1 Purworejo yang banyak diterima di AKTI (Akademi Toyota). Berhubung kualitas siswa bagus, Yayasan Toyota Astra nya kemudian mengunjungi sekolah.
	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
	Bukan dari SMK N 1 Purworejo yang memohon tapi dari Toyota sendiri yang justru datang ke sekolah, karena mungkin menurut pengamatan Toyota lulusan SMK Negeri 1 Purworejo banyak yang sudah bekerja di Toyota dan berprestasi disana, mulai dari tahun 2009 ada alumni yang bekerja di Toyota. Selain itu, karena prestasi siswa pada <i>event world skill</i> yang juga mendapat kejuaraan.	Tentu ada pemetaan potensi kerjasama sebelum menentukan mitra. SMK Negeri 1 Purworejo tidak meminta, melainkan ditawarkan menjadi mitra. Berbeda dengan sekolah lain yang mempunyai <i>link</i> dengan Toyota, karena mungkin melakukan kunjungan, akhirnya mengajukan kerjasama. Tetapi, SMK Negeri 1 Purworejo tidak demikian. Mungkin itu disebabkan karena prestasi siswa di tingkat nasional dan intrernasional serta prestasi anak – anak yang sudah bekerja di Toyota.
	Kesimpulan	
	SMK Negeri 1 Purworejo ditunjuk oleh Yayasan Toyota dan Astra untuk menjadi mitra, jadi sekolah tidak mengajukan permohonan kerjasama. Penunjukan SMK Negeri 1 Purworejo sebagai mitra dari Yayasan Toyota dan Astra tentunya didasari oleh berbagai potensi yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Purworejo, seperti prestasi siswa di lingkup regional, nasional, maupun internasional, serta prestasi lulusan SMK Negeri 1 Purworejo yang banyak diterima di Akademi Toyota (AKTI) maupun lulusan SMK Negeri 1 Purworejo yang telah bekerja di Toyota. Baik siswa maupun alumni sama – sama menunjukkan kualitas yang baik. Siswa mendapatkan kejuaraan pada <i>event world skill</i> sedangkan alumni yang bekerja di Toyota juga mempunyai <i>skill</i> yang baik. Berdasarkan hal tersebut, Yayasan Toyota dan Astra memiliki ketertarikan terhadap SMK Negeri 1 Purworejo, untuk selanjutnya mengajak SMK Negeri 1 Purworejo menjadi mitra kerjasama.	

Aspek	Perencanaan	
Indikator	Pemetaan Daya Dukung Lingkungan	
Metode dan Sumber Data	Wawancara	
Kepala Sekolah		Ketua Jurusan
<p>Perencanaan kemitraan diawali dengan keikutsertaan dalam diklat yang diadakan oleh Yayasan Toyota dan Astra. Sekolah melakukan analisis kebutuhan terhadap sarana prasarana penunjang program. Analisis dilakukan oleh waka sarpras dibantu semua tim manajemen. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan diklasifikasikan menjadi setiap bagian, seperti bagian penataan bengkel, bagian infrastruktur, jalur hijau, <i>marking</i>, dan <i>labeling</i>. Sarana dan prasarana berasal dari bantuan Toyota, Dinas Pendidikan, maupun dari komite sekolah.</p>		<p>Pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang humas serta dari Yayasan Toyota dan Astra. Setelah digandeng oleh Yayasan Toyota dan Astra, sekolah diberi bimbingan oleh Yayasan Toyota dan Astra, berkaitan dengan sarana dan prasarana yang hendak digunakan, misalnya berkaitan dengan penataan bengkel yang sesuai dengan budaya industri. Contohnya, harus ada jalur hijau, <i>layout</i>, <i>marking</i>, dan <i>labeling</i>. Adapun pihak – pihak yang terlibat dalam perencanaan kebutuhan sarana prasarana adalah kepala sekolah, satgas 5R, dan siswa. Sedangkan, untuk kebutuhan di dalam bengkel ada kepala program, kepala bengkel, dan guru serta siswa yang terlibat. Namun, Yayasan Toyota dan Astra menghendaki siswa lebih aktif.</p>
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum		Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
<p>Pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan adalah komite, pengawas sekolah, dan dinas pendidikan, kalau dari pihak sekolah ada humas, kepala sekolah, kurikulum, dan jurusan yang bersangkutan yaitu TKR dan mesin. Terdapat analisis kebutuhan sarana prasarana yang dilakukan oleh kepala kompetensi dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. Sarana prasarana yang dibutuhkan sekolah salah satunya penempatan siswa praktik kerja industri, lulusan dapat ditarik di akademi Toyota, selain itu juga sarana prasarana yang mendukung pembelajaran siswa seperti mendapatkan mobil dari Toyota, bengkelnya disesuaikan dengan industri, ada jalur hijau di bengkel disesuaikan dengan industri. Sebelum ada kerjasama, praktiknya hanya menggunakan <i>engine stand</i> tetapi setelah kerjasama ini SMK Negeri 1 Purworejo mendapat fasilitas berupa mobil utuh yang sudah di <i>cutting</i>.</p>		<p>Penawaran kerjasama tidak serta merta langsung kerjasama, melainkan penawaran keikutsertaan dalam pelatihan dahulu, yaitu pelatihan budaya industri, pelatihan <i>Toyota Job Instruction</i>, dan TPS. Dalam pelatihan itu Yayasan Toyota Astra mengarahkan sekolah untuk mengembangkan salah satunya budaya industri 5R. Kemudian, SMK Negeri 1 Purworejo melalui Kepala Sekolah yang kebetulan saat itu ikut serta dalam pelatihan akhirnya menyetujui untuk ikut serta dalam tawaran yang diajukan oleh Yayasan Toyota dan Astra. Yayasan Toyota dan Astra memberikan bantuan setelah sekolah melakukan progress, jadi jika sekolah tidak berprogress, yayasan tidak akan memberi bantuan. Sarana prasarana yang dibutuhkan ada jalur hijau, papan papan untuk penunjuk arah, papan informasi, papan informasi prestasi. SMK Negeri 1 Purworejo mengadakan sarana dan prasarana tersebut sendiri secara swadaya, artinya dengan dana sekolah, tidak ada dana dari Yayasan Toyota dan Astra.</p>
Kesimpulan		
<p>Perencanaan kemitraan diawali dengan keikutsertaan dalam diklat yang diadakan oleh Yayasan Toyota dan Astra. Adapun diklat yang diikuti adalah pelatihan budaya industri, pelatihan <i>Toyota Job</i></p>		

Instruction, dan Tempat Pengolahan Sampah (TPS). Bermula dari diklat tersebut, Yayasan Toyota dan Astra mengarahkan sekolah untuk mengembangkan budaya industri 5R. Diklat budaya industri berisi tentang tentang cara mengajar yang benar, lalu bagaimana produksi dari Toyota. Kemudian, SMK Negeri 1 Purworejo melalui Kepala Sekolah menyetujui untuk ikut serta dalam tawaran yang diajukan oleh Yayasan Toyota dan Astra. Pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang humas serta dari Yayasan Toyota dan Astra. Setelah digandeng oleh Yayasan Toyota dan Astra, sekolah diberi bimbingan oleh Yayasan Toyota dan Astra, berkaitan dengan sarana dan prasarana yang hendak digunakan. Sekolah melakukan analisis kebutuhan terhadap sarana prasarana penunjang program. Analisis dilakukan oleh waka sarpras dibantu semua tim manajemen. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan diklasifikasikan menjadi setiap bagian, seperti bagian penataan bengkel, bagian infrastruktur, jalur hijau, *marking*, dan *labeling*. SMK Negeri 1 Purworejo mengadakan sarana dan prasarana tersebut sendiri secara swadaya, namun Yayasan Toyota dan Astra tetap berperan memberikan beberapa bantuan berupa alat – alat penunjang pembelajaran praktik. Sebelum ada kerjasama, praktiknya hanya menggunakan *engine stand* tetapi setelah kerjasama ini SMK Negeri 1 Purworejo mendapat fasilitas berupa mobil utuh yang sudah di *cutting*. Setelah mengikuti kegiatan itu baru budaya industri dan metode pengajarannya diterapkan di sekolah. Sekolah juga sudah membuat kurikulum dan *jobsheet* bersama dengan Yayasan Toyota dan Astra.

Aspek	Perencanaan
Indikator	Pemetaan Peraturan/Undang – Undang
Metode dan Sumber Data	Wawancara
Kepala Sekolah	Ketua Jurusan
Landasan hukum sesuai UU No. 20 tahun 2003, berkaitan dengan peningkatan kualitas guru, siswa, dan sekolah, juga berkaitan dengan <i>link and match</i> dengan industri.	Kurang menguasai.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
Landasan hukum yang mendasari khususnya dari kurikulum yaitu Inpres No. 9 tahun 2016 tentang revitalisasi SMK.	Beberapa tahun yang lalu, ada program pemerintah, kesepakatan bersama 3 menteri, yaitu menteri pendidikan, menteri perindustrian, dan menteri ketenagakerjaan, membahas hal – hal yang kaitannya dengan <i>link and match</i> antara sekolah dengan industri. Dalam aturan itu industri harus membina beberapa sekolah.
Metode dan Sumber Data	Dokumentasi
Kurikulum SMK Negeri 1 Purworejo	Surat Keputusan Kepala SMK Negeri 1 Purworejo
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan 4. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 06/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan 5. Pedoman Penyusunan KTSP di Sekolah Menengah Kejuruan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan 2. Undang – Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah 3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan 4. Permendiknas No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan 5. Permendikas No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi 6. Permendiknas No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses 7. Surat Keputusan Kepala SMK Negeri 1 Purworejo No. 800/0967/2016 tentang Pengangkatan Personil Wakil Kepala Sekolah
Kesimpulan	
Landasan hukum yang mendasari kegiatan kemitraan adalah sebagai berikut:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. Undang – Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. 3. Inpres No. 9 tahun 2016 tentang revitalisasi SMK. 	

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
6. Permendiknas No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
7. Permendiknas No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi.
8. Permendiknas No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses.
9. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 06/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan
10. Pedoman Penyusunan KTSP di Sekolah Menengah Kejuruan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019
11. Surat Keputusan Kepala SMK Negeri 1 Purworejo No. 800/0967/2016 tentang Pengangkatan Personil Wakil Kepala Sekolah.

Aspek	Perencanaan
Indikator	Perundingan Kedua Belah Pihak
Metode dan Sumber Data	Wawancara
Kepala Sekolah	Ketua Jurusan
Awalnya, SMK 1 mengikuti diklat budaya industri 5R, TJI (<i>Toyota Job Instruction</i>), dan TPS. Diklat budaya industri tentang cara mengajar yang benar lalu bagaimana produksi dari Toyota. Setelah mengikuti kegiatan itu baru budaya industri dan metode pengajarannya diterapkan di sekolah. Sekolah juga sudah membuat kurikulum, <i>jobsheet</i> bersama dengan Yayasan Toyota dan Astra. Pihak yang terlibat dalam perundingan ada Kepala Sekolah, Waka Urusan Humas, Ketua Kompetensi TKRO dan Mesin, kemudian disampaikan ke tim manajemen dan tim 5R. Sekolah juga membuat tim atau satuan kerja tentang program budaya industri ini.	Dilakukan perundingan kedua belah pihak sebelum adanya kemitraan. Pihak yang terlibat langsung adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang humas.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
Ada pembicaraan awal dengan Toyota terkait persiapan kemungkinan bisa atau tidaknya kerjasama dilakukan, juga berkaitan dengan kesiapan kedua belah pihak untuk terjadi kerjasama. Pihak yang terlibat dalam diskusi yaitu humas, kepek, komite, kepala kompetensi TKR dan mesin. Kerjasama akan semakin berkembang, seperti yang masih dalam penajakan dari Nasmoco, nantinya kita akan ketempatan dari <i>outlet</i> dari Nasmoco.	Utamanya, perundingan dilakukan oleh bapak kepala sekolah, humas, dan tim manajemen sekolah sebagai pokok, bawahan akan mengikuti. Kemitraan ini berbeda dengan program <i>link and match</i> yang lain. Yayasan Toyota dan Astra ini membina tidak hanya sebatas MoU saja, tapi pokok – pokok yang menjadi MoU itu akan dibina. Seperti contoh budaya industri, orang Yayasan Toyota dan Astra bahkan memberikan pengertian kepada seluruh warga sekolah. Jadi pembinaan tidak hanya dari orang yang mendapat <i>training</i> itu tapi Yayasan Toyota Astra sendiri juga datang untuk memberikan materi-materi itu.
Metode dan Sumber Data	Dokumentasi
Nota Kesepahaman	
Perundingan kedua belah pihak dilaksanakan pada 20 Januari 2018 dalam rangka penandatanganan nota kesepahaman.	
Kesimpulan	
Perundingan kedua belah pihak secara langsung dilaksanakan pada 20 Januari 2018 dalam rangka penandatanganan nota kesepahaman. Namun, sebelumnya telah ada pembicaraan – pembicaraan berkaitan dengan perencanaan kemitraan. Pembicaraan tersebut terkait persiapan kemungkinan bisa atau tidaknya kerjasama dilakukan, juga berkaitan dengan kesiapan kedua belah pihak untuk terjadi kerjasama. Pihak yang terlibat dalam perundingan ada Kepala Sekolah, Waka Urusan Humas, Ketua Kompetensi TKRO dan Mesin. Sekolah juga membuat tim atau satuan kerja tentang program budaya industri.	

Aspek	Perencanaan
Indikator	Latar belakang dan Urgensi Kemitraan
Metode dan Sumber Data	Wawancara
Kepala Sekolah	Ketua Jurusan
Kerjasama dilakukan sejak 2017. Kerjasama ini dilatarbelakangi oleh keinginan sekolah agar kecakapan kerja lulusan SMK Negeri 1 Purworejo sesuai dengan industri, khususnya tentang budaya industri. Titik beratnya pada pembiasaan siswa dalam penerapan budaya industri.	Sekolah hendak membangun kedekatan dengan industri. Seperti yang kita ketahui, sekolah tertinggal jauh dari industri, harapannya, sekolah bisa mendekati atau bahkan menyamai perkembangan yang ada di industri, sehingga sekolah tidak tertinggal dengan perkembangan di industri.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
Kerjasama baru 1 tahun berjalan. Dari Direktorat Pembinaan SMK memang meharuskan SMK itu mengadakan kerjasama dengan industri supaya nanti lulusannya sudah siap terjun di dunia industri.	Kerjasama kemitraan dilakukan sejak satu tahun yang lalu. Yayasan Toyota Astra itu berupaya pertama mengenalkan budaya industri ke sekolah, kedua dengan diterapkannya budaya industri disekolah harapannya akan memperpendek waktu <i>training</i> di industri karena sudah tau budaya industri itu seperti apa.
Metode dan Sumber Data	Dokumentasi
Nota Kesepahaman	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya penyelarasan praktik – praktik pengajaran teknologi otomotif dan teknologi manufaktur otomotif di SMK Otomotif. 2. Mengimplementasikan kesepahaman secara konkrit. 	
Kesimpulan	
<p>Kerjasama antara SMK Negeri 1 Purworejo dengan Yayasan Toyota dan Astra berlangsung sejak 20 Januari 2018. Kerjasama ini dilatarbelakangi oleh keinginan sekolah agar lulusan SMK Negeri 1 Purworejo memiliki kecakapan kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, Direktorat Pembinaan SMK meharuskan SMK mengadakan kerjasama dengan industri, mengingat SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mencetak lulusan yang siap kerja. Hal itu harus didukung dengan implementasi kesepahaman antara sekolah dengan industri secara konkrit, termasuk dalam penyelarasan praktik – praktik pengajaran teknologi otomotif dan teknologi manufaktur otomotif di SMK Otomotif. Seperti yang kita ketahui, perkembangan dunia industri melesat sangat jauh, meninggalkan perkembangan sekolah jauh di belakang. Harapannya, dengan adanya <i>link and match</i> antara sekolah dengan industri, sekolah dapat terus mendekati dan mengejar ketertinggalan tersebut. Yayasan Toyota dan Astra berupaya mengenalkan budaya industri ke sekola. Harapannya, dengan diterapkannya budaya industri di sekolah, akan memperpendek waktu <i>training</i> di industri karena siswa sudah tau, sudah dibekali, dan sudah terbiasa dengan bagaimana budaya industri.</p>	

Aspek	Perencanaan
Indikator	Pemetaan Tujuan
Metode dan Sumber Data	Wawancara
Kepala Sekolah	Ketua Jurusan
Tujuan program adalah agar ada <i>link and match</i> antara kebutuhan industri dengan lulusan yang dihasilkan sekolah. Agar ada penyesuaian antara kebutuhan industri dengan yang dihasilkan sekolah. Sekolah ingin lulusan SMK Negeri 1 Purworejo ini selaras dengan kebutuhan industri, memiliki <i>skill</i> yang baik, pembiasaan yang baik dalam penerapan budaya industri.	Agar siswa bisa masuk ke dunia kerja selaras dengan pemasaran tamatan lulusan SMK bisa masuk ke dunia kerja semaksimal mungkin. Karena tujuan pendidikan SMK adalah mengantarkan siswa masuk ke dunia usaha dan dunia industri, disini siswa sudah dilatih dan dididik supaya siswa tidak canggung lagi ketika kerja di industri.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
Tujuan dari program kemitraan, salah satu memenuhi perintah dari Direktorat Pembinaan SMK untuk berkerjasama dengan industri dan menyiapkan anak-anak supaya nanti siap kerja di industri. Selain itu, karena orientasi lulusan SMK yang bekerja, jadi sekolah ingin mencetak lulusan yang siap kerja.	SMK Negeri 1 Purworejo ditawarkan kerjasama oleh industri kelas Toyota yang merupakan industri besar, SMK Negeri 1 Purworejo melakukan <i>backup</i> dan mengerjakannya dengan sungguh – sungguh. Harapannya nanti kerjasama kerjasama yang lain akan mengikuti, artinya, kerjasama tentang magang di industri, kerjasama tentang rekrutmen anak-anak ke Toyota. Hal itulah yang berusaha dituju oleh SMK Negeri 1 Purworejo, yang mana pada tahun – tahun sebelumnya, industri kelas Toyota tidak pernah mengadakan rekrutmen di Purworejo. Karenanya, SMK Negeri 1 Purworejo berupaya mencapai target agar Toyota dapat masuk ke Purworejo. Dari kerjasama juga muncul kerjasama yang lain, contohnya Nasmoco Magelang yang rencananya akan ada bengkel Nasmoco yang ada di SMK Negeri 1 Purworejo.
Metode dan Sumber Data	Dokumentasi
Nota Kesepahaman	
Kerjasama ini merupakan implementasi program <i>link and match</i> untuk menyesuaikan praktik – praktik pengajaran teknologi otomotif dan teknologi manufaktur otomotif antara industri otomotif dengan lembaga penyelenggara pendidikan, dalam hal ini SMK Otomotif.	
Kesimpulan	
Tujuan dari kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo dengan Yayasan Toyota dan Astra adalah sebagai berikut:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membekali siswa SMK Negeri 1 Purworejo dengan <i>skill</i> yang baik serta pembiasaan yang baik dalam kaitannya dengan penerapan budaya industri. 2. Mencetak lulusan SMK Negeri 1 Purworejo yang siap kerja. 3. Mengantarkan lulusan SMK Negeri 1 Purworejo memasuki dunia usaha dan dunia industri. 4. Menyesuaikan antara kebutuhan industri dengan lulusan yang dihasilkan sekolah. 5. Mengimplementasikan program <i>link and match</i> untuk menyesuaikan praktik – praktik pengajaran teknologi otomotif dan teknologi manufaktur otomotif antara industri otomotif dengan lembaga penyelenggara pendidikan. 	

Aspek	Perencanaan	
Indikator	Tahapan Kemitraan	
Metode dan Sumber Data	Wawancara	
Kepala Sekolah		Ketua Jurusan
Pertama menyusun perjanjian kerjasama tentang budaya industri, pemagangan, kemudian sarpras. Kemudian, secara periodik dilaksanakan evaluasi tentang pelaksanaan budaya industri dan kemitraan sehingga selalu terpantau kemajuan dan progressnya.		Kurang menguasai.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum		Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
Dalam mempersiapkan kerjasama, masing – masing jurusan yang terlibat melaksanakan pembenahan bengkel, menata alat – alat sesuai dengan di industri, membuat <i>marking</i> dan <i>labeling</i> serta melengkapi administrasi.		Yayasan Toyota Astra mengarahkan untuk menerapkan budaya industri 5R. Sekolah mencoba menerapkan, ada jalur hijau kemudian parkir tertata harus menghadap kemana, <i>oh ternyata dengan seperti itu lebih bagus jalan tidak semrawut</i> , menyeberang ya harus di zebra cross, parkir tertata rapi, mobil juga tertata rapi. Dengan kerjasama ini juga SMK Negeri 1 Purworejo ingin membudayakan selain anak anak juga bapak ibu guru karyawan di SMK Negeri 1 Purworejo, supaya dengan adanya program seperti itu akhirnya akan mudah diatur.
Kesimpulan		
Kemitraan diawali dengan perundingan. Yayasan Toyota Astra mengarahkan untuk menerapkan budaya industri 5R. Kemudian, disusunlah perjanjian kerjasama tentang budaya industri, pemagangan, dan perencanaan sarana dan prasarana. Dalam mempersiapkan kerjasama, masing – masing jurusan yang terlibat melaksanakan pembenahan bengkel, menata alat – alat sesuai dengan di industri, membuat <i>marking</i> dan <i>labeling</i> serta melengkapi administrasi. Secara periodik, dilaksanakan evaluasi tentang pelaksanaan budaya industri dan kemitraan untuk memantau kemajuan dan <i>progress</i> .		

Aspek	Perencanaan
Indikator	Perjanjian Kerjasama
Metode dan Sumber Data	Wawancara
Kepala Sekolah	Ketua Jurusan
Terdapat MoU yang berisi kesepakatan pembuatan kelas budaya industri, penyiapan sarpras, pemagangan siswa maupun guru, pembuatan modul atau <i>jobsheet</i> , rekrutmen. Tindak lanjut setelah penyusunan MoU adalah pembuatan tim untuk memulai program budaya industri kemudian ada monitoring dan supervisi serta masukan – masukan dari Toyota.	Ada perjanjian kerjasama yang kemudian ditindaklanjuti dengan dilaksanakan dan dijalankannya isi perjanjian tersebut sesuai dengan kesepakatan.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
Terdapat MoU atau perjanjian kerjasama yang setelah disekapati, kemudian segera ditindaklanjuti dengan persiapan bengkel seperti jalur hijau, sosialisasi budaya industri 5R ke semua warga sekolah tidak hanya siswa saja, lalu ada pemasangan tanda tanda dan label 5R.	Terdapat nota kesepakatan yang berisi khususnya menerapkan budaya industri dimana hal itu merupakan budaya yang ada di industri diturunkan ke sekolah. Sekolah berupaya menanamkan <i>softskill</i> berupa pembiasaan – pembiasaan budaya industri. Karena, seandainya sekolah memberikan <i>hardskill</i> , hal tersebut kadang tidak dipakai, namun apabila siswa dibekali <i>softskill</i> , akan selalu melekat kemanapun industrinya. Setelah adanya MoU, tindak lanjut yang dilakukan adalah menerapkan budaya industri yang ada di Toyota dan Astra kemudian sekolah juga mengembangkan sarana prasarana pendukungnya, seperti jalur hijau, zebra cross, dan mengkotak – kotakkan kantong parkir supaya rapi.
Metode dan Sumber Data	Dokumentasi
Nota Kesepahaman	
Perjanjian kerjasama diwujudkan dalam bentuk nota kesepahaman antara yayasan toyota dan astra dengan SMK Negeri 1 Purworejo. Nota kesepahaman dibuat dan ditandatangani oleh dan antara para pihak yang merupakan ketua yayasan toyota dan astra dengan kepala sekolah. Nomor nota kesepahaman adalah NK 010/2018. Nota kesepahaman berisi tentang maksud dan tujuan kerjasama, prinsip kerjasama, ruang lingkup kerjasama, pembiayaan, jangka waktu, dan lain – lain.	
Kesimpulan	
Perjanjian kerjasama diwujudkan dalam bentuk nota kesepahaman antara yayasan toyota dan astra dengan SMK Negeri 1 Purworejo. Nota kesepahaman dibuat dan ditandatangani oleh dan antara para pihak yang merupakan ketua yayasan toyota dan astra dengan kepala sekolah. Nomor nota kesepahaman adalah NK 010/2018. Nota kesepahaman berisi tentang maksud dan tujuan kerjasama, prinsip kerjasama, ruang lingkup kerjasama, pembiayaan, jangka waktu, dan lain – lain. Setelah adanya MoU, sekolah membentuk tim untuk manajerial program budaya industri. Sekolah melakukan tindak lanjut dengan sosialisasi budaya industri 5R ke seluruh warga sekolah. Setelah itu, sekolah memulai program budaya industri dan pembiasaan budaya industri bagi seluruh warga sekolah, serta mengembangkan sarana dan prasarana pendukung seperti jalur hijau, zebra cross, <i>marking</i> , dan <i>labeling</i> . Ada monitoring dan supervisi secara berkala.	

Aspek	Pelaksanaan
Indikator	Pengorganisasian Personalia/SDM
Metode dan Sumber Data	Wawancara
Kepala Sekolah	Ketua Jurusan
Sekolah membuat tim pokja yang dibagi berdasarkan seksi – seksi setiap bidang, didukung oleh semua keluarga besar SMK Negeri 1 Purworejo. Adapun pihak yang terlibat dalam tim manajemen adalah semua ketua jurusan, guru, karyawan, dan siswa.	Kurang menguasai.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
Struktur organisasi ada, unsurnya terdiri dari kepala sekolah, komite sekolah, humas, jurusan tempat pilot proyek, sarpras, kurikulum.	Struktur organisasi ini sampai sekarang masih dalam taraf pembahasan lebih lanjut karena kemarin sudah ada komite 5R namun apa yang diinginkan dari Yayasan Toyota dan Astra berbeda dengan pandangan sekolah, sehingga perlu ada revisi revisi. Secara global penanggung jawab adalah kepala sekolah, pelaksanaanya ada komite 5R yang akan dibagi penanggung jawab tiap zona untuk tahun yang akan datang.
Metode dan Sumber Data	Dokumentasi
Surat Keputusan Kepala SMK Negeri 1 Purworejo	
<p>Berdasarkan Surat Keputusan Kepala SMK Negeri 1 Purworejo tentang susunan petugas budaya industri di SMK Negeri 1 Purworejo, dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan tersebut, perlu menetapkan pembagian tugas kegiatan. Susunan organisasi program terdiri atas pengurus inti dan seksi – seksi. Adapun susunan petugas dan deskripsi tugas adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penanggungjawab, dalam hal ini Kepala SMK Negeri 1 Purworejo bertindak sebagai penanggungjawab dengan tugas bertanggungjawab atas seluruh kegiatan budaya industri. 2. Pengarah, dengan tugas mengarahkan atau membimbing seluruh kegiatan yang dilakukan. 3. Ketua, dengan tugas bertanggungjawab atas kegiatan, membantu melaksanakan tugas pada setiap seksi, melaporkan secara berkala, mengkoordinasikan setiap kegiatan, serta bertanggungjawab tentang laporan keuangan. 4. Sekretaris, dengan tugas mencatat setiap kegiatan, membuat laporan kegiatan, serta mendokumentasikan kegiatan. 5. Bendahara, dengan tugas mencatat pengeluaran, membukukan laporan keuangan, serta bertanggungjawab tentang laporan keuangan. 6. Seksi ringkas, bertugas memisahkan barang yang tidak diperlukan, mengendalikan dan memeriksa tingkat persediaan barang, serta mencegah adanya barang yang tidak diperlukan. 7. Seksi rapi, bertugas membenahi tempat penyimpanan barang, membudayakan rapi di tempat kerja, serta mencegah ketidakrapi. 8. Seksi resik, bertugas mengatur prosedur kebersihan harian, membudayakan kebersihan dan pemeriksaan, serta menjaga selalu bersih. 9. Seksi rawat, bertugas mempertahankan tempat kerja selalu 5R, membudayakan 5R sebagai kebiasaan dan habit, serta mencegah penurunan kondisi lingkungan dari 5R. 10. Seksi rajin, bertugas mengendalikan pelaksanaan <i>visual control</i>, di tempat kerja, mempertahankan rawat di tempat kerja, serta mencegah penurunan kondisi 5R. 	
Kesimpulan	

Sekolah mempunyai tim yang dibagi berdasarkan seksi – seksi setiap bidang, didukung oleh semua keluarga besar SMK Negeri 1 Purworejo. Adapun pihak yang terlibat dalam tim manajemen adalah semua ketua jurusan, guru, karyawan, dan siswa. Pihak yang terlibat dalam tim manajemen adalah kepala sekolah, komite sekolah, humas, jurusan tempat pilot proyek, sarpras, kurikulum. Namun, susunan struktur organisasi ini masih dalam taraf pembahasan lebih lanjut, karena sempat ada beberapa perbedaan pandangan antara sekolah dengan Yayasan Toyota dan Astra. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala SMK Negeri 1 Purworejo tentang susunan petugas budaya industri di SMK Negeri 1 Purworejo yang sudah disusun, susunannya terdiri dari:

1. Penanggungjawab, dalam hal ini Kepala SMK Negeri 1 Purworejo bertindak sebagai penanggungjawab dengan tugas bertanggungjawab atas seluruh kegiatan budaya industri.
2. Pengarah, dengan tugas mengarahkan atau membimbing seluruh kegiatan yang dilakukan.
3. Ketua, dengan tugas bertanggungjawab atas kegiatan, membantu melaksanakan tugas pada setiap seksi, melaporkan secara berkala, mengkoordinasikan setiap kegiatan, serta bertanggungjawab tentang laporan keuangan.
4. Sekretaris, dengan tugas mencatat setiap kegiatan, membuat laporan kegiatan, serta mendokumentasikan kegiatan.
5. Bendahara, dengan tugas mencatat pengeluaran, membukukan laporan keuangan, serta bertanggungjawab tentang laporan keuangan.
6. Seksi ringkas, bertugas memisahkan barang yang tidak diperlukan, mengendalikan dan memeriksa tingkat persediaan barang, serta mencegah adanya barang yang tidak diperlukan.
7. Seksi rapi, bertugas membenahi tempat penyimpanan barang, membudayakan rapi di tempat kerja, serta mencegah ketidakrapi.
8. Seksi resik, bertugas mengatur prosedur kebersihan harian, membudayakan kebersihan dan pemeriksaan, serta menjaga selalu bersih.
9. Seksi rawat, bertugas mempertahankan tempat kerja selalu 5R, membudayakan 5R sebagai kebiasaan dan habit, serta mencegah penurunan kondisi lingkungan dari 5R.
10. Seksi rajin, bertugas mengendalikan pelaksanaan *visual control*, di tempat kerja, mempertahankan rawat di tempat kerja, serta mencegah penurunan kondisi 5R.

Aspek	Pelaksanaan
Indikator	Bentuk Kegiatan Kemitraan
Metode dan Sumber Data	Wawancara
Kepala Sekolah	Ketua Jurusan
Bentuk kegiatan kemitraan berupa pembuatan modul, <i>jobsheet</i> , bantuan sarpras seperti mobil untuk praktik dan buku, pelaksanaan diklat untuk guru dan <i>toolman</i> , pemagangan siswa, serta program <i>Toyota go to school</i> . Sasaran dari program tersebut adalah guru dan siswa. Terdapat kegiatan <i>fundamental skill safety</i> , selain itu kerja sama dengan nasmoco dalam bentuk <i>nasmoco go to school</i> yang sudah 2 kali dilaksanakan. Toyota juga melaksanakan kegiatan diklat pola hidup sehat. Sebenarnya budaya industri itu esensinya budaya 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, rajin).	Tidak terjawab.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
Salah satu bentuk kegiatan kemitraan dalam bidang kurikulum yang sebelumnya hanya memakai kurikulum nasional SMK, dengan adanya kerjasama ini SMK Negeri 1 Purworejo juga mengadopsi kurikulum Toyota, salah satunya budaya industri. Adapun penempatan kurikulum yang diadopsi tersebut diletakkan pada seni budaya dan produk kreatif. Pihak yang terlibat sinkronisasi kurikulum yaitu dari pihak kurikulum sekolah, Toyota, serta jurusan terlibat yaitu TKR, dan mesin. Silabus SMK Negeri 1 Purworejo menggunakan silabus acuan dari pemerintah tetapi menyisipkan beberapa adopsi dari budaya industri Toyota. Penyusunan kurikulum dilaksanakan setiap tahun satu kali.	Bentuk kegiatannya bermacam – macam, ada tentang pelatihan budaya industri, TJI (<i>Toyota Job Instruction</i>), duga bahaya, budaya hidup sehat, dan <i>safety riding</i> . Sasaran dari kegiatan tersebut utamanya adalah siswa, tetapi secara umum sasarannya adalah sekolah.
Metode dan Sumber Data	Dokumentasi
Nota Kesepahaman	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan kelas khusus sebagai ekstrakurikuler untuk tahun ajaran 2018/2019. 2. Sinkronisasi kurikulum, termasuk menambah, menyesuaikan, dan membantu penyusunan kurikulum yang diajarkan di kelas khusus agar sesuai dengan teknologi manufaktur otomotif termutakhir dan selaras dengan kompetensi yang dibutuhkan industri saat ini. 3. Pendidikan dan pelatihan guru, termasuk elatihan penyegaran secara berkala di sekolah dengan pengajar/ instruktur yang disediakan oleh yayasan toyota dan astra. 4. Guru tamu, dimana yayasan toyota dan astra akan mendatangkan tenaga ahli dari industri otomotif untuk mendukung pengembangan kurikulum sekolah terutama pada kelas khusus. 5. Pemagangan untuk siswa dan kunjungan industri, dimana yayasan toyota dan astra akan memfilitasi kegiatan tersebut ke lingkungan industri yang sesuai. 6. Penyediaan alat peraga yang dari waktu ke waktu diperlukan untk pengembangan sekolah, khususnya pada kelas khusus. 	

Kesimpulan

Bentuk kegiatan kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo dengan Yayasan Toyota dan Astra adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan kelas khusus sebagai ekstrakurikuler untuk tahun ajaran 2018/2019. Namun, pada pelaksanaannya, kelas khusus tidak diterapkan dalam ekstrakurikuler, melainkan dalam pembelajaran reguler. Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat 1 kelas khusus budaya industri untuk jurusan TKR dan 1 kelas khusus budaya industri untuk jurusan mesin. Kelas tersebut diberi nama TKRO YTA. Siswa yang berminat masuk ke kelas khusus budaya industri akan dilakukan seleksi pada saat kenaikan kelas X ke kelas XII, sehingga kelas khusus budaya industri dimulai dari kelas XI.
2. Sinkronisasi kurikulum, termasuk menambah, menyesuaikan, dan membantu penyusunan kurikulum yang diajarkan di kelas khusus agar sesuai dengan teknologi manufaktur otomotif termutakhir dan selaras dengan kompetensi yang dibutuhkan industri saat ini. Realisasi dari kegiatan ini sudah diwujudkan dalam bentuk pembuatan modul, pembuatan *jobsheet*, dan adopsi kurikulum Toyota. Sekolah dibimbing langsung oleh Toyota dalam pelaksanaan sinkronisasi kurikulum. Namun, untuk silabus pembelajaran masih menggunakan silabus dari acuan pemerintah yang tetap menyisipkan beberapa adopsi dari budaya industri Toyota. Sinkronisasi kurikulum dilaksanakan setiap satu tahun sekali.
3. Pendidikan dan pelatihan guru, termasuk pelatihan penyegaran secara berkala di sekolah dengan pengajar/ instruktur yang disediakan oleh yayasan toyota dan astra. Pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu pelaksanaan diklat untuk guru dan *toolman*, kegiatan *fundamental skill safety* yaitu kegiatan pengarahan tentang *safety* di dalam bengkel yang ditujukan untuk siswa dan warga sekolah. Kegiatan pelatihan budaya industri berisi kegiatan diklat pelatihan mengajar, sedangkan Toyota *Job Instruction* berisi kegiatan cara mengajar kegiatan untuk guru SMK. Hasil dari kegiatan ini adalah seluruh perwakilan guru SMK melakukan pre test dan post test mengenai TJI, mempraktikkan cara mengajar pekerjaan sesuai TJI meliputi 4 tahap (persiapan untuk belajar, menjelaskan pekerjaan, minta untuk diperagakan dan tindak lanjut pengajaran), mengisi lembar penguraian pekerjaan meliputi urutan, point penting dan alasan point penting, serta mengevaluasi praktek *job instruction training* yg telah dipraktikkan peserta guru lainnya.
4. Guru tamu, dimana yayasan toyota dan astra akan mendatangkan tenaga ahli dari industri otomotif untuk mendukung pengembangan kurikulum sekolah terutama pada kelas khusus. Pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan teknologi dan mekanisme kerja TCCS (Toyota *Computer Controlled System*), pelatihan teknologi dan mekanisme kerja *common rail 2 KD*, serta pelatihan perawatan berkala pada kendaraan.
5. Pemagangan untuk siswa dan kunjungan industri, dimana yayasan toyota dan astra akan memfasilitasi kegiatan tersebut ke lingkungan industri yang sesuai. Selain kegiatan pemagangan siswa di industri – industri milik Toyota, siswa juga diberi pelatihan dan diklat pola hidup sehat, duga bahaya, dan *safety riding*.
6. Penyediaan alat peraga yang dari waktu ke waktu diperlukan untuk pengembangan sekolah, khususnya pada kelas khusus. Alat peraga yang diberikan berupa mesin untuk praktik. Selain itu, Toyota juga mengaakan kegiatan *Toyota go to school* dan Nasmoco *go to school* yang kegiatannya diisi dengan servis kendaraan yang melibatkan siswa untuk melakukan servis kendaraan tersebut.

Aspek	Pelaksanaan	
Indikator	Komunikasi dan Koordinasi antar <i>Stakeholder</i>	
Metode dan Sumber Data	Wawancara	
Kepala Sekolah		Ketua Jurusan
Komunikasi dan koordinasi dilakukan oleh kepala sekolah, humas, dan kepala kompetensi terkait yaitu dari mesin dan otomotif. Komunikasi dan koordinasi dilaksanakan baik melalui <i>whatsapp</i> , email, maupun pertemuan secara langsung. Komunikasi dan koordinasi dilakukan dalam rangka pemantauan dan pelaksanaan program, terbaru, koordinasi dilakukan berkaitan dengan pembahasan penguatan komite 5R.		Tidak terjawab.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum		Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
Komunikasi dan koordinasi paling sering dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang humas, namun apabila sudah dalam lingkup jurusan, komunikasi dan koordinasi dipegang oleh ketua kompetensi masing-masing. Bentuk komunikasi dan koordinasi seperti saat peresmian di bengkel mesin, justru pihak Toyota sendiri yang datang kesini, sampai presiden direktornya datang sendiri. SMK Negeri 1 Purworejo tidak minta tapi beliau sendiri yang ingin datang. Komunikasi dan koordinasi dilakukan untuk melihat sebelum kerja sama dan setelah kerjasama seperti apa.		Pihak yang terlibat dalam komunikasi dan koordinasi yang paling sering adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang humas. Komunikasi dilakukan via telepon, <i>whatsapp</i> , maupun surat. Hal yang dikomunikasikan bermacam – macam, dalam bentuk kemitraan, misalkan ada tentang <i>training</i> apa lagi yang harus diikuti, dalam bentuk pengecekan apakah budaya industri itu benar benar diterapkan disekolah ataukah tidak.
Metode dan Sumber Data	Dokumentasi	
Presentasi Evaluasi Program Budaya Industri		Foto dan Vidio
Koordinasi antar <i>stakeholder</i> berlangsung saat dilaksanakannya evaluasi program kelas budaya industri.		Komunikasi dan koordinasi antar <i>stakeholder</i> berlangsung saat ada kunjungan dari presiden direktur PT TMMIN dan kegiatan – kegiatan lain, seperti peresmian program budaya industri dan Toyota <i>goes to school</i> .
Kesimpulan		
Pihak yang terlibat dalam komunikasi dan koordinasi secara intensif adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang humas. Namun, apabila pembahasan adalah dalam lingkup jurusan, komunikasi dilakukan oleh kepala kompetensi masing – masing jurusan yang berkaitan, yaitu jurusan mesin dan otomotif. Komunikasi dan koordinasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi dan koordinasi secara langsung dilakukan ketika ada pertemuan – pertemuan, seperti kunjungan dari presiden direktur PT TMMIN, penandatanganan MoU, peresmian program, serta kegiatan – kegiatan lain seperti Toyota <i>goes to school</i> maupun kegiatan diklat. Adapun komunikasi dan koordinasi secara tidak langsung dilakukan secara intensif via telepon, <i>whatsapp</i> , maupun surat menyurat. Komunikasi dan koordinasi dilakukan dalam rangka pemantauan dan pelaksanaan program serta pengembangan kemitraan.		

Aspek	Pelaksanaan
Indikator	Keterlibatan dan Dukungan <i>Stakeholder</i>
Metode dan Sumber Data	Wawancara
Kepala Sekolah	Ketua Jurusan
<i>Stakeholder</i> yang terlibat adalah dinas pendidikan kabupaten maupun provinsi serta komite sekolah. Bentuk dukungan dari komite sekolah adalah berkaitan dengan pembiayaan serta kiat – kiat peningkatan pelayanan terhadap siswa. Dukungan dari dinas pendidikan berupa kebijakan dan pengadaan sarana prasarana.	Tidak terjawab.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
SMK Negeri 1 Purworejo dibawah dinas provinsi. <i>Stakeholder</i> yang terlibat adalah komite sekolah yang dari awal dilibatkan sebagai jembatan penghubung antara sekolah dengan wali murid, dinas pendidikan sebagai pengawas dilibatkan dengan cara beritahu dan dilibatkan saat kerjasama menandatangani MoU. Tidak terdapat dukungan secara finansial dari <i>stakeholder</i> tersebut, melainkan dukungan administratif seperti saat pengurusan surat menyurat, sekolah tidak dipersulit dan tidak ada kendala.	<i>Stakeholder</i> yang terlibat dari komite sekolah dan juga industri, yaitu TMMIN. Komite sekolah itu mendukung untuk anggaran biaya, sedangkan dari TMMIN selaku industri yang hendak memakai langsung lulusan dari SMK Negeri 1 Purworejo, memberi banyak masukan masukan, misal berkaitan dengan hasil <i>medical check up</i> yang menemukan ada indikasi anak anak itu mengandung kolesterol, tekanan darah tinggi, gula darah, maka dari itu perlu adanya pembekalan bagaimana budaya hidup sehat. Dinas Pendidikan menerima laporan dari Kepala Sekolah secara lisan maupun melalui media telepon, <i>whatsapp</i> , dan sebagainya.
Kesimpulan	
<p><i>Stakeholder</i> yang terlibat dalam kesuksesan kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo dengan Yayasan Toyota dan Astra adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Sekolah. Bentuk dukungan komite sekolah untuk mensukseskan kemitraan adalah dari segi anggaran biaya dan kiat – kiat peningkatan pelayanan terhadap siswa. Selain itu komite sekolah merupakan jembatan penghubung antara sekolah dengan wali murid. 2. Dinas Pendidikan Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah. Tidak ada dukungan secara finansial, tetapi dukungan dari dinas pendidikan berupa kebijakan dan pengadaan sarana prasarana. Selain itu, dukungan administratif juga dipenuhi oleh dinas pendidikan. Dinas pendidikan juga menerima laporan secara langsung maupun tidak langsung dari kepala sekolah. 	

Aspek	Evaluasi
Indikator	Monitoring dan Evaluasi
Metode dan Sumber Data	Wawancara
Kepala Sekolah	Ketua Jurusan
Yayasan Toyota dan Astra secara periodik melakukan kontrol, monitoring, evaluasi terhadap pihak sekolah, yaitu tim, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta ketua kompetensi. Evaluasi dilaksanakan pada akhir tahun sekaligus presentasi dan pemberian penghargaan atau sertifikat atas pencapaian program budaya industri. Evaluasi berkaitan dengan sejauh mana keterlaksanaan program. Setelah dilaksanakan evaluasi, dilakukan peningkatan dan tindak lanjut pada beberapa aspek yang belum terlaksana serta mempertahankan dan meningkatkan aspek yang sudah terpenuhi. Banyak komponen kerjasama yang belum terlaksana, hal tersebut disebabkan karena dalam pelaksanaannya, program berlangsung secara bertahap. Tiap tahapan tidak dilaksanakan bersamaan.	Tidak terjawab.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
Pihak sekolah yang melakukan evaluasi adalah Tim Penjamin Mutu Sekolah (TPMS) yang anggotanya merupakan tim manajemen sekolah. Sekolah melakukan monitoring tentang pembelajaran, baik pembuatan perangkat pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajaran. Monitoring dilakukan oleh bagian kurikulum. Kepala sekolah juga selalu melakukan monitoring kegiatan pembelajaran di bengkel maupun di kelas khusus yang kelas Toyota. Sementara, komponen kerjasama yang dievaluasi salah satunya tentang pelaksanaan di sekolah dan di jurusan, apakah menemui kendala atau tidak. Ketercapaian komponen kerjasama sementara ini sudah cukup, seperti terkait dengan budaya 5R, SMK Negeri 1 Purworejo sebelum kerjasama sebenarnya sudah menjalankan itu, karena sebelum kerjasama dengan Toyota SMK Negeri 1 Purworejo merupakan sekolah adiwiyata. Komponen yang masih dalam rencana dan peninjauan adalah rencana penempatan <i>outlet</i> nasmoco. Selain itu, dari hasil evaluasi juga direncanakan untuk semua jurusan mengembangkan kerjasama dengan industri juga, dan tidak mesti dengan Toyota tapi bisa	Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan monitoring utamanya adalah Yayasan Toyota dan Astra, yang memastikan bahwa program ini berjalan, sedangkan pihak yang melakukan monitoring dari sekolah adalah kepala sekolah dan komite 5R. Sedangkan, pihak yang melakukan evaluasi adalah pimpinan dari Yayasan Toyota Astra dan pihak internal sekolah. Yayasan Toyota dan Astra memberi evaluasi terkait dengan keberlangsungan program yang sudah ada, permintaan untuk terus menerus meningkatkan kinerja. Seperti halnya pembenahan bengkel, SMK Negeri 1 Purworejo melakukan pembenahan bengkel TKR, kemudian Yayasan Toyota dan Astra meminta untuk membenahi bengkel lainnya juga secara bertahap. Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang disampaikan dari Yayasan Toyota dan Astra yang kemudian diteruskan kepada pihak sekolah melalui kepala sekolah atau komite 5R akan dikoordinasikan lebih lanjut oleh pihak yang bersangkutan. Adapun, komponen kerjasama yang belum terlaksana berkaitan dengan pelaksanaan magang guru di Toyota. Sekolah menginginkan ada magang guru di Toyota

<p>dengan industri lain. Seperti yang sudah memulai peninjauan kerjasama adalah di jurusan pengelasan sudah kerjasama dengan Komatsu dan itu juga SMK Negeri 1 Purworejo tidak meminta kesana tapi dari pihak Komatsu sendiri yang menawarkan.</p>	<p>dengan harapan menambah wawasan bagi guru. Beberapa guru sudah mendapatkan magang guru, tapi di mitra industri yang lain, yaitu Komatsu. Kalau untuk bersama Yayasan Toyota dan Astra itu belum dilaksanakan. Hal tersebut bisa saja dikarenakan antara Yayasan Toyota Astra dan industrinya yaitu PT TMMIN itu mungkin belum komunikasi secara intensif untuk membicarakan hal tersebut, tetapi, sudah ada kegiatan rekrutmen dari Toyota ke sekolah.</p>
--	---

Kesimpulan

Yayasan Toyota dan Astra secara periodik melakukan kontrol, monitoring, evaluasi terhadap pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua kompetensi, serta tim manajemen 5R. Monitoring secara periodik dilakukan oleh kepala sekolah, tim penjamin mutu sekolah (TPMS), serta tim manajemen 5R. Evaluasi dilaksanakan pada akhir tahun sekaligus presentasi dan pemberian penghargaan atau sertifikat atas pencapaian yang telah dilaksanakan. Evaluasi berkaitan dengan sejauh mana keterlaksanaan program serta kendala yang mungkin ditemui. Yayasan Toyota dan Astra memberi evaluasi terkait dengan keberlangsungan program yang sudah ada serta permintaan untuk terus menerus meningkatkan kinerja. Setelah dilaksanakan evaluasi, dilakukan peningkatan dan tindak lanjut pada beberapa aspek yang belum terlaksana serta mempertahankan dan meningkatkan aspek yang sudah terpenuhi. Selain itu, terdapat rencana pengembangan kemitraan yang hendak dilaksanakan kedepannya. Terdapat beberapa komponen kerjasama yang belum terlaksana, contohnya adalah pelaksanaan magang guru di Toyota. Sekolah menginginkan adanya kegiatan tersebut, dengan harapan menambah wawasan bagi guru. Belum terlaksananya pelaksanaan magang guru bisa saja dikarenakan antara Yayasan Toyota Astra dan industrinya yaitu PT TMMIN belum mengkoordinasikan hal tersebut secara intensif. Namun, perlu diketahui bahwa pelaksanaan program kemitraan ini berlangsung secara bertahap, setiap tahapan tidak dilaksanakan bersamaan, mengingat kemitraan yang baru berlangsung selama satu tahun, jadi wajar kiranya apabila masih terdapat banyak komponen yang belum terlaksana dan masih harus dilakukan banyak pembenahan.

Aspek	Evaluasi
Indikator	Pelaporan Kegiatan Kemitraan
Metode dan Sumber Data	Wawancara
Kepala Sekolah	Ketua Jurusan
Pelaporan kegiatan kemitraan ditujukan kepada Yayasan Toyota dan Astra. Pelaporan diwujudkan dalam bentuk presentasi dari pencapaian dan kegiatan yang telah dilakukan serta rencana – rencana kedepan. Pelaporan dilaksanakan setiap tahun.	Tidak terjawab.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
Pihak yang mendapatkan pelaporan yaitu Yayasan Toyota Astra, dinas pendidikan, dan komite sekolah. Bentuk pelaporan kegiatan dalam bentuk tertulis itu jelas ada dari sekolah ke dinas pendidikan provinsi, salah satunya dari dokumen kurikulum. Sementara dari sarpras jelas tertulis pelaporannya terkait inventarisasi.	Pihak yang mendapat pelaporan hanya di Yayasan Toyota dan Astra saja. Sekolah tidak membuat laporan berbentuk <i>hardcopy</i> , melainkan sekolah hanya melaporkan secara visual kepada Yayasan Toyota dan Astra yang datang mengunjungi sekolah dan melihat apakah budaya industrinya masih berjalan atau tidak. Sekolah melakukan presentasi, 1 tahun itu dievaluasi dengan dengan cara dikumpulkan dari seluruh mitra – mitra Yayasan Toyota dan Astra, itu karena ada 15 sekolah kemudian satu persatu diminta untuk mempresentasikan apa yang sudah tercapai.
Kesimpulan	
Pelaporan kegiatan kemitraan ditujukan kepada Yayasan Toyota dan Astra. SMK Negeri 1 Purworejo tidak membuat laporan berbentuk <i>hardcopy</i> . Laporan diwujudkan dalam bentuk presentasi pencapaian dan kegiatan yang telah dilakukan serta jabaran rencana dan rancangan keberlanjutan kegiatan kemitraan. Pelaporan dilaksanakan setiap tahun satu kali. Yayasan Toyota dan Astra mengunjungi sekolah lalu SMK Negeri 1 Purworejo melakukan presentasi.	

Aspek	Evaluasi	
Indikator	Faktor Pendukung	
Metode dan Sumber Data	Wawancara	
Kepala Sekolah		Ketua Jurusan
Faktor pendukung suksesnya program kemitraan ini adalah komitmen, konsisten, saling percaya antar kedua belah pihak, serta semangat dari warga sekolah yang menginginkan perubahan lebih baik.		Tidak terjawab.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum		Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
Salah satu faktor pendukung kesuksesan program kelas budaya industri adalah SMK Negeri 1 Purworejo yang sudah merupakan sekolah adiwiyata sampai nasional, dan itu sangat sinkron dengan program Toyota di budaya 5R atau mungkin juga 5S. Sehingga sudah sinkron dengan kegiatan dari Toyota sendiri.		Faktor pendukungnya banyak sekali, ada dari warga sekolah, guru, karyawan, karena kalau warga sekolah tidak mendukung kan tidak mungkin, kemudian dari sarana prasarannya, kemudian fasilitas fasilitas di sekolah.
Kesimpulan		
Faktor pendukung suksesnya program kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo dengan Yayasan Toyota dan Astra antara lain sebagai berikut:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen, konsisten, dan rasa saling percaya antar kedua belah pihak. 2. Semangat dari warga SMK Negeri 1 Purworejo yang sama – sama menginginkan perubahan ke arah yang lebih baik. 3. Sarana dan prasarana serta fasilitas di SMK Negeri 1 Purworejo. 4. SMK Negeri 1 Purworejo merupakan sekolah adiwiyata tingkat nasional, dimana program – program sekolah adiwiyata sedikit banyak memiliki kesamaan dengan program budaya industri, sehingga terjadi sinkronisasi yang saling mendukung. 		

Aspek	Evaluasi	
Indikator	Faktor Penghambat	
Metode dan Sumber Data	Wawancara	
	Kepala Sekolah	Ketua Jurusan
	Faktor penghambat berkaitan dengan sekolah yang harus terus menerus berupaya menunjukkan nilai plus dalam kemitraan, demi keberlanjutan program. Sekolah harus menunjukkan imbal balik adanya program sehingga program bersifat mutualisme bagi kedua belah pihak. Faktor lain adalah tidak mudahnya menjaga komitmen dan konsistensi seluruh warga sekolah dalam menjalankan kemitraan.	Tidak terjawab.
	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
	Tidak banyak faktor penghambat, hambatan hanya muncul dari beberapa personal yang belum paham, sehingga belum sepenuhnya menerima kegiatan tersebut.	Pertama, dari warga sekolah yang tidak mungkin 100% mendukung semuanya, pasti ada beberapa yang mempertanyakan untung dan baiknya dari program tersebut. Selanjutnya, dari sarana dan prasarana yang memang swadaya dan dana dibutuhkan dalam hal ini cukup banyak seperti untuk mengecat, membuat <i>marking</i> , membuat ringkas rapi resik, membuat loker, itu butuh biaya yang tidak sedikit.
Kesimpulan		
<p>Faktor penghambat program kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo dengan Yayasan Toyota dan Astra antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mudahnya menjaga komitmen dan konsistensi seluruh warga sekolah dalam menjalankan kemitraan. 2. Belum adanya 100% dukungan dari seluruh warga sekolah, karena masih banyak yang mempertanyakan keuntungan dengan adanya program tersebut. 3. Dana yang cukup besar untuk pengadaan sarana dan prasarana. 4. Tantangan bagi sekolah untuk terus menerus berupaya menunjukkan nilai plus dalam kemitraan, demi keberlanjutan program. 5. Tantangan bagi sekolah untuk terus menunjukkan imbal balik adanya program sehingga program bersifat mutualisme bagi kedua belah pihak 		

Aspek	Evaluasi	
Indikator	Upaya Mengatasi Hambatan	
Metode dan Sumber Data	Wawancara	
	Kepala Sekolah	Ketua Jurusan
	Upaya mengatasi hambatan adalah dengan komunikasi dan koordinasi yang baik. Penyelesaian masalah dan pencarian solusi dilaksanakan dalam forum yang diikuti oleh seluruh pihak, tidak hanya dari kepala sekolah atau humas, melainkan seluruh komponen harus terlibat.	Tidak terjawab.
	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
	Untuk mengatasi hambatan itu SMK Negeri 1 Purworejo berupaya melaksanakan sosialisasi setiap saat tentang progressnya dari kerja sama dengan Toyota pada saat rapat dinas dan apa yang dapat diperoleh dari kerjasama itu.	Untuk pihak – pihak yang kurang mendukung, cukup ditinggal saja, nanti seiring berjalannya waktu manfaat serta keuntungan program akan dapat dirasakan.
Kesimpulan		
Untuk mengatasi hambatan – hambatan yang ada, upaya yang telah dilakukan oleh SMK Negeri 1 Purworejo adalah dengan komunikasi dan koordinasi yang baik. SMK Negeri 1 Purworejo mengupayakan penyelesaian masalah dan pencarian solusi dalam satu forum yang diikuti oleh seluruh pihak. SMK Negeri 1 Purworejo juga terus berupaya memberi pengertian bagi pihak – pihak yang masih kurang mendukung adanya program kemitraan. SMK Negeri 1 Purworejo juga terus berupaya konsisten menunjukkan progress nya.		

Aspek	Evaluasi	
Indikator	Ketercapaian Tujuan Kegiatan Kemitraan	
Metode dan Sumber Data	Wawancara	
Kepala Sekolah	Ketua Jurusan	
Program kemitraan dijalankan secara bertahap dan harus selalu ada pembaharuan. Namun secara keseluruhan dari yang sudah dilaksanakan, tujuan kegiatan sudah tercapai. Sekolah juga menjadi sekolah rujukan untuk budaya industri. Sekolah sering menjadi tempat kunjungan atau <i>study</i> banding juga bagi daerah – daerah di Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, bahkan kemarin ada dari Sulawesi Utara. Sekolah memperoleh penghargaan dari Toyota berkaitan dengan <i>the best</i> budaya industri di sekolah.	Tidak terjawab.	
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas	
Ketercapaian sudah cukup bagus, khususnya di bengkel dan di kelas, sudah ada perkembangan yang semula kelas konvensional sudah disesuaikan dengan kelas budaya industri Toyota.	Yayasan Toyota dan Astra tidak menargetkan ketercapaian harus tercapai 100%, hal tersebut dikarenakan program yang tidak serta merta dapat langsung diselesaikan, melainkan ada progress dan tahapan – tahapan yang ditempuh. Sekolah juga konsisten untuk terus meningkatkan progress.	
Kesimpulan		
Secara keseluruhan, ketercapaian tujuan kegiatan kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo dengan Yayasan Toyota dan Astra sudah cukup bagus, dimana sudah dapat terlihat banyak perkembangan pada kelas konvensional yang sudah disesuaikan dengan kelas budaya industri. Namun, perlu diingat bahwa kegiatan kemitraan ini berlangsung secara bertahap. Yayasan Toyota dan Astra tidak menargetkan ketercapaian tujuan harus 100% tercapai, hal tersebut dikarenakan program yang tidak serta merta dapat langsung diselesaikan, melainkan ada progress dan tahapan – tahapan yang ditempuh dan harus selalu ada pembaharuan. Sekolah telah menjadi sekolah rujukan untuk kelas budaya industri. Disamping itu, SMK Negeri 1 Purworejo sering menjadi tempat kunjungan atau <i>study</i> banding juga bagi daerah – daerah lain. Pada tahun pelajaran 2018/2019, SMK Negeri 1 Purworejo juga memperoleh penghargaan sebagai <i>The best achievement</i> dalam evaluasi pelaksanaan program kelas budaya industri.		

Aspek	Evaluasi
Indikator	Manfaat Kemitraan
Metode dan Sumber Data	Wawancara
Kepala Sekolah	Ketua Jurusan
Manfaat kemitraan bagi sekolah adalah berkaitan dengan perubahan karakter siswa. Sudah menjadi budaya yang baik bagi siswa, karena siswa beranggapan bahwa seakan – akan di sekolah adalah sama dnegan dunia industri. Sehingga, hal tersebut akan menguntungkan bagi siswa, ketika siswa terjun langsung ke dunia industri, siswa sudah terbiasa. Adapun manfaat bagi industri adalah industri tidak perlu lagi membuang banyak waktu, tenaga, maupun biaya untuk melakukan diklat lulusan. Sebelum ada budaya industri, dibutuhkan waktu 6 bulan untuk diklat sementara setelah adanya program ini, hanya dibutuhkan waktu 3 bulan untuk diklat.	Tidak terjawab.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
Manfaat bagi sekolah cukup banyak. Salah satunya dalam penyaluran lulusan menjadi lebih mudah. Kemudian, ternyata dengan kepercayaan dari Yayasan Toyota dan Astra itu menyebabkan perusahaan lain yang ada di bawah Toyota menjadi tertarik untuk bekerjasama dengan sekolah, seperti Fuji Teknika Indonesia yaitu anak perusahaan Toyota, sudah ada peninjakan kerjasama dan akan melaksanakan kerjasama dengan SMK Negeri 1 Purworejo. Sementara, manfaat bagi industri khususnya dari Toyota itu mendapatkan bibit unggul lulusan SMK Negeri 1 Purworejo.	Manfaat bagi sekolah salah satunya adalah mendekatkan diri dengan pihak industri, khususnya Toyota. Mengingat sorotan dari pemerintah itu banyak lulusan SMK yang menganggur, sekolah berupaya mendekatkan diri ke industri supaya industri mau datang untuk melaksanakan rekrutmen, jadi inputnya akan sama dengan outputnya. Manfaat lain adalah juga membiasakan warga sekolah untuk menerapkan 5R, dengan adanya program ini yang awal terpaksa menjadi terbiasa. Anak – anak mendapatkan wawasan mengenai pola hidup sehat, sekolah juga bisa menjadi lebih tertib. Sedangkan, manfaat bagi Yayasan Toyota dan Astra salah satunya adalah terlaksananya program <i>link and match</i> yang dicanangkan oleh 3 menteri tersebut. Selain itu, siswa yang akan bekerja di industri sudah mengetahui budaya industri, sehingga dapat mempersingkat waktu <i>training</i> .
Metode dan Sumber Data	Dokumentasi
Testimoni Siswa dan Lulusan SMK Negeri 1 Purworejo pada Presentasi Evaluasi Program Kelas Budaya Industri	
Menurut saya, SMK Negeri 1 Purworejo sudah melakukan perkembangan dan perubahan yang sangat drastis sekali, sebelum dan sesudah adanya budaya industri di SMK Negeri 1 Purworejo. Misal adanya jalur hijau yang komplit, <i>zebra cross</i> , petunjuk arah, demikian juga di bengkel otomotif telah baik sekali dalam menerapkan budaya industri 5R dan tentunya untuk <i>safety</i> dalam berkerja itu	

nomor satu tentunya. Sehingga menjadi PR besar SMK Negeri 1 Purworejo untuk mempertahankannya.

Setelah saya tadi memasuki SMK Negeri 1 Purworejo saya menemukan beberapa perubahan yang menggembirakan karena untuk saat ini SMK Negeri 1 Purworejo banyak perubahan dari segi bentuknya dan yang lainnya. Setelah masuknya budaya industri, SMK Negeri 1 Purworejo lebih tertata dan ketika saya masuk bengkel sudah ada jalur hijau, peraturan-peraturan, keterangan-keterangan pada tempat atau benda. Untuk harapannya semoga SMK Negeri 1 Purworejo bisa lebih maju lagi dan menjadi contoh untuk sekolah yang lainnya.

Kesimpulan

Manfaat kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo dengan Yayasan Toyota dan Astra bagi sekolah antara lain sebagai berikut:

- f. Pembiasaan budaya industri bagi siswa SMK Negeri 1 Purworejo. Dengan adanya kegiatan ini, siswa membiasakan diri dengan suasana industri, hal tersebut tentunya mendorong perubahan karakter siswa dan budaya yang baik bagi siswa, karena jika siswa terjun ke dunia industri, siswa sudah terbiasa dan tidak lagi merasa canggung.
- g. Penyaluran lulusan menjadi lebih mudah.
- h. Kepercayaan Yayasan Toyota dan Astra kepada SMK Negeri 1 Purworejo menyebabkan perusahaan lain yang ada di bawah Toyota menjadi tertarik untuk bekerjasama dengan sekolah.
- i. Mendekatkan sekolah dengan pihak industri, sehingga industri dapat menyelenggarakan rekrutmen di sekolah. Hal tersebut tentu akan mengurangi tingkat pengangguran terdidik.
- j. Peningkatan wawasan bagi warga sekolah mengenai budaya industri 5R, wawasan mengenai pola hidup sehat, serta sebagai sarana mentertibkan seluruh warga sekolah.

Sedangkan, manfaat kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo dengan Yayasan Toyota dan Astra bagi industri adalah sebagai berikut:

- d. Mempersingkat waktu *training* di perusahaan, sehingga mampu menekan biaya, waktu, serta tenaga yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan *training*. Hal ini dikarenakan siswa sudah mendapat pembiasaan pada saat berada di sekolah.
- e. Ikut andil dalam peningkatan kapasitas lulusan SMK.
- f. Ikut andil mensukseskan program revitalisasi industri yang dicanangkan oleh pemerintah.

Aspek	Evaluasi
Indikator	Pengembangan Kemitraan
Metode dan Sumber Data	Wawancara
Kepala Sekolah	Ketua Jurusan
Aspek yang perlu ditingkatkan dalam kemitraan adalah konsistensi dan komitmen, karena apabila sekolah tidak konsisten dengan komitmen yang telah dibuat, akan timbul banyak masalah. Harus menjaga konsistensi dan komitmen secara penuh.	Tidak terjawab.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
Aspek yang perlu ditingkatkan khususnya di bidang kurikulum harapannya kedepannya bisa ditambahkan lagi di kurikulum nasional berkaitan dengan muatan muatan yang sesuai dengan kebutuhan industri, tapi risikonya jam pembelajarannya lebih banyak. Upaya untuk meningkatkan hal tersebut adalah dengan mengadakan review kurikulum setiap tahunnya. Hal tersebut bertujuan untuk menambahkan dan menyesuaikan aspek – aspek yang harus dilakukan update.	Sekolah menginginkan adanya program dari Yayasan Toyota dan Astra seperti yang telah dilakukan oleh Komatsu, yaitu berkaitan dengan <i>expert expert</i> di industri yang ikut serta dalam memberikan materi pengajaran bagi siswa di sekolah. Hal tersebut dimaksudkan dengan adanya variasi guru yang mengajar, antara guru dengan <i>expert</i> di industri, tentu akan menghasilkan hasil yang berbeda dan pengalaman yang berbeda bagi siswa. Adapun untuk mencapai hal tersebut, sekolah melalui kepala sekolah sudah mengupayakan untuk mulai menyampaikan hal tersebut, tetapi untuk realisasinya tetap harus menunggu dari pihak Yayasan Toyota dan Astra. Sekolah juga berharap untuk dapat terlaksananya program guru magang di industri.
Kesimpulan	
Aspek yang perlu ditingkatkan dalam kemitraan adalah konsistensi dan komitmen yang telah dibuat, hal ini demi terus berlangsungnya kegiatan kemitraan. Selain itu, aspek yang perlu ditingkatkan dalam pengembangan kemitraan khususnya bagi bidang kurikulum, diharapkan kedepannya ada penambahan muatan yang disesuaikan dengan kebutuhan industri. SMK Negeri 1 Purworejo sendiri menginginkan adanya andil dari Toyota dalam hal guru tamu. <i>Expert</i> di Industri dapat turut andil memberikan materi pengajaran bagi siswa di sekolah. Hal tersebut dimaksudkan dengan adanya variasi guru yang mengajar, antara guru dengan <i>expert</i> di industri, tentu akan menghasilkan hasil yang berbeda dan pengalaman yang berbeda bagi siswa. Sekolah juga berharap untuk dapat terlaksananya program guru magang di industri demi peningkatan kualitas dan kapasitas guru sesuai dengan perkembangan terbaru yang ada di dunia industri.	

Lampiran 4. Bukti – Bukti Dokumentasi

- 4.1. Profil SMK Negeri 1 Purworejo
- 4.2. Nota Kesepakatan Kerjasama
- 4.3. Surat Keputusan Kepala SMK Negeri 1 Purworejo tentang Susunan Petugas Budaya Industri 5 R
- 4.4. Dokumen Kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
- 4.5. Surat Pernyataan Keterlibatan Dalam Sinkronisasi Kurikulum
- 4.6. Daftar Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Purworejo
- 4.7. Data Tempat Prakerin Tahun 2019 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di Toyota
- 4.8. Data Penelusuran Tamatan SMK Negeri 1 Purworejo
- 4.9. Daftar Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Purworejo
- 4.10. Daftar Alumni 2019 yang Diterima di PT TMMIN
- 4.11. Data Mahasiswa Akademi Komunitas Toyota Indonesia Alumni SMK Negeri 1 Purworejo

Lampiran 4. 1 Profile SMK Negeri 1 Purworejo

PROFILE
SMK NEGERI 1
PURWOREJO

Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127
Banyuwirip, Purworejo Kode Pos 54101
Telepon/ Fax 0275321948
email smkn1pwr@yahoo.co.id



KOMPETENSI ALUMNUS

- 1 KONSTRUKSI GEDUNG SANITASI DAN PERAWATAN (KGSP)
- 2 DESAIN PERMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB)
- 3 DESAIN INTERIOR DAN TEKNIK FURNITUR (DITF)
- 4 TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK (TITL)
- 5 TEKNIK PENGELASAN (TLAS)
- 6 TEKNIK PEMESINAN (TP)
- 7 TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF (TKRO)

www.smkn1pwr.sch.id



Buciyono S, Pd., M. Pd.

Acara SMK N1 Purworejo



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan curahan rahmat dan karunia, sehingga kita dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berkarakter dan berkeilmuan.

SMK Negeri 1 Purworejo merupakan sekolah menengah kejuruan yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127 Banyuurip, Purworejo.

SMK Negeri 1 Purworejo menerapkan budaya Industri di lingkungan sekolah. Hal tersebut bertujuan untuk melatih softskill segenap warga SMK Negeri 1 Purworejo, khususnya bagi siswa - siswi untuk bekal nanti di dunia Industri.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dalam pengembangan pendidikan dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Billahittaufiq walhidayah,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127 Banyuurip, Purworejo Kode Pos 54101
Telepon/ Fax 0275321948 email smkn1pwr@yahoo.co.id

Sejarah SMK Negeri 1 Purworejo



SMK Negeri 1 Purworejo adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Purworejo yang melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Teknik. Proses yang cukup panjang telah dialami oleh Sekolah ini untuk menjadi seperti sekarang ini. Berawal dari semangat dan cita-cita luhur beberapa putera daerah Kabupaten Purworejo, pada tahun 1963 mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan yang bernaung di bawah Yayasan Sekolah Perkapalan Semarang dan diberi Nama STM Perkapalan Purworejo di Jalan Raya Kutoarjo – Purworejo km 2,5 tepatnya di Desa Kledung Karang Dalem Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo.

Pada bulan Juni 1966 Sekolah ini meningkat menjadi Kelas jauh dari STM Negeri II Semarang untuk Jurusan Mesin Kapal dan kelas jauh dari STM Negeri IV Semarang untuk Jurusan Dermaga Samudera. Pada tahun 1967 Sekolah ini ditetapkan menjadi STM Negeri Purworejo melalui SK Menteri P dan K Nomor : 389/Kep.Dit.pt/86/67 tertanggal 16 Oktober 1967 dan membuka jurusan Mesin untuk menggantikan jurusan Mesin Kapal.

Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127 Banyuurip, Purworejo Kode Pos 54101
Telepon/Fax 0275321948 email smkn1pwr@yahoo.co.id

Sejarah SMK Negeri 1 Purworejo



Sesuai dengan kebutuhan daerah saat itu dengan SK Menteri P dan K No. D. 302/Set-DDT/69 tertanggal 27 Desember 1969 Jurusan Dermaga Samudera diganti dengan Jurusan Bangunan Air dan Bangunan Gedung ditambah Jurusan Baru yakni Jurusan Listrik.

Dengan demikian SMK Negeri 1 Purworejo atau STM Negeri Purworejo dinyatakan berdiri sendiri sebagai Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Purworejo sejak tanggal 16 Oktober 1967 dan Kepala Sekolah pertama yang memimpin STM Negeri Purworejo adalah Alm. R. Ma'oen Setjonolo sampai dengan tahun 1971.

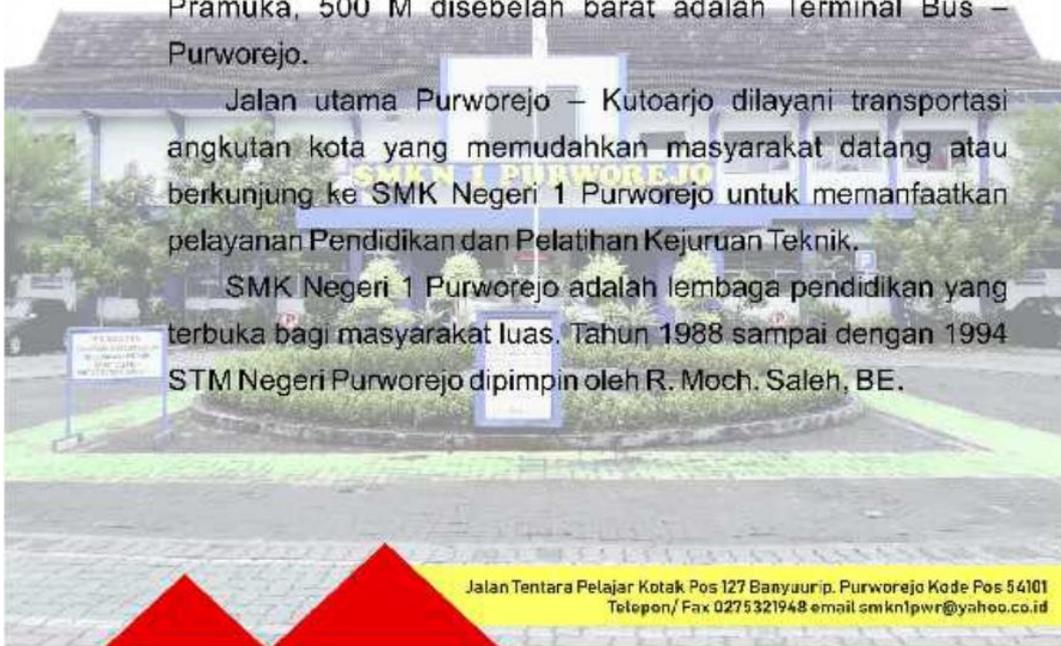
Tahun Pembelajaran 1971 sampai dengan 1976 terus dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan pelayanan pendidikan dibawah kepemimpinan Alm. Drs. Hadi Wijono. Tahun 1976 sampai dengan tahun 1988 dibawah kepemimpinan alm. R. Wachjudi, BE terjadi penggolongan Rumpun yakni Rumpun Bangunan dengan Program Studi Bangunan Gedung, Rumpun Listrik dengan Jurusan Listrik Instalasi dan Rumpun Mesin dengan Program Studi Mekanik Umum (SK Nomor 108/C4/Kep/1.86 tertanggal 4 Desember 1986). Bantuan pemerintah untuk dunia pendidikan kejuruan terus berlanjut pada masa kepemimpinan R. Wachjudi, BE.



Rintisan untuk memperluas area Sekolah dengan Sarana dan Prasarana yang lebih representatif dikabulkan dengan dibangunnya Sekolah di lokasi yang baru di Desa Kledung Kradenan Kec. Banyuurip Purworejo tepatnya Jl. Tentara Pelajar Kotak Pos 127 Purworejo atau jalan utama Purworejo – Kutoarjo Km. 3. Letaknya sangat strategis ; 300 M barat laut dari SMK N1 Purworejo berdiri Gedung Olah Raga dan Stadion WR Supratman, tepat disebelah utara berdiri Gedung / Sanggar Pramuka, 500 M disebelah barat adalah Terminal Bus – Purworejo.

Jalan utama Purworejo – Kutoarjo dilayani transportasi angkutan kota yang memudahkan masyarakat datang atau berkunjung ke SMK Negeri 1 Purworejo untuk memanfaatkan pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Teknik.

SMK Negeri 1 Purworejo adalah lembaga pendidikan yang terbuka bagi masyarakat luas. Tahun 1988 sampai dengan 1994 STM Negeri Purworejo dipimpin oleh R. Moch. Saleh, BE.



Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127 Banyuurip, Purworejo Kode Pos 54101
Telepon/ Fax 0275321948 email smkn1pwr@yahoo.co.id

Sejarah SMK Negeri 1 Purworejo



Pada masa ini Sekolah pindah ke lokasi baru tersebut. Program Studi bertambah yakni Program Studi Teknik Pekerjaan Logam yang lebih dikenal masyarakat dengan sebutan Teknik Las dan Teknik Bangunan Air. Tahun 1994 sampai dengan 1996 STM Negeri Purworejo dipimpin oleh Drs. Suharyanto, dan karena prestasinya dalam memimpin dia dimutasi ke STM Pembangunan Textil Pekalongan walaupun baru 2 tahun mengabdikan dirinya di STM Purworejo.

Tahun 1994 sampai dengan tahun 2004 Drs. Sigit Pramuko R tampil memimpin STM Negeri Purworejo yang dengan adanya kebijakan pemerintah STM Negeri Purworejo berganti nama Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Purworejo (SMK Negeri 1 Purworejo). Pada bulan September 2004 serah terima kepemimpinan dilakukan dari Drs. Sigit Pramuko R kepada Drs. Hanafie. Sedangkan pada 10 September 2007 SMK Negeri 1 Purworejo dipimpin oleh Bapak H. Hery Maryanto, M.Pd.

Pada tahun 2012 Bapak H. Hery Maryanto, M.Pd. jatuh sakit, sehingga digantikan sementara oleh Bapak Suhirman M.Pd. sebelum akhirnya pada tahun yang sama SMK N 1 Purworejo dipimpin oleh Bapak Budiyo, S.Pd., M.Pd. sampai sekarang.

**Kepala
SMK Negeri 1 Purworejo**



Kepala SMK Negeri 1 Purworejo

Nama : Budiyono, S.Pd.,M.Pd.
NIP. : 196801101994021001
Pangkat : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Sekolah
No. SK Pengangkatan : 821.3/35.1/2016
Tanggal : 15-01-2016
TMT : 17-01-2016
Plh. : 2003 s.d 2008
Periode 1 : 2008 s.d 2012
Periode 2 : 2012 s.d 2016
Periode 3 : 2016 s.d 2019

Prestasi

Kepala SMK Berprestasi 2012
Kepala SMK Berprestasi 2015

Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127 Banyuurip, Purworejo Kode Pos 54101
Telepon/Fax 0275321948 email smkn1pwr@yahoo.co.id

**Identitas
SMK Negeri 1 Purworejo**



Nama : SMK Negeri 1 Purworejo
NSS : 321030607001
NPSN : 20306180
Alamat : Jl. Tentara Pelajar Kotak Pos 127 Purworejo
Telepon : (0275) 321948
Kelurahan : Kledung Kradenan
Kecamatan : Banyuurip
Kabupaten : Purworejo
Provinsi : Jawa Tengah

E-mail : smkn1pwr@yahoo.co.id

Web site : www.smkn1pwr.sch.id

Status Sekolah : Negeri

Luas Tanah Sekolah : 32.000 m²

Luas lahan dan Bangunan Sekolah : 26.973 m²

Luas Lapangan Olahraga : 5.027 m²

Status Tanah : Milik Sendiri

Status Bangunan : Milik Sendiri

SK Pendirian :

Nomor : 389 / kep. Dirpt./86/67

Tanggal : 16-10-1967

Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127 Banyuurip, Purworejo Kode Pos 54101
Telepon/Fax 0275321948 email smkn1pwr@yahoo.co.id

Visi dan Misi SMK Negeri 1 Purworejo



Visi SMK Negeri 1 Purworejo

Terwujudnya pendidikan dan pelatihan (diklat) kejuruan yang berstandar Internasional Berkarakter Kebangsaan dan berwawasan lingkungan

Misi SMK Negeri 1 Purworejo

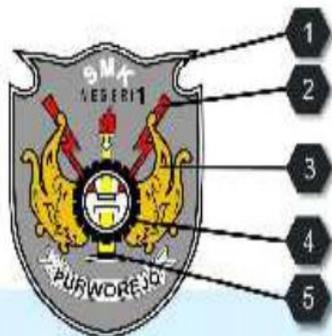
1. Menghasilkan tamatan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan mutu layanan pendidikan latihan kejuruan tingkat menengah sesuai dengan standard pendidikan nasional bertaraf internasional yang berkarakter kebangsaan dan berwawasan lingkungan.
3. Mewujudkan diklat menengah kejuruan yang efektif, efisien sesuai dengan perkembangan IPTEK, mencegah perusakan dan pencemaran lingkungan serta menjaga kelestarian alam.
4. Mengembangkan iklim belajar dan etos kerja yang berkarakter kebangsaan lingkungan.
5. Menghasilkan lulusan dengan pengetahuan, sikap, keterampilan yang professional di bidangnya serta dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127 Banyuwirip, Purworejo Kode Pos 54101
Telepon/ Fax 0275321948 email smkn1pwr@yahoo.co.id

Makna dan Arti Logo SMK Negeri 1 Purworejo



Makna Logo SMK Negeri 1 Purworejo



1. Perisai :

Perlindungan, Pertahanan, Perjuangan untuk mencapai tujuan.

2. Petir/ Kilat :

Jurusan Listrik (melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya, diartikan sebagai kerja cepat dan tepat)

3. Blencong/ Lentera :

Pencerangan atau sumber cahaya ilmu pengetahuan dan ketrampilan

4. Roda Gigi :

Jurusan Mesin (melambangkan perubahan kecepatan putar, torsi dan arah daya, diartikan sebagai kerja keras secara kontinyu mengikuti perkembangan zaman)

5. Tugu Bangunan :

Jurusan Bangunan (melambangkan bangunan tinggi sebagai simbol perjalanan manusia, diartikan sebagai cita - cita yang tinggi)

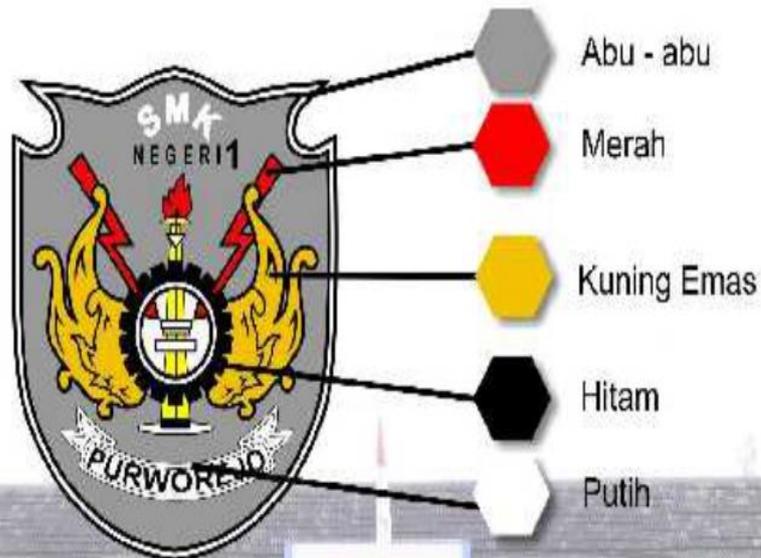
Arti Logo SMK Negeri 1 Purworejo

SMK Negeri 1 Purworejo sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang didasari dengan kerja keras, cepat dan tepat secara kontinyu mengikuti perkembangan zaman untuk mencapai cita - cita menjadi insan yang utama.

Arti Warna Logo SMK Negeri 1 Purworejo



Warna Logo SMK Negeri 1 Purworejo



Abu - abu

Merah

Kuning Emas

Hitam

Putih

Arti Warna Logo SMK Negeri 1 Purworejo

Abu-abu	:	Serius, stabil, mandiri dan bertanggung jawab
Merah	:	Berani, kuat, energi, gairah dan semangat
Kuning emas	:	Ceria, bahagia, optimis, prestasi dan sukses
Hitam	:	Elegan, wibawa dan kemakmuran
Putih	:	Suci, bersih, ringan dan bebas

Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127 Banyuwirp. Purworejo Kode Pos 54101
Telepon/ Fax 0275321948 email smkn1pwr@yahoo.co.id



INDUSTRIAL COOPERATIONS



Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127 Banyuwangi, Purworejo Kode Pos 73111
Telepon/ Fax 0275321948 email smknfpwr@yahoo.co.id



Wiyoto, S. Pd.

KITechnik Kendaraan Ringan Otomotif

Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

1. Service Engine
2. Service Chasis and Power Train
3. Service Electrical Engine
4. Service Electrical Body
5. Engine Tune Up EFI
(Electrical Fuel Injection)
6. Tune Up Diesel Commonrail



Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127 Banyuwangi, Purwarejo Kado Pos 54101
Telepon/ Fax 0275321748 email smknlpwr@yahoo.co.id



Dokumentasi TKRO



Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127 Banyuwangi, Purworejo Kode Pos 54101
Telepon/ Fax 0275321948 email smkn1pwr@yahoo.co.id

Lampiran 4. 2 Nota Kesepahaman Yayasan Toyota dan Astra dan SMK Negeri 1 Purworejo

**NOTA KESEPAHAMAN
YAYASAN TOYOTA DAN ASTRA
DAN
SMK NEGERI 1 PURWOREJO**

No. NK 010/2018

Nota Kesepahaman ini dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Para Pihak yang tercantum di bawah ini:

1. Nama : Mintarjo Darmali
Jabatan : Ketua Yayasan Toyota dan Astra
Alamat : Jl. Gaya Motor III No. 4 Sunter III Jakarta 14350
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Yayasan Toyota dan Astra yang selanjutnya disebut sebagai "**Pihak Pertama**".

2. Nama : Budiyono, M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Tentara Pelajar, Kotak Pos 127, Purworejo
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama SMK Negeri 1 Purworejo yang selanjutnya disebut sebagai "**Pihak Kedua**".

Pihak Pertama dan Pihak Kedua secara bersama-sama disebut "**Para Pihak**", dan masing-masing disebut "**Pihak**", sebelumnya menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pihak Pertama adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri otomotif yang kegiatan usahanya antara lain memproduksi kendaraan bermotor/mobil merek Toyota, suku cadang dan aksesorisnya;
- b. Pihak Kedua adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang mempunyai jurusan Teknik Kendaraan Ringan / Teknik Otomotif (SMK Otomotif)
- c. Para Pihak memiliki kesepahaman mengenai perlunya penyelarasan praktek-praktek pengajaran teknologi otomotif dan teknologi manufaktur otomotif di SMK Otomotif;
- d. Dalam rangka mengimplementasikan kesepahaman tersebut secara konkrit, Para Pihak bermaksud untuk menyelenggarakan kerja sama dalam hal penyelarasan praktek-praktek pengajaran teknologi otomotif dan teknologi manufaktur otomotif untuk Pihak Kedua dalam program "Link and Match".

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pihak sepakat untuk membuat dan menandatangani Nota Kesepahaman ini, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

PASAL 1
MAKSUD DAN TUJUAN

Kerja sama ini merupakan implementasi program "Link and Match", untuk menyelaraskan praktek-praktek pengajaran teknologi otomotif dan teknologi manufaktur otomotif antara industri otomotif dengan lembaga penyelenggara pendidikan, dalam hal ini SMK Otomotif.

PASAL 2
PRINSIP KERJA SAMA

Kerja sama ini didasarkan pada prinsip saling membantu, saling mengisi, saling melengkapi dan saling menguntungkan bagi Para Pihak.

PASAL 3
RUANG LINGKUP KERJA SAMA

- (1) Ruang lingkup kerja sama ini meliputi :
- a. Pembentukan kelas khusus sebagai ekstrakurikuler untuk tahun ajaran 2018/2019 pada Pihak Kedua ("Kelas Khusus").
 - b. Sinkronisasi Kurikulum, termasuk menambah, menyesuaikan, dan membantu penyusunan kurikulum yang diajarkan di Kelas Khusus agar sesuai dengan teknologi manufaktur otomotif termutakhir dan selaras dengan kompetensi yang dibutuhkan industri saat ini.
 - c. Pendidikan dan Pelatihan Guru, termasuk pelatihan penyegaran secara berkala di sekolah dengan pengajar/instruktur yang disediakan oleh Pihak Pertama.
 - d. Guru Tamu. Pihak Pertama akan mendatangkan tenaga ahli dari industri otomotif untuk mendukung pengembangan kurikulum Pihak Kedua, terutama pada Kelas Khusus.
 - e. Pemagangan untuk siswa Pihak Kedua dan kunjungan industri. Pihak Pertama akan memfasilitasi pemagangan untuk siswa pihak Kedua dan kunjungan industri ke lingkungan industri yang sesuai.
 - f. Penyediaan alat peraga yang dari waktu ke waktu diperlukan untuk pengembangan Pihak Kedua, khususnya pada Kelas Khusus. Jenis alat peraga, teknis pelaksanaan penyediaan dan ketentuan-ketentuan lain akan disepakati lebih lanjut oleh Para Pihak.
- (2) Seluruh bentuk kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Pasal ini akan dijabarkan dan dituangkan dalam Rincian Kerja Sama (RKS) yang disusun tersendiri untuk setiap bentuk kerja sama dan disetujui Para Pihak dengan mengacu pada Nota Kesepahaman ini.

PASAL 4
PEMBIAYAAN

Pembiayaan yang timbul dalam pelaksanaan kerja sama ini akan disepakati Para Pihak dan diatur lebih lanjut dalam Rincian Kerja sama (RKS).

**PASAL 5
JANGKA WAKTU**

- (1) Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun mulai **20 Januari 2018** sampai dengan **06 Desember 2019**.
- (2) Nota Kesepahaman ini dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan dan persetujuan tertulis dari Para Pihak.

**PASAL 6
LAIN-LAIN**

- (1) Nota Kesepahaman ini dapat sewaktu-waktu dapat diperbaiki dan/atau ditinjau kembali melalui proses musyawarah dan mufakat.
- (2) Apabila terjadi perselisihan atau perbedaan pendapat dalam atau sebagai akibat pelaksanaan Nota Kesepahaman ini, perselisihan atau kesalah-pahaman itu akan diselesaikan secara kekeluargaan melalui musyawarah dan mufakat.
- (3) Hal-hal yang belum diatur dalam Nota Kesepahaman ini, akan diatur kemudian dalam bentuk Addendum atas kesepakatan Para Pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.
- (4) Nota Kesepahaman ini dilaksanakan secara kelembagaan dengan menghormati dan mengindahkan peraturan dan ketentuan yang berlaku di lembaga masing-masing;

Dengan demikian, Nota Kesepahaman ini dibuat oleh Para Pihak dalam rangkap 2 (dua), di atas kertas bermaterai cukup dan masing-masing mempunyai kekuatan yang sama dan tanggal Nota Kesepahaman adalah tanggal terakhir penandatanganan dari Para Pihak.

Pihak Pertama,
Yayasan Toyota dan Astra



Muntarjo Darmali
Ketua Yayasan
20 Januari 2018

Pihak Kedua,
SMK Negeri 1 Purworejo



Budiyono, M.Pd.
Kepala Sekolah
20 Januari 2018

Lampiran 4. 3 Surat Keputusan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Purworejo tentang Susunan Petugas Budaya Industri 5R



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
PURWOREJO**

Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127, Banyu Urip, Purworejo Kode Pos 54101
Telepon 0275-321948 Faximile 0275 321948 Surat Elektronik smkn1pwr@yahoo.co.id

KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PURWOREJO
NOMOR : 800/1034
TENTANG
SUSUNAN PETUGAS BUDAYA INDUSTRI 5 R (RINGKAS, RAPI, RESIK, RAWAT, RAJIN)
SMK NEGERI 1 PURWOREJO
TAHUN 2019/2020

KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PURWOREJO,

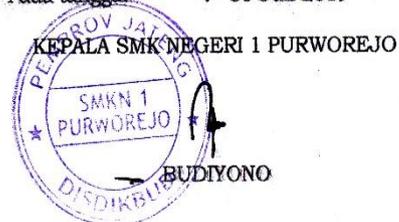
- Menimbang : 1. bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di SMK Negeri 1 Purworejo perlu menetapkan pembagian tugas kegiatan tersebut;
2. meningkatkan kebersihan dan kerapian lingkungan SMK Negeri 1 Purworejo;
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan;
2. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Permendiknas No. 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan;
5. Permendiknas No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi;
6. Permendiknas No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses;
7. Surat Keputusan Kepala SMK Negeri 1 Purworejo No. 800/0967 /2016 tentang Pengangkatan Personil Wakil Kepala Sekolah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- PERTAMA : a. Membentuk Susunan Petugas untuk melaksanakan kegiatan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).
b. Melaksanakan tugas pokok pekerjaan sesuai dengan seperti tercantum pada lampiran II.
- KEDUA : Segala biaya yang timbul untuk pelaksanaan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- KETIGA : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 s.d 30 Juni 2022.

Ditetapkan di : Purworejo
Pada tanggal : 30 Juli 2019



Lampiran I : Keputusan Kepala SMK Negeri 1 Purworejo
 Nomor : 800/1034
 Tanggal : 30 Juli 2019
 Tentang : Susunan Petugas Budaya Industri 5R

NO	JABATAN	NAMA	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	Penanggung jawab	Kepala Sekolah	
2.	Pengarah	1. Drs. Atmadi Florian 2. Soegeng Wijono, ST. M.Eng	
3.	Ketua	Maryono Ailiu Haryanto, S.Pd.	
4.	Sekretaris	Purwanto, S.Pd.	
5.	Bendahara	Titi Kuntaryati	
	Seksi Ringkas	1. Sri Waluyo, S.Pd. 2. Subur, S.Pd. 3. Istianto, ST 4. Wiyoto, S.Pd. 5. Agung Widyastara, S.Pd.,M.Pd. 6. Sulistyono, S.Pd. 7. Sutoyo, S.Pd. 8. Drs. Imam Suharwiyantho 9. Drs. Supriyanto Agung Nugroho 10. Dra. Sintorini 11. Dra. Endang Isaeni	
	Seksi Rapi	1. Eko Wahyu Widayanto, S.Pd. 2. Yuniah Rosianah, S.Pd. 3. Agus Goshali K, S.Pd. 4. Prilla Relastyani R, S.Pd. 5. Hendro Anditianto, S.Pd. 6. Yogi Astikasari, S.Pd. 7. Kuswanto, S.Pd. 8. Drs. Tarup Agus Listyanto	
	Seksi Resik	1. Sri Rahayu, S.Kom 2. Suprpto 3. Basirun 4. Salyo 5. Fajar Ibnu Guntawan 6. Noor Nulat 7. Isrofi 8. Amat Kirman 9. Adi Sukirno 10. Sudarmono 11. Sutanto	
	Seksi Rawat	1. Drs. Sriyono 2. Maryanto, S.Pd.,M.Eng 3. FX. Purwadi, S.Pd. 4. Waliman, S.Pd.	
	Seksi Rajin	1. Margodoyo, S.Pd. 2. Muslihudin, S.Pd. 3. Drs. Samiyana, M.Pd.	

KEPALA SMK NEGERI 1 PURWOREJO,



Lampiran II : Keputusan Kepala SMK Negeri 1 Purworejo
Nomor : 422/1034
Tanggal : 30 Juli 2019
Tentang : Susunan Petugas Kegiatan 5R

A. PENANGGUNGJAWAB

Tugas

Bertanggungjawab atas kegiatan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)

B. PENGARAH

Tugas

Mengarahkan atau membimbing atas kegiatan - kegiatan yang dilakukan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)

C. KETUA

Tugas:

1. Bertanggungjawab atas kegiatan tersebut kepada Kepala Sekolah;
2. Membantu melaksanakan tugas pada setiap seksi;
3. Melaporkan secara berkala;
4. Mengkoordinasikan setiap kegiatan;
5. Bertanggung jawab laporan keuangan kepada Kepala Sekolah.

D. SEKRETARIS

Tugas:

1. Mencatat setiap kegiatan
2. Membuat laporan kegiatan
3. Mendokumentasikan kegiatan

E. BENDAHARA

Tugas:

1. Mencatat pengeluaran
2. Membukukan laporan keuangan
3. Bertanggung jawab laporan keuangan kepada Kepala Sekolah

F. SEKSI - SEKSI

SEKSI RINGKAS

1. Memisahkan barang yang tidak diperlukan
2. Mengendalikan dan memeriksa tingkat persediaan barang
3. Mencegah adanya barang yang tidak diperlukan

SEKSI RAPI

1. Membenahi tempat penyimpanan barang
2. Membudayakan rapih ditempat kerja
3. Mencegah ketidakrapihan

SEKSI RESIK

1. Mengatur prosedur kebersihan harian
2. Membudayakan kebersihan dan pemeriksaan
3. Menjaga selalu bersih

SEKSI RAWAT

1. Mempertahankan tempat kerja selalu 3R
2. Membudayakan 3R sebagai kebiasaan (Habit)
3. Mencegah penurunan kondisi lingkungan dari 3R

SEKSI RAJIN

1. Mengendalikan pelaksanaan "Visual Control" ditempat kerja
2. Mempertahankan Rawat di tempat kerja
3. Mencegah penurunan kondisi 5R

KURIKULUM SMK NEGERI 1 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2019/2020



Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Program Keahlian : Teknik Otomotif
Paket Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

SMK NEGERI 1 PURWOREJO

Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127 Purworejo Kode Pos 54101

website: www.smkn1pwr.net e-mail : smkn1pwr@yahoo.co.id

Telepon 0275 – 321948 Fex. 0275-321948

LEMBAR PENETAPAN

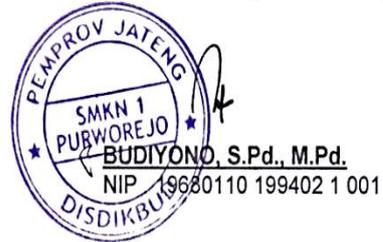
Setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah SMK Negeri 1 Purworejo maka dengan ini Kurikulum SMK Negeri 1 Purworejo Kompetensi Keahlian **Teknik Kendaraan Ringan Otomotif** ditetapkan untuk diberlakukan mulai Tahun Pelajaran 2019/2020.

Ditetapkan di Purworejo
Tanggal : 17 Juni 2019

Ketua Komite Sekolah
SMK Negeri 1 Purworejo



Kepala SMK Negeri 1 Purworejo



Lampiran 4. 5 Surat Pernyataan Keterlibatan dalam Sinkronisasi Kurikulum

SURAT PERNYATAAN KETERLIBATAN DALAM SINKRONISASI KURIKULUM

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windarto

Perusahaan : PT. Nasmoco magelang

Jabatan : Instruktur

Alamat perusahaan : Magelang-Yogya No.KM. 5, Japunan, Danurejo, Kec.
Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah 56172

Menyatakan dengan sesungguhnya ikut terlibat dalam sinkronisasi kurikulum pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Purworejo tahun pelajaran 2019/2020 yang dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 27 Mei 2019

Waktu : Pukul 07.30 s.d 14.30 WIB

Tempat : Auditorium SMK Negeri 1 Purworejo

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dengan penuh rasa tanggung jawab.

Purworejo, 27 Mei 2019

Yang membuat pernyataan

PT. Nasmoco Magelang


NASMOCO
SERVICE DIVISION
MAGELANG
Windarto

Lampiran 4. 6 Daftar Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Purworejo



KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) E. ASET TETAP LAINNYA
PROVINSI JAWA TENGAH

Kode Lokasi
Bidang
Sub Bidang
Satuan Kerja

: 1.01.01.10.05.12
: DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN Balai Pengendalian Pendidikan Menengah dan Khusus Wilayah IV
: Balai Pengendalian Pendidikan Menengah dan Khusus Wilayah IV (KEDU) Kabupaten Purworejo
: SMK Negeri 1 Purworejo

: 2018
: 05

No.	Jenis Barang>Nama Barang	Nomor		Buku Perpustakaan		Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan			Hewan Ternak dan Tumbuhan		Jumlah	Tahun Cetak/ Pembelian	Asal-usul	Harga	Keterangan	KONDISI FISIK			RUANG	KET.	
		Kode Barang	Register	Judul/Pencipta	Spesifikasi	Asal Daerah	Pencipta	Bahan	Jenis	Ukuran						ADA					
																BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	25	26	
5337	BARANG BERCORAK KEBUDAYAAN LAIN-LAIN	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-06.18.02.04.03	0001	-	-	-	-	-	-	-	1	2001	HIBAH KABUPATEN	9.000,000	Mobil	-	1	-	R. 49 (TKR)		
														238.885,700		17	3	527			
				TOTAL KIB E BUKU DAN PERAGA											552,486,323	-	44,130	3	2,160		

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Purworejo

BUDIYONO, S.Pd., M.Pd
NIP. 196801101994021001

Semarang, 28 September 2018
Pengurus Barang

KHUSNUL MUTAKIN, A.Md
NIP. -



**KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) E. ASET TETAP LAINNYA
PROVINSI JAWA TENGAH**

Kode Lokasi : 1.01.01.10.05.12
 Bidang : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN .Balai Pengendalian Pendidikan Menengah dan Khusus Wilayah IV
 Sub Bidang : Balai Pengendalian Pendidikan Menengah dan Khusus Wilayah IV (KEDU) Kabupaten Purworejo
 Satuan Kerja : SMK Negeri 1 Purworejo

: 2018
: 05

No.	Jenis Barang/Nama Barang	Nomor		Buku Perpustakaan			Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan			Hewan Ternak dan Tumbuhan		Jumlah	Tahun Cetak/Pembelian	Asal-usul	Harga	Keterangan	KONDISI FISIK			RUANG	KET.
		Kode Barang	Register	Judul/Pencipta	Spesifikasi	Asal Daerah	Pencipta	Bahan	Jenis	Ukuran	ADA										
											BAIK						RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	25	26	
5337	BARANG BERCORAK KEBUDAYAAN LAIN-LAIN	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-05.18.02.04.03	0001	-	-	-	-	-	-	-	1	2001	HIBAH KABUPATEN	9,000,000	Mobil	-	1	-	R. 49 (TKR)		
														238,966,700		17	3	527			
TOTAL KIB E BUKU DAN PERAGA															552,486,323	-	44,130	3	2,160		

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Purworejo

BUDIYO, S.Pd., M.Pd
NIP. 19680110 199402 1 001

Semarang, 28 September 2018
Pengurus Barang

KHUSNUL MUTAKIN, A.Md
NIP. -



**KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) B. PERALATAN DAN MESIN
PROVINSI JAWA TENGAH**

Kode Lokasi : 1.01.01.10.05.12
 Bidang : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, Balai Pengendalian Pendidikan Menengah dan Khusus Wilayah IV
 Sub Bidang : Balai Pengendalian Pendidikan Menengah dan Khusus Wilayah IV (KEDU) Kabupaten Purworejo
 Satuan Kerja : SMK Negeri 1 Purworejo

Tahun : 2018
 Kode Barang : 02

No.	Kode Barang	Jenis Barang>Nama Barang	Reg.	Merk type	Ukuran/CC	Bahan	Warna	Tahun Pembelian	Nomor					Asal Usul	Harga	Keterangan	Organisasi	KONDISI FISIK						RUJANG	KET.			
									Pabrik	Rangka	Mesin	Polisi	BPKB					ADA			DIKETEMUKAN							
																		BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	TIDAK ADA	BAIK	RUSAK RINGAN			RUSAK BERAT		
1	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.03.01.04.01	ALAT-ALAT ANGKUT MOBIL AMBULANCE	0001	Mobil Ambulane	-	besi	-	1982	-	L3008 00050	4G333 BU953 1	AA 9594 CC AA	-	HIBAH KABUPATEN	12.000.000	Mitsubishi L300 / Kendaraan Roda 4	SMK Negeri 1 Purworejo	-	1	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)		
2	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.03.01.04.01	ALAT-ALAT ANGKUT MOBIL AMBULANCE	0002	Mobil Ambulane	-	besi	-	1985	-	L300G B0017 81	4G32E E8514	9899 C	-	HIBAH KABUPATEN	3.000.000	Mitsubishi L300 / Kendaraan Roda 4	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)		
58	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL MESIN KOMPRESOR	0002	Mesin Kompresor	-	Besi	-	1988	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	3.500.000	Uho Air / Kompresor	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)		
151	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0001	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	Car p	-	2009	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	8.381.100	Pressure gauge	SMK Negeri 1 Purworejo	1	-	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)		
156	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0010	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	camp uran	-	2010	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	41.776.345	NILFISK 10175003 NEPTUNE 2-26 / Hot and cold high Pressure Cleaner	SMK Negeri 1 Purworejo	1	-	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)		
157	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0013	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	camp uran	-	2010	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1.136.845	Krisbow KW01-815 / Trooly alat Tipe	SMK Negeri 1 Purworejo	1	-	-	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
158	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0015	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	camp uran	-	2010	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	608.845	Vender cover	SMK Negeri 1 Purworejo	-	1	-	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
159	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0017	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	-	-	2010	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	608.845	Vender cover	SMK Negeri 1 Purworejo	-	1	-	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
160	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0008	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	Car p	-	2010	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	55.058.845	Robina / Cooltek Semi Automatic 375 R Type AC376R	SMK Negeri 1 Purworejo	1	-	-	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
161	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0005	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	Car p	-	2010	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	8.858.845	Krisbow / Batery Charger Type KW 19	SMK Negeri 1 Purworejo	1	-	-	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
162	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0006	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	Car p	-	2010	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	9.408.845	Central lock, alarm and power windows trainer Merk	SMK Negeri 1 Purworejo	1	-	-	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
167	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0009	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	camp uran	-	2010	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1.158.845	Magnetic squar V block	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
168	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0014	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	camp uran	-	2010	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1.136.845	Krisbow KW01-815 / Trooly alat Tipe	SMK Negeri 1 Purworejo	-	1	-	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
169	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0011	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	camp uran	-	2010	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	9.282.845	Timing Light Diesel	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
170	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0012	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	Besi	-	2010	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1.136.845	Krisbow KW01-815 / Trooly alat Tipe	SMK Negeri 1 Purworejo	-	1	-	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
173	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0016	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	camp uran	-	2010	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	608.845	Vender cover	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
176	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0031	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	camp uran	-	2011	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1.072.500	MITUTOYO 103-129 / Out Size Mikrometer	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
176	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0033	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	Car puran	-	2011	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	3.236.000	Krisbow KW 18-306 / Vacuum Cleaner	SMK Negeri 1 Purworejo	-	1	-	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
177	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0025	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	camp uran	-	2011	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	775.500	MITUTOYO 530-312 / Mistar Sorong/Vernier Caliper Merk : MITUTOYO 530-	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
178	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0026	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	camp uran	-	2011	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	775.500	MITUTOYO 530-312 / Mistar Sorong/Vernier Caliper Merk : MITUTOYO 530-	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
179	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0027	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	camp uran	-	2011	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	775.500	MITUTOYO 530-312 / Mistar Sorong/Vernier Caliper Merk : MITUTOYO 530-	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
180	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0029	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	camp uran	-	2011	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	7.300.000	Lenovo G460 / Notebook	SMK Negeri 1 Purworejo	1	-	-	-	-	-	-	-	-	R. 48 (Bengkel Pemesanan)	
181	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0030	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	camp uran	-	2011	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1.072.500	MITUTOYO 103-129 / Out Size Mikrometer	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
182	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0032	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	Car puran	-	2011	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1.072.500	MITUTOYO 103-129 / Out Size Mikrometer	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
183	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0034	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	camp uran	-	2012	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1.498.000	Injektor / Kijang 7K	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
190	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0038	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	camp uran	-	2012	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1.200.000	Air Spray Gun	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	
196	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12.02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0044	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	camp uran	-	2012	-	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1.221.500	Alat Ed wood (Sitem Katrol)	SMK Negeri 1 Purworejo	-	1	-	-	-	-	-	-	-	R. 49 (Bengkel TKR)	

No.	Kode Barang	Jenis Barang>Nama Barang	Reg.	Merkt type	Ukuran/CC	Bahan	Warna	Tahun Pembelian	Nomor					Asal Usul	Harga	Keterangan	Organisasi	KONDISI FISIK						RUANG	KET.	
									Pabrik	Rangka	Mesin	Polisi	BPKB					ADA			DIKETEMUKAN					
																		BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	TIDAK ADA	BAIK	RUSAK RINGAN			RUSAK BERAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
196	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0045	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	campuran	-	2012	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1,221,500	Alat Ed wood (Sitem Katrol)	SMK Negeri 1 Purworejo	-	1	-	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	
201	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0036	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	-	-	2012	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	518,000	Pompa Injeksi / Kijang 7K	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	
203	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0042	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	campuran	-	2012	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1,221,500	Alat Ed wood (Sitem Katrol)	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	
204	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.04.01.03.05	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0035	Perkakas Bengkel Lain-lain	-	campuran	-	2012	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1,498,000	Injektor / Kijang 7K	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	
218	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.04.01.04.01	ALAT-ALAT BENGKEL AUTO LIFT	0001	Aub Lift	-	Cam p	-	2014	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	44,480,900	Two post lift (eagle lift automatic) lengkap denga	SMK Negeri 1 Purworejo	1	-	-	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	
219	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.04.01.04.03	ALAT-ALAT BENGKEL STEAM CLEANER	0001	Steam Cleaner	-	Cam p	-	2010	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	8,564,045	NILFISK 302003414 ATTIX30-10pc / Wet and Dry Vacuum Cleaner	SMK Negeri 1 Purworejo	1	-	-	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	
282	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.04.02.05.02	ALAT-ALAT BENGKEL TOOL KIT BOKS	0001	Tool Kit Boks	-	Besi	-	2009	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1,320,000	Kunci Sock	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	
283	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.04.02.05.02	ALAT-ALAT BENGKEL TOOL KIT BOKS	0002	Tool Kit Boks	-	Besi	-	2010	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	7,528,745	Krisbow / Prof Mechanical tool set metric (158 pcs) Tipe KW	SMK Negeri 1 Purworejo	-	1	-	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	
303	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.04.02.05.03	ALAT-ALAT BENGKEL TOOL CABINET	0017	Tool Cabinet Set	-	campuran	-	2010	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	2,016,324	Almari Alat	SMK Negeri 1 Purworejo	1	-	-	-	-	-	-	-	umum	
304	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.04.02.07.11	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0001	Perkakas Bengkel Kerja Lain-lain	-	campuran	-	2009	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	14,300,000	Pressure gauge	SMK Negeri 1 Purworejo	1	-	-	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	
324	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.04.03.01.77	ALAT-ALAT BENGKEL LAIN-LAIN	0020	ALat Ukur Universal Lain-lain	-	campuran	-	2010	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1,000,000	Angker Test/Glower 12 V	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	
349	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.04.03.08.25	ALAT-ALAT BENGKEL COMPRESOR UNIT	0001	Compressor Unit	-	-	-	2010	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	6,114,345	Krisbow / Compressor Type KW13	SMK Negeri 1 Purworejo	-	1	-	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	
744	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.09.01.11.40	ALAT LABORATORIUM ALAT LUTUK KERJA RADIATOR	0001	Alat Uji untuk Kerja Radiator	-	-	-	2010	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	2,621,845	Krisbow KW19-618 / Radiator Pressure tester kit	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	
745	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.09.01.12.27	ALAT LABORATORIUM ENGINEERING TEST EQUIPMENT	0001	Engineering Test Equipment	-	-	-	2010	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	18,758,845	Tipe EA 800A Merk Okuda / Konvensional Engine Analyzer	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	
835	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.09.01.28.11	ALAT LABORATORIUM WORK BENCH	0010	Work Bench	-	-	-	2010	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1,158,845	Krisbow KW04-37 / Ragum (Bench Vise)	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	
836	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.09.01.28.11	ALAT LABORATORIUM WORK BENCH	0011	Work Bench	-	-	-	2010	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1,158,845	Krisbow KW04-37 / Ragum (Bench Vise)	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	
837	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.09.01.28.11	ALAT LABORATORIUM WORK BENCH	0012	Work Bench	-	-	-	2010	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1,158,845	Krisbow KW04-37 / Ragum (Bench Vise)	SMK Negeri 1 Purworejo	-	-	1	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	
859	11.11.18.1.01.01.10.16.05.12-02.09.01.56.11	ALAT LABORATORIUM TESTER KIT	0001	Tester Kit	-	-	-	2010	-	-	-	-	HIBAH KABUPATEN	1,158,845	Launch CNC 601A / Digital Injektor Tester and Ultrasonic Cleaner	SMK Negeri 1 Purworejo	1	-	-	-	-	-	-	-	R.49 (Bengkel TKR)	

Semarang, 28 September 2018

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Purworejo

Pengurus Barang


BUDIYONO, S.Pd., M.Pd
NIP. 19680110 199402 1 001

KHUSNUL MUTAKIN, A.Md
NIP. -

Lampiran 4. 7 Data Tempat Prakerin Tahun 2019 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
PURWOREJO

Jl. Tentara Pelajar Kotak Pos 127, Banyuwirip, Purworejo Kode Pos 54101
 Telepon 0275-321948 Faksimile 0275-321948 Surat Elektronik smkn1pwr@yahoo.co.id

TEMPAT PKL TAHUN 2019
KOMPETENSI TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF

NO	TEMPAT PRAKERIN	ALAMAT	TELP / FAX	KOTA	CONTACT PERSON	NIS1	NAMA	Awal	Akhir	PEMBIMBING
1	PT. Armada Int'l Motor	Jl. Urip Sumoharjo, Cilacap	0282 643700	Cilacap	S. Winarso	16001 16017	A. Khoirul Huda M. Miftahurrizqi	April	September	Ailiu / Agus
2	Honda Sumber Cilacap	Jl. Perintis Kemerdekaan No 39, Cilacap	0282 544010, 544011	Cilacap	Aris Sugiarto	16005 16022	Coirul Umam Nanda Yeni Ristiyanto	April	Juni	Ailiu / Agus
3	Sumber Baru Cilacap	Jl. Gatot Subroto No 38, Cilacap	(0282) 521222, 520707	Cilacap	Andri	16057 16036	Setiawan Riyadi Fikri Prayoga	April	September	Ailiu / Agus
4	PT. ARMADA AUTO TARA DAIHATSU	Jl. Inspeksi saluran Kalimalang No 15, Jakarta Timur	(021) 86603190, fax 86610303	Jakarta Timur	Slamet W	16038 16043	Imam Teguh Santoso Miftahul Yasin	April	September	Wiyoto
5	BANOLI MOTOR	Jl. Mayjend. Sutoyo, Kebumen (depan terminal angkot, Kebumen)	(0287) 383472	Kebumen	Rudy / Wahyu Widawati	16013 16042 16054	Kartika Maylana Dewi Maya Erliana Al Sofia Ririh Linarasati	Juli	September	Ailiu
6	PT. BUMEN REDJA ABADI (MITSHUBISHI)	Jl. Tentara Pelajar 94, Kebumen	(0287) 382025	Kebumen	Farid / Sugeng	16035 16051	Dwi Sugi Saputra Rahman Zaki Dwi Priyono	Juli	September	Ailiu
7	Bengkel Arias Motor	Jl. Raya Kebumen, Prembun	(0287) 662288, 081228863772	Kebumen	Ningsih / M. Arief Nugroho	16060 16044	Tri Wahyuno Mochamad Irfan Cholik	Juli	September	Ailiu
8	BENGKEL SKN MOTOR	Jl. Pahlawan No 180, Mertokondo, Kebumen	(0287) 384430	Kebumen	Bp UU	16037 16050	Galuh Tri Utami Putri Safrinadia	April	September	Ailiu
9	BANOLI MOTOR	Jl. Mayjend. Sutoyo, Kebumen (depan terminal angkot, Kebumen)	(0287) 383472	Kebumen	Rudy / Wahyu Widawati	16035 16051	Dwi Sugi Saputra Rahman Zaki Dwi Priyono	April	Juni	Ailiu
10	PT. Wahana Sumber Baru (NISSAN)	Jl. Ahmad Yani No. (Depan RSJ), Magelang	(0293) 3219900, 3219911	Magelang	Aang	16005 16022	Coirul Umam Nanda Yeni Ristiyanto	Juli	September	Wiyoto

NO	TEMPAT PRAKERIN	ALAMAT	TELP / FAX	KOTA	CONTACT PERSON	NIS1	NAMA	Awal	Akhir	PEMBIMBING
11	PT. NASMOCO	Jl.Raya Magelang-Yogya Km.5 Blondo, Magelang	(0293) 326871, fax 326611	Magelang	Windarto	16040	Kurnia Wulandari	April	September	Wiyoto
						16058	Siti Inayatul Fatimah			
						16039	Irwan Mustofa			
						16059	Sriyuwono Pambudi			
12	PT.SEMERU MOTOR (Binaan Daihatsu)	Jl.Urip Sumoharjo No. 118 Magelang	(0293)363048/ 08885999776	Magelang	Tiwi / Kiki	16033	Alle Aditiya Sungkana	April	Juni	Wiyoto
						16030	Zuhrul Anam			
13	PT. Nasmoco	Jl. Soekarno Hatta Km 2, Kalikabong, Purbalingga	(0281) 8901888	Purbalingga	Dwi	16060	Tri Wahyuno	April	Juni	Ailiu
						16044	Mochamad Irfan Cholik			
14	PT. Honda Istana Carindo	Jl. S. Parman No 151 , Purwokerto	(0281) 632966, fax 632970	Purwokerto	HENDRI	16011	Ilham Taufiqurohman	Mei	Juni	Ailiu
						16056	Risky Sulistyono			
15	PT. Honda Istana Carindo	Jl. S. Parman No 151 , Purwokerto	(0281) 632966, fax 632970	Purwokerto	HENDRI	16031	Aji Nugroho	Juli	September	Ailiu
						16014	Kelana Ade Irawan			
16	PT. Honda Sumber Baru	Jl. Suparjo Rustam No 109, Sokaraja, Purwokerto	(0281) 6512666	Purwokerto	Estraga (aga)/ Dwi	16031	Aji Nugroho	April	Juni	Ailiu
						16014	Kelana Ade Irawan			
17	PT. Honda Sumber Baru	Jl. Suparjo Rustam No 109, Sokaraja, Purwokerto	(0281) 6512666	Purwokerto	Estraga (aga)/ Dwi	16011	Ilham Taufiqurohman	Juli	September	Ailiu
						16056	Risky Sulistyono			
18	PT. INDOSENTOSA TRADA NISSAN	Jl. Gerilya Timur No. 52, Purwokerto	(0281) 640102, fax 640106	Purwokerto	Didik Setiawan	16019	Muhammad Hafidh Raihan	April	September	Ailiu
19	PT. Sun Star Motor (Mitsubishi)	Jl. Jend. Sudirman No 833, Berkoh, Puwokerto	085268495763	Purwokerto	Indar	16006	Dafa An Naba	April	September	Ailiu
						16008	Enggal Nugroho			
20	PT. Torana Motor (Binaan Daihatsu)	Jl. Jend. Soedirman No 61 Purwokerto barat	(0281) 633934, fax	Purwokerto	Suceri	16007	Dimas Adri Nugroho	April	September	Ailiu
						16018	Muhammad Etghardo			
21	PT. NASMOCO	Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto	(0281) 634436, fax	Purwokerto	Amin	16062	Zaenal Arifin	Mei	September	Ailiu
						16009	Fachri Ramdhani			
22	PT. Nasmoco Gombel	Jl. Setiabudi No 22, Gombel Semarang	(024) 7476000 08122875555	Semarang	M. Shodri	16010	Ibnu Iqbal Afdhalil	April	September	Purwanto / Ailiu
						16004	Bayu Taufikurohman			
23	PT. Wahana Sun Solo (Nissan Datsun)	Jl. Palem Raya Blok DF No 1, Langen Harjo, Grogol, Solo	0271 6727906 / 908	Solo	Ahmad Saiful	16016	Maya Wulan Oktavianti	April	September	Agus
						16012	Isti Chomah			
24	PT. NASMOCO	Jl. Solo permai, Solo Baru		Solo	Yudi, Muklis	16024	Rizky Rama Dwi Saputra	April	Juni	Agus
25	PT. ASTRA INTERNATIONAL DAIHATSU SOLO	Jl.Solo Permai, Solo Baru, Sukoharjo	(0271) 620977,fax 620693	Solo	Saefurohman	16024	Rizky Rama Dwi Saputra	Juli	September	Agus
26	PT. SOLO INDONESIA UTAMA (SUZUKI)	Jl. Raya Kartasura Km 8, Pabelan, Solo	(0271) 711516	Solo	Gunawan Dwi. A	15999	Abdurrahman Sodiq	April	Juni	Agus
						16020	M. Ilham Aidito			
27	PT. SOLO INDONESIA UTAMA (SUZUKI)	Jl. Raya Kartasura Km 8, Pabelan, Solo	(0271) 711516	Solo	Gunawan Dwi. A	16033	Alle Aditiya Sungkana	Juli	Septmber	Agus
						16030	Zuhrul Anam			

NO	TEMPAT PRAKERIN	ALAMAT	TELP / FAX	KOTA	CONTACT PERSON	NIS1	NAMA	Awal	Akhir	PEMBIMBING
28	PT. NASMOCO	Jl. Raya Banjarnegara Km 1,6, Wonosobo	(0286) 323600	Wonosobo	Tidar Nugroho	16003	Bagus Dirgantoro	April	Sepember	Wiyoto
29	PT. Sun Star Motor	Jl. Raya Banjarnegara Km 1,6, Wonosobo	082135847575	Wonosobo	Gunarto / Budi Haryono	16053 16015	Rio Sanjaya Luqman Kurniawan	April	September	Wiyoto
30	PT. Sumber Baru Mobil (SUZUKI)	Jl. Ring Road Selatan, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta	0817 54923 (0274) 2871515	Yogyakarta	Atmojo Ris Purwantoko	16002 16045 16055	Anggid Sulistyio Muhamad Agam Wijaya Rizky Ahmad Rohani	Juli	September	Purwanto
31	PT. NASMOCO MLATI	Jl. Magelang Km 7,2, Mlati, Yogyakarta	(0274) 7474612, fax 868993	Yogyakarta	Joko Prakoso	16013 16042 16054	Kartika Maylana Dewi Maya Erliana Al Sofia Ririh Linarasati	April	Juni ✓	Eko
32	PT. Sumber Baru Trada Motor (Suzuki)	Jl. Magelang Km 8, Mlati, Yogyakarta	0274 865757	Yogyakarta	FX Jaka	16002 16045 16055	Anggid Sulistyio Muhamad Agam Wijaya Rizky Ahmad Rohani	April	Juni ✓	Eko
33	PT. NASMOCO BANTUL	Jl. Ring Road Selatan, Bantul, Yogyakarta	(0274) 4469568, 4469567	Yogyakarta	Sugeng Wibowo , Ari Rudianto	16021	M. Qiqo Wibowo	April	Juni	Purwanto
34	PT. Borobudur Oto mobil	Jl. Magelang Km 6, Yogyakarta	(0274) 623591	Yogyakarta	Sumarjo, Sarnowo	16000 16025	Ade Wicaksono Putro Satria Arya Saputra	April	Juni ✓	Eko
35	PT. Borobudur Oto mobil	Jl. Magelang Km 6, Yogyakarta	(0274) 623591	Yogyakarta	Sumarjo, Sarnowo	16021	M. Qiqo Wibowo	Juli	September	Eko
36	PT. Wahana Sumber Baru (Nissan Datsun)	Jl. Ring Road Selatan Km 6, Yogyakarta	087839392582	Yogyakarta	Gunawan, Midyanto	16000 16025	Ade Wicaksono Putro Satria Arya Wicaksana	Juli	September	Purwanto
37	Bengkel Surya Kencana	Karangploso, Maguwoharjo, Depok, Sleman	274 8228914	Yogyakarta	Mursiyono	16032 16047	Aldi Aulia Septiawan M. Faizin Yusuf	April	September	Purwanto
38	PT. KAI Daop VI Yogyakarta	Stasiun Tugu, Yogyakarta		Yogyakarta	Eka, Zaenal Abidin	16028 16029 16007 16018	Tegar Biyadikal Khoir Yoga Dwi Kurniawan Dimas Adri Nugroho Muhammad Etghardo Arifiansyah	April	Juni ✓	Eko
39	Honda Anugreah Sejahtera	Jl. Magelang Km 8, Mlati, Yogyakarta	0274 866000	Yogyakarta	Zaenal Fata	15999 16020	Abdurrahman Sodiq M. Ilham Aldito	Juli	September	Eko
40	PT. Rosalia Indah Transport	Semin, Gunung Kidul, Yogyakarta	(0274) 4390299	Yogyakarta	Jarot Prakoso	16041 16049 16026	Lanang Samurat Nurkholik Sendika Nova Ananta	April	September	Purwanto

NO	TEMPAT PRAKERIN	ALAMAT	TELP / FAX	KOTA	CONTACT PERSON	NIS1	NAMA	Awal	Akhir	PEMBIMBING
41	PT. NASMOCO JANTI	Jl. Ring Road Timur No 58 A, Banguntapan , Bantul	(0274) 452045 fax 452040	Yogyakarta	Ashari	16034 16052 16046	Candra Sukistiyanto Rendy Syachrul Pramudya M. Bani Malik	1 April	30 Juli	Purwanto
42	Central Variasi	Jl. Raya Magelang KM 7,5, Mlati, Sleman, Yogyakarta	(0274) 868042	Yogyakarta	N. Ronny Yahya	16023 16027 16048	Rifki Ramadhan Setyo Cahyono M. Khoirul Annam	April	September	Eko
43	Bengkel Mobil Pak Mul	Suren, Kotoarjo, Purworejo	085729916553	Purworejo	Mul	16011 16056 16062 16009	Ilham Taufiqurohman Risky Sulistyono Zaenal Arifin Fachri Ramdhani	1 April	27 April	Agus
44	Bengkel Pembina	Jl. Soekarno Hatta, Purworejo		Purworejo		16061	Wawan Dariyanto	April	Juni	Agus
45	Bumen Redja Abadi	Grantung, Purworejo		Purworejo		16062	Wawan Dariyanto	Juli	September	Agus

Yogyakarta	13
Purwokerto	8
Purworejo	3
Kebumen	6
Magelang	3
Cilacap	3
Solo	5
Wonosobo	2
Jakarta Timur	1
Semarang	1
Jumlah	45

Purworejo, 20 Maret 2019
Pembimbing PKL



Maryono Ailiu Haryanto, S.Pd
NIP 19760220 200902 1 002

Lampiran 4. 8 Data Penelusuran Tamatan SMK Negeri 1 Purworejo



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PURWOREJO

Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127, Banyuurip, Purworejo Kode Pos 54101
Telepon 0275-321948 Faksimile 0275-321948 surat elektronik smkn1pwr@yahoo.co.id

DATA PENELUSURAN TAMATAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TAHUN 2016/2017

FORM 1

(ABUPATEN

PURWOREJO

NO	NAMA SEKOLAH	NAMA BKK	PROGAM KEAHLIAN	PENELUSURAN TAMATAN						PROSENTASE Kerja/Usaha/L anjut	PROSENTASE Blm Bekerja	
				JML SISWA	JML LULUSAN							JUMLAH
						BEKERJA	USAHA	MELANJUTKAN	BLM BEKERJA/ TERTELUS URI			
1	SMK NEGERI 1 Purworejo	SMK NEGERI 1 Purworejo	TKBB	31	31	20		5	6	31	81%	19%
			TGB	63	63	40		10	13	63	79%	21%
			T FURNITURE	30	30	25		4	1	30	97%	3%
			TITL	94	94	60		20	14	94	85%	15%
			T PENGELASAN	31	31	24		5	2	31	94%	6%
			T PEMESINAN	64	64	50		3	11	64	83%	17%
			TKR	62	62	48	1	13	0	62	100%	0%
			JUMLAH	375	375	267	1	60	47	375	87%	13%



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PURWOREJO

Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127, Banyuurip, Purworejo Kode Pos 54101
Telepon 0275-321948 Faksimile 0275-321948 surat elektronik smkn1pwr@yahoo.co.id

DATA PENELUSURAN TAMATAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TAHUN 2017/2018

FORM 1

JPATEN

PURWOREJO

NAMA SEKOLAH	NAMA BKK	PROGAM KEAHLIAN	PENELUSURAN TAMATAN							PROSENTASE Kerja/Usaha/Lanjut	PROSENTASE Blm Bekerja
			JML SISWA	JML LULUSAN	BEKERJA	USAHA	MELANJUTKAN	BLM BEKERJA/TERTELUSURI	JUMLAH		
SMK NEGERI 1 Purworejo	SMK NEGERI 1 Purworejo	TKBB	32	32	25		5	2	32	94%	6%
		TGB	65	65	30		10	25	65	62%	38%
		T FURNITURE	32	32	15		7	10	32	69%	31%
		TITL	95	95	60		20	15	95	84%	16%
		T PENGELASAN	32	32	25		3	4	32	88%	13%
		T PEMESINAN	63	63	48	1	13	1	63	98%	2%
		TKR	64	64	50	2	10	2	64	97%	3%
		JUMLAH	383	383	253	3	68	59	383	85%	15%



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PURWOREJO

Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127, Banyuurip, Purworejo Kode Pos 54101
Telepon 0275-321948 Faksimile 0275-321948 surat elektronik smkn1pwr@yahoo.co.id

DATA PENELUSURAN TAMATAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TAHUN 2018/2019

FORM 1

KABUPATEN

PURWOREJO

NO	NAMA SEKOLAH	NAMA BKK	PROGAM KEAHLIAN	PENELUSURAN TAMATAN						JUMLAH	PROSENTASE Kerja/Usaha/Lanjut	PROSENTASE Blm Bekerja
				JML SISWA	JML LULUSAN	BEKERJA	USAHA	MELANJUT KAN	BLM BEKERJA/ TERTELUS URI			
1	SMK NEGERI 1 Purworejo	SMK NEGERI 1 Purworejo	TKBB	31	31	15		5	11	31	65%	35%
			TGB	64	64	20		9	35	64	45%	55%
			T FURNITURE	30	30	15		5	10	30	67%	33%
			TITL	96	96	35		10	51	96	47%	53%
			T PENGELASAN	32	32	20		3	9	32	72%	28%
			T PEMESINAN	64	64	25		8	31	64	52%	48%
			TKR	64	64	30		5	29	64	55%	45%
			JUMLAH	381	381	160	0	45	176	381	54%	46%

DAFTAR PERUSAHAAN BKK SMK N 1 PURWOREJO

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT
1	PT ADHIMIX PRECAST (**)	PANCORAN, JAKARTA
2	PT ADITEAM INDONESIA (***)	KALIBATA INDAH, JAKARTA SELATAN
3	PT ASTRA DAIHATSU MOTOR (***)	JAKARTA
4	PT ASTRA HONDA MOTOR (***)	SUNTER
5	PT AISIN INDONESIA (**)	
6	PT GS BATTERY (*)	KARAWANG
7	PT NESINAK (***)	
8	PT GH CHOCOA (*)	SERANG, BANTEN
9	PT PARAGON (WARDAH KOSMETIK) (**)	JAKARTA
10	PT PAMAPERSADA NUSANTARA (**)	
11	PT SHOWA MANUFACTURING (**)	CIKARANG, BEKASI
12	PT TOYODENSO (**)	
13	PT TOYOSEAL INDONESIA (***)	
14	PT CHEMCO (*)	CIKARANG, BEKASI
15	PT ARAMI JAYA (***)	PURWOREJO
16	PT TOYOTA MOTOR MANUFACTURING (***)	JAKARTA
17	PT NAGA SEMUT (Baru)	KEBUMEN
18	PT GMF AERO ASIA (Baru)	SURAKARTA
19	PT MUSASHI AUTO PART 1 (Baru)	CIKARANG, BEKASI
20	PT NIPRO INDONESIA JAYA (Baru)	KARAWANG
21	PT METRINDO (Baru)	CIREBON
22	PT TESCO INDOMARITIM (Baru)	
23	PT PROPAN RAYA I.C.C (Baru)	
24	BPK PENABUR JAKARTA (Baru)	
25	CV WIDYA KUSUMA (Baru)	PURWOREJO
26	PT KALIMANTAN PRIMA PERSADA (Baru)	SUMATRA
27	PT CIPTA FUTURA (Baru)	BANGKA
28	PT BRAJA MUKTI CAKRA (Baru)	BEKASI
29	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA (Baru)	CILACAP
30	PT JST (Baru)	CIKARANG, BEKASI

(*) Perekrutan hanya sekali

(**) Perekrutan tidak setiap tahun

(***) Perekrutan hampir setiap tahun

Lampiran 4. 10 Daftar Alumni 2019 yang Diterima di PT TMMIN

DAFTAR ALUMNI 2019 YANG DITERIMA DI PT TMMIN

NO	NAMA	JURUSAN
1	AAN AENUR RAHMAN	TKR
2	ADITYA CAHYA NUGRAHA	TKR
3	AGUNG BUDI WIBOWO	TKR
4	AGUNG IMAM GHAFARU	TKR
5	AHKMAD SAFRUDIN	PEMESINAN
6	AKHMAD MUAFFAN	TKR
7	ANDIKA IRAWAN	PENGELASAN
8	ANUGRAH AKBAR MANPRATAMA	PEMESINAN
9	ARDAN DWI RAMADHAN	PEMESINAN
10	ARDHI HERMAWAN	TKR
11	DHIMAS PRANATA	LISTRIK
12	DODI KUSUMA HAYUNING ASMORO JATI	TKR
13	FAHRUDIN	PEMESINAN
14	FARHAN RIZALDI	TKR
15	HADI LAKSONO	LISTRIK
16	HAMDAN OTO	TKR
17	KHALID HASANUDIN	LISTRIK
18	MAULANA ARDY SAPUTRA	LISTRIK
19	MUSTHOFA BAIHAQQI	LISTRIK
20	OKI SEPTRIYANTO	LISTRIK
21	SIGIT ARDYAN SYAH	PEMESINAN
22	SUGENG LUKMAN	LISTRIK

Lampiran 4. 11 Data Mahasiswa Akademi Komunitas Toyota Indonesia Alumni SMKN 1 Purworejo

DATA MAHASISWA AKADEMI KOMUNITAS TOYOTA INDONESIA ALUMNI SMKN 1 PURWOREJO

A#1 (2015 - 2016)	A#2 (2016 - 2017)	A#3 (2017 - 2018)	A#4 (2018 - 2019)	A#5 (2019 - 2020)
 AHMAD TOHANI 3155206  FAWWAZ AZHARI 3155215	 Hesa Winda A 3165215  NUR SITI C. 3165224  ADITYA BAYU 3165204 <div style="font-size: 2em; font-weight: bold; text-align: center;">OUT</div>	 YULI H. 3175231  JANUAR R. 3175212	 Ahmad Khoirul F. 3185303  Destia Ajeng Safitri 3185309  Rino Dyas Lukito 3185327  Yul'an 3185231  Ayu Rahmawati 3185307	 Bagus Yudha S. 3195311  Feri Setiawan 3195212  M. Nur Alim Budiman 3195223  Firman Aprilianto 3195214  Rosa Tegar V. 3195329  Firman Nur A. 3195315

Lampiran 5. Surat Menyurat

- 5.1. Surat Permohonan Validasi Instrumen TA
- 5.2. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir
- 5.3. Surat Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA
- 5.4. Surat Izin Penelitian
- 5.5. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5. 1 Surat Permohonan Validasi Instrumen TA

Hal : **Permohonan Validasi Instrumen TA**

Lampiran : **1 Bandel**

Kepada Yth,

Bapak Ibnu Siswanto, S.Pd.T., M.Pd., Ph.D

Dosen Prodi Pendidikan Teknik Otomotif

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Indra Susila

NIM : 15504241019

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TA : Kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan Yayasan Toyota Astra

dengan hormat memohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Oktober 2019

Pemohon,



Indra Susila

NIM. 15504241019

Mengetahui

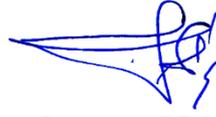
Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif,



Dr. Zainal Arifin, M.T

NIP. 19690312 200112 1 001

Dosen Pembimbing TA,



Ibnu Siswanto, S.Pd.T., M.Pd., Ph.D

NIP. 19821230 200812 1 003

Lampiran 5. 2 Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ibnu Siswanto, S.Pd.T., M.Pd., Ph.D**
NIP : **19821230 200812 1 003**
Jurusan : **Pendidikan Teknik Otomotif**

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : **Indra Susila**
NIM : **15504241019**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Otomotif**
Judul TA : **Kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan Yayasan Toyota Astra**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

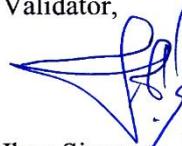
- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2019

Validator,



Ibnu Siswanto, S.Pd.T., M.Pd., Ph.D
NIP. 19821230 200812 1 003

Catatan:

- Beri tanda ✓

Lampiran 5. 3 Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

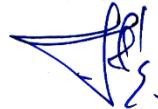
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama : **Indra Susila**
NIM : **15504241019**
Judul TA : **Kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan Yayasan Toyota Astra**

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain: <i>fokus pada instrumen wawancara & dokumentasi</i>	

Yogyakarta, Oktober 2019

Validator,



Ibnu Siswanto, S.Pd.T., M.Pd., Ph.D
NIP. 19821230 200812 1 003

Lampiran 5. 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: f@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 512/UN34.15/LT/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

2 Oktober 2019

Yth . 1. Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala SMK Negeri 1 Purworejo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Indra Susila
NIM : 15504241019
Program Studi : Pend. Teknik Otomotif - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo Kompetensi: Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan Yayasan Toyota Astra
Waktu Penelitian : 3 - 19 Oktober 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,



Herman
Prof. Drs. Herman Dwi Surjono,
M.Sc.,MT.,Ph.D.
NIP 19640205 198703 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. 5 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
PURWOREJO**

Jl. Tentara Pelajar Kotak Pos 127, Banyuwirip, Purworejo Kode Pos 54101
Telepon 0275-321948 Faksimile 0275-321948 Surat Elektronik smkn1pwr@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/1609

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Purworejo, menerangkan bahwa:

Nama : Indra Susila
NIM : 15504241019
Universitas/Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul “Kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan Yayasan Toyota AStra” yang dilaksanakan mulai tanggal 3 s.d 19 Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimanamestinya.

Purworejo, 16 Oktober 2019
Kepala SMK Negeri 1 Purworejo



Budiyono, S.Pd., M.Pd
Pembina

NIP. 19680110 199402 1 001

Lampiran 6. Kartu Bimbingan TAS
6.1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

Lampiran 6. 1 Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
 Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 568168 psw:276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734;
 Website : <http://ft.uny.ac.id>, e-mail : ft@uny.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indra Susila
 Dosen Pembimbing : Ibnu Siswanto, S.Pd.T., M.Pd., Ph.D
 NIM : 15504241019
 Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif S-1
 Judul TAS : Kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo
 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
 Otomotif dengan Yayasan Toyota Astra

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	1/10 2019	Bab 1, 2, 3	ambil data	
2	2/10 2019	Instrumen Penelitian	hilangkan instrumen observasi	
3	21/10 2019	Bab 4	gunakan bahasa yg mudah dipahami	
4	4/11 2019	Bab 5	jangan terlalu jauh membuat kesimpulan, harus spesifik.	
5	7/11 2019	Bab 1-5	lihat catatan	
6	15/11 2019	Bab 1-5	Siap Ujian	

Keterangan:

- Mahasiswa wajib bimbingan 6 kali
 Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy
- Kartu ini wajin dilampirkan pada laporan PA/TAS

Lampiran 7. Bukti Selesai Revisi TAS
7.1. Bukti Selesai Revisi Tugas Akhir Skripsi S1

Lampiran 7. 1 Bukti Selesai Revisi Tugas Akhir Skripsi S1



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI TUGAS AKHIR SKRIPSI S1

FRM/OTO/11-00

27 Maret 2008

Nama : Indra Susila
NIM : 15504241019
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Manajemen Kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo
Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
Otomotif dengan Yayasan Toyota dan Astra
Dosen Pembimbing : Ibnu Siswanto, S.Pd.T., M.Pd., Ph.D

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ibnu Siswanto, S.Pd.T., M.Pd., Ph.D NIP. 19821230 200812 1 003	Ketua Penguji		6/12/2019
Drs. Martubi, M.Pd., M.T NIP. 19570906 198502 1 001	Sekretaris Penguji		6/12/2019
Dr. Drs. Agus Budiman, M.Pd., M.T NIP. 19560217 198203 1 003	Penguji Utama		6/12/2019

Keterangan:

1. Arsip Jurusan
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan Tugas Akhir Skripsi